

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DAN KONVENSIONAL  
PADA SISWA KELAS VIII DI MTS. BUSTANUL ULUM KEMIRI PANTI  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



**Shofiatul Karimah**  
NIM : T20179040

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SAINS  
TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
2022**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DAN KONVENSIONAL  
PADA SISWA KELAS VIII DI MTS. BUSTANUL ULUM KEMIRI PANTI  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**


Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

**Shofiatul Karimah**  
NIM T20179040

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

J E R  


**Anindya Fajarini, M. Pd.**  
NUP. 199003012019032007

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DAN KONVENSIIONAL  
PADA SISWA KELAS VIII DI MTS. BUSTANUL ULUM KEMIRI PANTI  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi  
salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Rabu  
Tanggal : 21 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua



Musyarofah, M.Pd.  
NIP. 198208022011012004

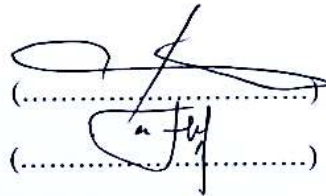
Sekretaris



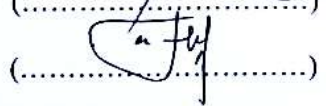
Rachma Dini Fitria, M.Si.  
NIP. 199403032020122005

Anggota :

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.
2. Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.



(.....)



(.....)

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.  
NIP. 196403111999032001



## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada tuhanmu-lah hendaknya kamu berharap. (Q.S. Al Insyirah : 1-5)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama RI Al Quran dan Terjemahnya Al Jumanatul Ali (CV Penerbit J-ART, 2007), 696.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'lamin, dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan inayahnya serta karunianya yang telah dilimpahkan hingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Saya persembahkan pencapaian ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta saya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang sangat berharga dalam hidup saya Abi Ahmad Mudzakkir dan Ummi Wardatus Solehah yang sudah membantu dan mendukung mengerjakan tugas akhir sampai dititik ini Terimakasih abi terimakasih umi atas doa dan cintanya kepada saya.
2. Seluruh keluarga besar termasuk adik saya Muhammad Syifa' Amin dan Shofa Syarifah dan pak lek saya Nasrul Huda yang selalu memberikan doa dan semangat kepada saya.
3. Para guru-guru di Pondok Pesantren Al Hasan KH. Abdul Qodir Hasba dan Ny Hj. Faridah Aminiah Hasba yang selalu memberikan ilmu, mendoakan dan membimbing saya hingga dititik ini dengan sabar dan ikhlas, semoga selalu dilimpahkan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. Sahabat-sahabat di Pondok Pesantren Al Hasan, terimakasih selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya ketika saya merasa lelah, sampai titik ini.
5. Teman-teman seperjuangan Tadris IPS 2017 yang selalu saling memotivasi, menguatkan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir, terlebih kepada Ayu Dwi Lestari dan Zahratul Jannah

terimakasih sudah selalu menemani, memberikan dukungan dan bantuan saat saya membutuhkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Konvensional Pada Siswa Kelas VIII Di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Selama penulisan skripsi tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan dukungan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan dukungan dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi.

4. Ibu Musyarofah, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Ibu Anindya Fajarini, M.Pd., selaku dosen pembimbing dan selaku dosen Tadris IPS yang telah membimbing dan meluangkan waktunya kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini sehingga terselesaikan dengan baik.
6. Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu sehingga menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Kepala sekolah MTs. Bustanul Ulum bapak Fahrul Abdullah,SP.d yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di MTs. Bustanul Ulum.
8. Guru mata pelajaran MTs. Bustanul Ulum ibu WE. Sulistio Wati ,S.E yang telah banyak memberikan kontribusi pemikiran serta arahan guna menyelesaikan penelitian ini.
9. Siswa Kelas VIII A dan VIII B MTs. Bustanul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023 yang telah mengikuti proses penelitian dengan sangat baik.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 29 November 2022

**SHOFIATUL KARIMAH**  
NIM. T20179040



## ABSTRAK

Shofiatul Karimah, 2022 : *Perbedaan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran Project Based Learning dan Konvensional pada Siswa Kelas VIII Di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.*

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran *Project Based Learning*, Hasil Belajar

Hasil rata-rata nilai belajar mata pelajaran IPS siswa masih banyak yang kurang dari KKM karena kurang di minati khususnya oleh siswa kelas VIII MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember, ketika pembelajaran siswa lebih banyak menghafal materi menjadikan siswa kurang semangat untuk belajar, dalam hal ini penggunaan model pembelajaran juga kurang bervariasi menjadikan pembelajaran kurang maksimal. Diperlukan model pembelajaran yang menarik karena di sekolah masih didominasi dengan penggunaan model pembelajaran konvensional. Hal itu mengakibatkan siswa pasif dan pengetahuan siswa hanya sebatas pada buku modul dan apa yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran *project based learning* merupakan salah satu pilihan yang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Konvensional pada siswa Kelas VIII di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy* eksperimen. Desain penelitian yang dipilih adalah *non-equivalent control grup design* yaitu penelitian yang menggunakan *pretest* dan *posttest group design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. instrument pengumpulan data menggunakan pengumpulan data berupa soal-soal tes pilihan ganda. Populasi penelitian ini yaitu semua siswa kelas VIII MTs. Bustanul Ulum, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A sebagai kelas *eksperimen* dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Penentuan sample menggunakan *sampling purposif*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa nilai *posttest*. Analisis dan uji hipotesis dengan *independent sample T-Test* dan dilakukan bantuan program *SPSS for Windows Versi 0,16*.

Hasil analisis data dengan menggunakan *Independent Sample T-test* diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig. (*2-tailed*)  $< 0,05$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *project based learning* dengan model pembelajaran konvensional pada siswa Kelas VIII di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMBUTAN .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	11
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Hipotesis.....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Penelitian Terdahulu .....	18
B. Kajian Teori.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	46
B. Populasi dan sampel .....	49
C. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data .....	50
D. Analisis Data .....	64
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....	66
A. Gambar Obyek Penelitian .....	66
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	70

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	77
D. Pembahasan.....	81
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

### No Uraian

2.1 Analisis Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	24
3.1 Desain Penelitian.....	47
3.2 Populasi Kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 Mts Bustanul Ulum.....	49
3.3 Siswa Kelas VIIIA dan VIIIB MTs Bustanul Ulum.....	50
3.4 Indeks Validasi.....	54
3.5 Hasil Uji Validitas.....	54
3.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	55
3.7 Reliability Statistics .....	56
3.8 Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba .....	56
3.9 Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	59
3.10 Rekapitulasi Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	60
3.11 Hasil Pengujian Analisis Daya Pembeda.....	62
3.12 Rekapitulasi Daya Pembeda.....	63
4.1 Profil Sekolah Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	66
4.2 Data Hasil <i>Pre Test</i> Kelas VIII A (Kelas Eksperimen) .....	71
4.3 Data Hasil <i>Pre Test</i> Kelas VIII B (Kelas Kontrol) .....	72
4.4 Data Hasil <i>Post Test</i> kelas VIII A (Kelas Eksperimen).....	74
4.5 Data Hasil <i>Post Test</i> Kelas VIII B (Kelas Kontrol).....	75
4.6 Perhitungan Uji Normalitas <i>One-sample Kolmogrof-Smonnorv Test</i> .....	78
4.7 Hasil Uji Normalitas Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	78
4.8 Perhitungan Uji Homogenitas.....	79
4.9 <i>Independent Sample Test</i> .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pernyataan Keaslian Tulisan .....	94
Lampiran 2	Matrik Penelitian .....	95
Lampiran 3	Surat Permohonan Izin Penelitian .....	97
Lampiran 4	Surat Selesai Penelitian .....	98
Lampiran 5	Daftar Nama Siswa Kelas VIII A (Kelas Eksperimen) Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	99
Lampiran 6	Daftar Nama Siswa Kelas VIII A (Kelas Kontrol) Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	100
Lampiran 7	Kisi-Kisi Soal Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII .....	101
Lampiran 8	Kartu Soal Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII .....	105
Lampiran 9	Soal Uji Coba .....	126
Lampiran 10	Soal <i>Pretest/Posttest</i> .....	132
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	136
Lampiran 12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	148
Lampiran 13	Dokumentasi di MTs. Bustanul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	160
Lampiran 14	Dokumentasi Hasil Kliping Siswa .....	162
Lampiran 15	Rubrik Penilaian Tugas Proyek Proses Pembuatan Kliping .....	168
Lampiran 16	Rubrik Hasil Pembuatan Kliping .....	169
Lampiran 17	Hasil Data Observasi Kelas VIII A (Kelas Eksperimen) .....	170
Lampiran 18	Data Observasi Kelas VIII B (Kelas Kontrol) .....	171
Lampiran 19	Data SPSS Uji Reliabilitas .....	172
Lampiran 20	Data SPSS Taraf Kesukaran .....	174
Lampiran 21	Jurnal Kegiatan Penelitian .....	175
Lampiran 22	Biodata Penulis .....	176

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar yang sistematis dan sangat penting serta sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Salah satu peran pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada, oleh karena itu pendidikan harus mampu mencetak individu-individu yang berkualitas dan mempunyai budi pekerti yang tinggi serta memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas sesuai dengan perkembangan zaman agar kualitas sumber daya manusia semakin meningkat. Melalui pendidikan pengembangan potensi, kecerdasan, kepribadian dan ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh siswa itu sendiri, masyarakat, bangsa serta negara dapat di bentuk dan diarahkan. Bahkan Allah SWT akan senantiasa mengangkat derajat orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Sebagai mana firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadilah ayat 11 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan menangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan

orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al Mujadilah: 11)<sup>1</sup>

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa siswa/siswi secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual, agama, pengendalian diri, serta memiliki kepribadian, kecerdasan dan moralitas, serta keluhuran budi yang prima oleh diri sendiri, masyarakat, negara, dan bangsa. Pendidikan disebut juga sebuah usaha sadar dan sistematis.<sup>2</sup> Singkatnya, proses pendidikan di sekolah tidak serta merta sebuah proses yang hanya dilakukan semata-mata dan untung-untungan, melainkan melalui proses pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Kegiatan pendidikan memiliki banyak cakupan mulai perkembangan jasmani dan rohani seperti perkembangan pola pikiran, perkembangan fisik, perasaan, kemanusiaan, kesehatan, sosial, keterampilan dan kasih sayang yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang telah berlaku dalam lingkungan masyarakat dan budaya. Pendidikan dapat diperoleh dengan proses belajar baik di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah karena belajar merupakan sebuah insting yang memang sudah ada dari sejak lahir dan dibawa hingga saat ini dan bahkan hingga akhir hayat, itulah mengapa proses belajar dalam sebuah pendidikan sangat di perlukan pada setiap manusia. Dalam buku

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI Al Quran dan Terjemahnya Al Jumanatul Ali (CV Penerbit J-ART, 2007), 543.

<sup>2</sup> Republic Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 6.



Wina, dijelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku setiap manusia.<sup>3</sup>

Pendidikan tidak semata-mata untuk mencapai hasil belajar saja akan tetapi untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa, bukan berarti menjejalkan materi pada setiap pelajaran berlangsung serta mendesak siswa untuk selalu menghafalkan materi dan fakta-fakta.<sup>4</sup> Guru harus bisa mengukur kemampuan siswa agar tujuan pembelajaran mudah tercapai. Setiap guru pengampu mata pelajaran harus mempunyai model dan metode pembelajaran yang baik untuk menarik perhatian siswa ketika pembelajaran mulai berlangsung, hingga siswa bisa fokus dan menikmati kegiatan belajar dan pembelajaran.

Pada saat ini sistem pendidikan berkembang pesat dan berbagai model diperkenalkan dan diterapkan dalam pembelajaran bertujuan agar pembelajaran guru lebih menarik dan bermakna serta materi yang dijelaskan guru mudah dipahami. Selain itu, salah satu harapan guru adalah menyampaikan materi secara utuh dan tuntas kepada siswa.

Proses pembelajaran tidak terlepas dari model pembelajaran yang baik, maka dari itu proses pendidikan tidak boleh dikesampingkan. Pendidikan bukan hanya untuk mencapai hasil belajar tetapi juga bagaimana cara agar memperoleh proses dan hasil pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, dalam pendidikan antara proses dan hasil belajar harus berjalan selaras, pendidikan

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 57.

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*, 3.



yang hanya mengedepankan salah satu diantara keduanya tidak membentuk siswa berkembang secara menyeluruh.

Tujuan pendidikan akan berhasil apabila tujuan pembelajaran terlaksana dengan baik, namun hal ini akan sulit tercaai tanpa adanya kecakapan guru ketika melakukan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Proses pembelajaran yang baik juga tidak terlepas dari guru dalam menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang akan di sampaikan kepada siswa. Adanya model pembelajaran yang sesuai maka dengan sendirinya siswa akan mudah tertarik serta tidak mudah bosan terhadap materi mata pelajaran yang di sampaikan guru pengampu sehingga hasil belajar siswa mudah tercapai dengan baik.

Apalagi pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) tidak banyak siswa yang meminati mata pelajaran IPS karena kurangnya ketertarikan siswa terhadap materi mata pelajaran tersebut, maka dari itu pemilihan model pembelajaran sangat penting agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kumpulan dari beberapa disiplin ilmu-ilmu sosial yang dipadukan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi. Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sangat penting di sekolah karena siswa dapat mengembangkan ilmu-ilmu sosial yang dipelajari di sekolah kemudian diimplementasikan di lingkungan masyarakat. Dalam buku Musyarofah disebutkan bahwa pendidikan IPS merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial (sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah,

antropologi, ilmu politik, filsafat, dan psikologi) dan humaniora yang disusun secara sistematis sebagai tujuan pendidikan di sekolah.<sup>5</sup>Materi IPS telah disesuaikan dengan kepentingan pada setiap jenjang pendidikan dan pembelajaran di sekolah, maka dari itu guru harus memiliki model pembelajaran yang beragam agar siswa tidak jenuh dan agar hasil belajar meningkat.

Berdasarkan observasi awal dan berdasarkan dokumen pra penelitian berupa rata-rata hasil belajar berupa nilai ulangan harian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa MTs. Bustanul Ulum dengan kriteria tuntas ( $\geq 70$ ) dan kriteria tidak tuntas ( $\leq 70$ ) sedangkan rata-rata nilai siswa kelas VIII A yaitu 57,68, kelas VIII B yaitu 57,84 dan kelas VIII C yaitu 57,96 serta kelas VIII D rata-rata nilainya yaitu 59,53. Kriteria Tuntas belajar siswa secara keseluruhan sebanyak 49 siswa dan kriteria tidak tuntas siswa sebanyak 79 siswa. Dari data nilai hasil belajar tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa masih rendah dan sebagian besar masih banyak yang belum tuntas.

Berdasarkan wawancara dengan guru IPS Ibu W.E Sulistio Wati, S.E. di MTs. Bustanul Ulum konteks permasalahannya terdapat pada contoh pembelajaran yang dipakai guru pengampu mata pelajaran IPS memakai model pembelajaran konvensional beliau mengatakan bahwa pengajar masih memakai model pembelajaran konvensional, murid terlihat jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung sebagai akibatnya menciptakan murid mengantuk dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru. Juga

---

<sup>5</sup> Musyarofah, Abdurrahman Ahmad dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS* (Sepok : Komojoyo Press, 2021), 2.

berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII, proses pembelajaran guru sering menggunakan model pembelajaran ceramah, tanya jawab dan lebih sering menghafal materi pelajaran IPS.<sup>6</sup> Hal ini cenderung membuat siswa pasif dan siswa hanya sibuk menghafal materi. Berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran ini kurang diperhatikan, padahal dalam kurikulum pendidikan saat ini siswa harus berperan aktif dalam kegiatan belajar dan tidak hanya berpusat pada guru. Maka dikatakan oleh Sagala bahwa guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri dan menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar.<sup>7</sup>

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang berinovasi, maka tidak heran jika hasil belajar siswa menurun dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Dari permasalahan yang ada, peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) agar model pembelajaran lebih berinovatif, siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan siswa bersosialisasi dengan temannya dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa, karena model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat. Peneliti tertarik menggunakan model *project based learning* karena situasi dan kondisi kelas cocok jika diterapkan model pembelajaran tersebut, seperti jumlah siswa yang agak banyak dan cenderung ramai,

---

<sup>6</sup> W.E Sulistio Wati,S.E, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 8 Januari, 2022

<sup>7</sup> Yanti rosinda Tinenti, *Model pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Penerapannya dalam Proses Pembelajaran di Kelas* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), 10.

lingkungan sekoah juga mendukung. Selain itu model pembelajaran *project based learning* ini masih belum diterapkan pada pembelajaran sebelumnya. Maka dari itu guru perlu mencoba menerapkan Model pembelajaran *project based learning* ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebagai mana penelitian yang dilakukan oleh Isrul Fahrezi dan Mohammad Taufiq bahwa model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti pada hasil rata-rata siswa yang awalnya sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* yaitu 57,56 hasil belajar siswa menjadi 82,46. Dari data resebut terdapat kenaikan yang signifikan yaitu 7,01, jadi penggunaan model pembelajaran *project based learning* berpengaruh dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.<sup>8</sup>

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang inovatif dan lebih menekankan pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang kompleks. Model pembelajaran berbasis proyek cocok untuk memenuhi kebutuhan siswa saat ini. Siswa terlibat langsung dalam pemecahan masalah yang ditugaskan dan memungkinkan mereka untuk secara aktif membangun dan mengatur pembelajaran mereka sambil membentuknya menjadi realistis. Model pembelajaran berbasis proyek merupakan teknik pendidikan dimana penugasan yang diberikan kepada siswa lebih berpengaruh, berbentuk masalah, dan berfungsi sebagai konteks serta stimulus untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan serta berpikir

---

<sup>8</sup> Isrun Fahrezi, Mohammad Taufiq, Akhwani dan Nafia'ah, "Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol 3, no 3, (2020) : 413. <http://dx.doi.org/10.23887/jipgg.v3i3>.

kritis siswa. Siswa bekerja sama dalam tim untuk merancang tujuan, mengumpulkan informasi, dan membuat keputusan bersama.<sup>9</sup>

Model pembelajaran *project based learning* ini mempunyai keunikan tersendiri yaitu dapat membantu siswa dalam belajar kelompok, dapat melatih kolaborasi, gotong royong dan empati siswa, serta dapat membantu mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa, proyek yang dikerjakan dapat memberikan pengalaman secara pribadi kepada siswa dan dapat menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa.<sup>10</sup>

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Konvensional Pada Siswa Kelas VIII Di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya oleh peneliti melalui pengumpulan data.<sup>11</sup> Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah Perbedaan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Konvensional Pada Siswa Kelas

<sup>9</sup> Niken Vioreza, *Cal For Book Tema 4 (Model & Metode Pembelajaran)*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 3.

<sup>10</sup> Riska Wahyuni dkk., “Penerapan E-LKPD Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa” *Journal of Natural Sciences*, no 2 (Juli 2021) : 62-67, <http://journal.mahesacenter.org/index.php/jonas/article/view/99/pdf>.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2019), 63.

VIII Di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melaksanakan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah.<sup>12</sup> Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui Perbedaan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Konvensional Pada Siswa Kelas VIII Di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian termasuk bagaimana peneliti berkontribusi setelah penelitian selesai. Manfaat penelitian harus realistis.<sup>13</sup> Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat bagi MTs. Bustanul Ulum

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah MTs.

Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember.

---

<sup>12</sup>Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*,(Jember, IAIN JEMBER, 2020), 39.

<sup>13</sup>Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (Jember, IAIN Jember, 2020), 39.

## **2. Manfaat bagi Peneliti**

- a. Dapat menambah manfaat, wawasan, pengalaman dan pengetahuan tentang penulisan proposal penelitian sebagai bekal awal untuk mengadakan penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.
- b. Penelitian ini dimanfaatkan oleh peneliti dalam upaya memenuhi persyaratan menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.

## **3. Manfaat bagi Lembaga UIN KHAS Jember**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur atau referensi bagi lembaga UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember dan mahasiswanya yang ingin mengembangkan kajian yang serupa.

## **4. Manfaat bagi Guru Mata Pelajaran MTs. Bustanul Ulum**

- a. Memberikan masukan dalam memperluas dan menambah wawasan tentang media pembelajaran.
- b. Sebagai sumbangan penelitian untuk meningkatkan pengajaran IPS kelas VIII dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan serta sebagai bahan pertimbangan bagi guru bidang studi IPS untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan.

## **5. Manfaat bagi Peneliti Lanjutan**

Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi para peneliti terkait mengenai “Perbedaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dengan Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.



## E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi :

### 1. Variabel Penelitian

Dalam Sugiono menurut Hatch dan farhady, variabel merupakan atribut penelitian seorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek yang lainnya.<sup>14</sup>

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau variabel yang mempengaruhi berubahnya variabel dependen (terkait). Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antesedent. Suatu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau menjadi sebab berubahnya variabel dependen (terkait)<sup>15</sup> yaitu faktor-faktor yang terkait dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antar fenomena yang di observasi atau diamati. Jadi variabel dependen ini merupakan variabel yang nilainya dapat mempengaruhi nilai lainnya. Berdasarkan judul penelitian, terdapat dua variabel independennya yaitu: Model pembelajaran PjBL yang dilambangkan dengan  $(X_1)$  dan model pembelajaran konvensional yang dilambangkan dengan  $(X_2)$ .

#### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel yang menjadi akibat dari adanya

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 67.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 69.



variabel bebas. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, variabel terikat, variabel konsekwen dan kriteria yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.<sup>16</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang dilambangkan dengan (Y). Hasil belajar merupakan variabel yang relevan ini hanya dibatasi pada ranah kognitif saja.

## 2. Indikator Variabel

Setelah variabel-variabel penelitian terpenuhi, maka dilanjutkan dengan mengemukakan Indikator variabel yang menjadi acuan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator-indikator empiris ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk angket, tes, wawancara, pertanyaan dan item observasional..<sup>17</sup>

### a. Model Pembelajaran *project based learning*

Adapun Langkah-langkah dalam model pembelajaran berbasis proyek pendapat Wena yaitu :

- 1) Guru membuka pelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan menantang.
- 2) Perencanaan untuk proyek.
- 3) Membuat rencana kegiatan untuk pelaksanaan proyek bersama.
- 4) Memantau perkembangan proyek.
- 5) Penilaian produk-produk yang diperoleh

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 69.

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (bandung : Alfabeta, 2017), 38.

6) Evaluasi<sup>18</sup>

## b. Hasil Belajar

Hasil belajar ditentukan dari hasil pengukuran soal *pre-test* dan *post-test*. Aspek yang merepresentasikan evaluasi hasil belajar siswa diberikan dalam bentuk pertanyaan. Dari hasil penilaian tersebut, diolah dan dijadikan ukuran kemampuan belajar siswa. Kemudian ditulis dalam bentuk buku laporan atau hasil belajar siswa.<sup>19</sup> Dari sini dapat disimpulkan bahwa dengan mengevaluasi hasil *pre-test* dan *post-test*, dapat dicapai hasil belajar yang maksimal dan siswa dapat memahami pembelajaran yang diterapkan.

## F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan kesalah pahaman saat menggunakan istilah-istilah yang terdapat dalam karya penulisan ini, maka penulis harus menjelaskan istilah-istilah tersebut. Istilah yang perlu penjelasan ialah :

### 1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu unsur utama dalam pembelajaran karena didalamnya terdapat suatu usaha untuk menciptakan sarana belajar yang aktif dan menyenangkan serta meningkatkan semangat belajar yang didalamnya terdapat teknik, strategi, media, metode, materi,

---

<sup>18</sup> Ika Ari Pratiwi, Sekar Dwi Ardianti, dan Moh Kanzunnudin, "Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Bantuan Metode Edutainment Pada Matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial," *Journal Refleksi Edukatika* 8 no.2 (Umk 2018) : 178, <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/2357/1356>.

<sup>19</sup> Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran (Upaya Peningkatan dan Hasil belajar)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 68.

media, dan alat evaluasi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan belajar dengan baik.

## 2. *Project Based Learning* (PjBL)

*Project based learning* merupakan kegiatan pembelajaran dengan memberi peluang kepada siswa melalui pemecahan rumusan masalah yang menghasilkan produk karya yang bernilai. Pembelajaran berbasis *project* sebagaimana dimaksudkan oleh peneliti, yaitu model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti dari pembelajaran.

## 3. Model Pembelajaran Konvensional

Model pembelajaran Konvensional merupakan model pembelajaran ceramah yang sering dilakukan oleh guru karena persiapannya sangat mudah tanpa persiapan khusus dan sederhana serta materi yang disampaikan secara lisan, guru juga dapat menggunakan alat bantu dalam mengajar tujuannya yaitu untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada siswa.

## 4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah penilaian dari berbagai aspek yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar berupa perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan motorik yang kasar dan halus (psikomotorik), kemampuan minat atau emosi (afektif) pada siswa. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu berkaitan

dengan daya ingat, pengetahuan, dan kemampuan intelektual (kognitiv) siswa setelah menjalani suatu pengalaman belajar.

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa diartikan sebagai postulat atau anggapan dasar. Dengan kata lain, disebut tolak ukur pemikiran bahwa peneliti menerima kebenarannya. Sebelum peneliti dapat mengumpulkan data sebagai asumsi dasar maka asumsi perlu dirumuskan dengan jelas. Asumsi dasar tidak hanya berfungsi sebagai landasan yang kokoh untuk masalah yang diteliti, tetapi juga membantu menekankan variabel-variabel yang menjadi fokus perhatian peneliti dan membuat hipotesis..<sup>20</sup>

1. Kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol menerima materi-materi yang sama KD 3.1 dan 4.1, indikator dan tujuannya juga sama.
2. Kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian memiliki sarana dan prasarana kelas yang sama, kecuali model pembelajaran yang berbeda sebagai bentuk perlakuan dalam penelitian ini. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *project based learning* dan kelas control menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Kedua kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian menerima perlakuan yang sama dalam hal buku dan materi pembelajaran.

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, IAIN JEMBER, 2020), 41.

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara, kesimpulan sementara, atau pendapat yang masih belum final karena harus dibuktikan kebenarannya secara ilmiah. Namun, perlu ditekankan bahwa hipotesis ini merupakan dugaan awal yang kemungkinan besar benar.<sup>21</sup> Penarikan kesimpulan yang berupa hipotesis haruslah memenuhi persyaratan kriteria kebenaran koherensi yang merupakan tolak ukur kesahihan kesahihan cara berfikir rasional.<sup>22</sup> Adapun Hipotesis penelitian ini yaitu :

Ha : Terdapat Perbedaan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Konvensional Pada Siswa Kelas VIII Di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat Perbedaan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Konvensional Pada Siswa Kelas VIII Di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

## I. Sistematika Pembahasan

Penelitian membutuhkan diskusi yang sistematis. Adanya uraian singkat tentang isi kajian yang memudahkan pembaca. Sistematika pembahasannya meliputi jalannya disertai dari bab pendahuluan sampai bab akhir. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

<sup>21</sup> A. Muri Yusuf. *Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan* (Jakarta : kencana, 2017), 130.

<sup>22</sup> Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Ciptapustaka media, 2012), 41.

Bab I : Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian termasuk variabel dan indikator penelitian, pengertian operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Bab ini menjelaskan kajian pustaka. Bab ini menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian “Perbedaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.”. Dan penelitian teoritis meliputi pembahasan teori-teori terkait yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian.

Bab III : Bab ini berisi metode penelitian yang berupa pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, dan juga teknik, instrument pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV : Bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data, meliputi penjelasan tentang apa yang diteliti, penyajian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V : Bab ini adalah bab penutup atau bab terakhir. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan diskusi tanggapan dan saran penelitian, diikuti dengan referensi dan lampiran untuk mendukung penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti membuat beberapa daftar hasil penelitian sebelumnya terkait dengan penelitian yang mereka lakukan, kemudian disertasi baik penelitian yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan baik berupa jurnal, skripsi dan tesis, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana orientasi dan perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan.<sup>23</sup> Beberapa penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah:

1. Penelitian dari Fitri Indah Lestari, Universitas Pakuan, 2019 yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Sub Tema Benda Tunggal dan Campuran melalui Penerapan Model *Project Base Learning* dan *Model Discovery Learning*.” Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada sub tema benda tunggal dan campuran melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* dan model pembelajaran konvensional pada kelas V SD, untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada sub tema benda tunggal dan campuran melalui penerapan model pembelajaran *discoveri learning* dan model pembelajaran konvensional pada kelas V SD, dan untuk mengetahui hasil belajar pada sub tema benda tunggal dan campuran melalui penerapan

---

<sup>23</sup> Heni Endayani, “Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial”, *IJTIMAIYAH Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, no. 1, (2017), 9.



model pembelajaran *project based learning* dan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas V SDN Cikaret 01 Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen quasi tiga grup (kelas).

Hasil penelitian ini dilihat dari hasil uji t dua arah, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,0950 dengan dk (derajat kebebasan) =  $(n_1 + n_2 - 2) = (30+30-2)$  maka diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan sebesar  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  sebesar 2,0017. Adapun pengujian dua arah maka kriteria pengujian adalah  $H_0$  ditolak apabila  $-2,0017 > t_{hitung} > 2,0017$ , oleh karena itu didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,0950 > 2,0017$ ), apabila  $t_{hitung}$  terletak antara -2,0017 dan 2,0017 maka  $H_0$  diterima, maka dari itu didapat  $t_{hitung}$  (3,0950), maka apabila  $t_{hitung}$  tidak terletak antara -2,0027 dan 2,0017, maka hasil penelitian adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>24</sup>

2. Penelitian Muhammad Arifin Sitorus, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tahun 2020 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas VII SMP Istiqlal Deli Tua”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas sebelum menggunakan pembelajaran berbasis proyek Kelas VII Delitua Kelas VII SMP Istiqlal Delitua dan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk mengetahui

---

<sup>24</sup> Fitri Indah Sari, "Perbedaan Hasil Belajar Sub Tema Benda Tunggal dan Campuran Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* dan *Model Discovery learning*," (Skripsi Universitas Pakuan Bogor, 2019), 86.



hasil belajar siswa pasca pembelajaran berbasis proyek kelas VII SMP mata pelajaran IPS Istiqlal Deli Tua.<sup>25</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan dua siklus, dengan dua pertemuan pada tiap-tiap siklusnya. Setiap siklus memiliki empat fase: fase perencanaan, fase tindakan, fase observasi, fase analisis dan refleksi. Temuan M. Arifin adalah bahwa setiap tindakan terus meningkat setelah refleksi. Ini adalah 63,03 untuk aksi pertama dan 76,96 untuk level kedua, seperti yang Anda lihat dari rata-rata tes pertama 54,06. Siswa mulai terbiasa berkomunikasi dengan teman selompok belajarnya dan sudah bisa memahami pelaksanaan investigasi lapangan yang sudah sesuai dengan petunjuk dari buku LKS, siswa sudah mulai bisa memahami hasil investigasi melalui diskusi kelompok dan tidak canggung dalam mempresentasikan hasil temuannya di lapangan. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model-model pembelajaran berbasis proyek dengan melakukan refleksi, maka dapat diperoleh rata-rata hasil belajar siswa lebih meningkat yaitu 76.96 dari siklus pertama yang hanya 44.82%. Jadi peningkatan tersebut jika di persentasekan yaitu sebesar 75.86%.<sup>26</sup>

3. Cici Karina Putri, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2019 Penelitian ini berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada

---

<sup>25</sup> Muhammad Arifin Sitorus, "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di Kelas VII SMP Istiqlal Deli Tua, (Skripsi, UIN Sumatra Utara, 2020), 5.

<sup>26</sup> Muhammad Arifin Sitorus, "Peningkatan hasil belajar", 58-59.

Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambi. Tujuan dari penelitian terdahulu ialah untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran tematik melalui model pembelajaran *Project Based Learning*<sup>27</sup>. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus, pada tiap-tiap siklus terdapat dua pertemuan. Subjek penelitian Cici Karina Putri adalah seluruh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi beserta wali kelas karena dianggap mengetahui semua tentang siswa. Dalam satu siklus terdapat empat komponen atau Empat fase: perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan survei, serta dokumentasi.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Tahap pendahuluan 2.1 kegiatan belajar siswa. Sebaliknya setelah penerapan tindakan siklus I, aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 3,7, sedangkan siklus II, nilai aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 4,1 dengan kategori mendekati sangat aktif, jumlah siswa yang cukup aktif sebanyak 7 siswa dan siswa yang aktif sebanyak 10 siswa. Hingga 3 siswa adalah siswa yang sangat aktif.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Cici Karina Putri, "Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Negeri 4 Muaro Jambi", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), 4.

<sup>28</sup> Cici Karina Putri, "Penerapan Model Project Based Learning", 87-88.

4. Penelitian oleh Maya Safitri dari Universitas Negeri Raden Intan Lampung tahun 2019 berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Proyek dan Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *projck* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan menemukan model pembelajaran yang lebih baik di antara model pembelajaran PjBL dan PBL terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.<sup>29</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu ini ialah metode penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen, dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu quasi eksperiment design. Desain eksperimen yang digunakan oleh peneliti adalah *pre-test-post-test plan*. Hasil penelitian menunjukkan, pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa-siswi. Pembelajaran berbasis proyek ini cocok untuk keterampilan berpikir kreatif yang dinilai cukup efektif pada penilaian sedang. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa yang diterapkan pada model pembelajaran PjBL pada eksperimen pertama menggunakan model eksperimen kedua dari model pembelajaran PBL adalah 1,40, Selisih rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan kelas eksperimen pertama (model pembelajaran PjBL) dan kelas kontrol (model pembelajaran langsung) adalah 5,37. Sedangkan

---

<sup>29</sup> Maya Safitri, “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Matematis Siswa”, (Skripsi, Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2019). 33.

rerata perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa yang diterapkan pada kelas eksperimen kedua (model PjBL) dan kelas kontrol ( model pembelajaran langsung ) adalah 3,97.<sup>30</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Inas Nafisah, Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung, tahun 2017 dengan judul pengaruh Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan Membuat Pengawet Bioplastik Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. Tujuan dalam penelitian terdahulu yaitu mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan pembuatan kaleng bioplastik terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 12 Bandar Lampung dalam kaitannya dengan materi keanekaragaman organisme.<sup>31</sup> Metode dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi* eksperimen dengan desain *matching only control group design*. Pada desain ini ada dua kelompok yang masing-masing dipilih secara acak, dengan kelompok I mendapat perlakuan (X) dan kelompok lainnya tidak.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pada pembuatan kaleng plastik biologis terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa bertema biologi. Nilai rata-rata siswa yang dilakukan pada kelas kontrol adalah 64,1925 yang

---

<sup>30</sup> Maya Safitri, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning", 107-109.

<sup>31</sup> Inas Nafisah, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Bsed Learning Melalui Pembuatan Awetan Bioplastik Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Peserta Didik Kelas VII di SMP negeri 12 Bandar Lampung pada Materi Keaneka Ragaman Mahluk Hidup", (Skripsi, Universitas Negeri Agama Islam Negeri Raden Intan, 2017), 10.

merupakan kelas yang menggunakan model-model pembelajaran lain. Nilai rata-rata siswa yaitu 44,86.<sup>32</sup>

Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini maka dapat diketahui melalui tabel 2.1 di bawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Kedudukan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan**

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian Terdahulu	Metode	Hasil
1	2	3	4
1	Fitri Indah Lestari, 2019 “Perbedaan Hasil Belajar Sub Tema Benda Tunggal dan Campuran melalui Penerapan Model <i>Project Base Learning</i> dan <i>Model Discovery Learning</i> ”	1. Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif 2. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>quasy eksperimen</i> sedangkan penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian <i>eksperimen quasi</i> tiga grup	1. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>project based learning</i> lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional, dilihat dari nilai rata-rata data <i>posttest</i> kelas eksperimen yaitu 82,21 dan kelas kontrol yaitu 70,96 dan analisis Uji-t diperoleh nilai sig.(2-Tailed) sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi <0,05. 2. Penelitian terdahulu didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ( $3,0950 > 2,0017$ ), apabila $t_{hitung}$ terletak antara -2,0017 dan 2,0017 maka $H_0$ diterima, maka dari itu didapat $t_{hitung}$ (3,0950), maka apabila $t_{hitung}$ tidak terletak antara -2,0027 dan 2,0017, maka hasil penelitian adalah $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima.
2	Muhammad Arifin Sitorus,	penelitian ini menggunakan	1. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa

<sup>32</sup> Inas Nafisah, “Pengaruh Model Pembelajaran Project Bsed Learning”, 65.

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian Terdahulu	Metode	Hasil
1	2	3	4
	<p>“Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui pembelajaran proyek (<i>Project Based Learning</i>) kelas VII SPM Istiqlal Deli Tua”.</p>	<p>pendekatan penelitian kuantitatif yang berjenis <i>quasy eksperimen</i>. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teknik penelitian tindakan kelas dengan dua siklus dan dua pertemuan pada setiap siklus.</p>	<p>model pembelajaran <i>project based learning</i> lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional, dilihat dari nilai rata-rata data <i>posttest</i> kelas eksperimen yaitu 82,21 dan kelas kontrol yaitu 70,96 dan analisis Uji-t diperoleh nilai sig.(<i>2-Tailed</i>) sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi <math>&lt;0,05</math>.</p> <p>2. Penelitian terdahulu bahwa setiap tindakan menggunakan model PjBL terus meningkat setelah refleksi rata-rata hasil belajar siswa lebih meningkat yaitu 76. 96 dari siklus pertama yang hanya 44.82%. Jadi peningkatan tersebut jika di persentasekan yaitu sebesar 75.86%</p>
3	<p>Cici Karina Putri, tahun 2019. Penelitian ini berjudul Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambi.</p>	<p>Penelitian terdahulu dilakukan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus, pada tiap-tiap siklus terdapat dua pertemuan. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang berjenis <i>quasy</i></p>	<p>1. Hasil penelitian terdahulu setelah penerapan tindakan siklus I, aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 3,7, sedangkan siklus II, nilai aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 4,1 dengan kategori mendekati sangat aktif, jumlah siswa yang cukup aktif sebanyak 7 siswa dan siswa yang aktif sebanyak 10 siswa. Hingga 3 siswa adalah siswa yang sangat aktif.</p> <p>2. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa model</p>

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian Terdahulu	Metode	Hasil
1	2	3	4
		<i>eksperimen.</i>	pembelajaran <i>project based learning</i> lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional, dilihat dari nilai rata-rata data <i>posttest</i> kelas eksperimen yaitu 82,21 dan kelas kontrol yaitu 70,96 dan analisis Uji-t diperoleh nilai sig.(2-Tailed) sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi <0,05.
4	Penelitian dari Maya Safitri, tahun 2019 berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dan <i>Problm Beasid Learning</i> Untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Matematis Siswa”.	Penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang berjenis <i>quasy eksperimen.</i>	<p>1. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>project based learning</i> lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional, dilihat dari nilai rata-rata data <i>posttest</i> kelas eksperimen yaitu 82,21 dan kelas kontrol yaitu 70,96 dan analisis Uji-t diperoleh nilai sig.(2-Tailed) sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi &lt;0,05.</p> <p>2. Pembelajaran proyek ini cocok untuk keterampilan berpikir kreatif yang dinilai cukup efektif pada penilaian sedang. Selisih rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan kelas eksperimen pertama (model pembelajaran PjBL) dan kelas kontrol (model pembelajaran langsung) adalah 5,37. Sedangkan rerata perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa yang diterapkan pada kelas</p>



No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian Terdahulu	Metode	Hasil
1	2	3	4
			eksperimen kedua (model PjBL) dan kelas kontrol (model pembelajaran langsung ) adalah 3,97
5	Inas Nafisah, Tahun 2017 “Pengaruh Model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (Pjbl) Melalui Pembuatan Bioplastik Terhadap Berfikir Kreatif Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Bandar Lampung Materi Keanekaragaman Mahluk Hidup.	1. Persamaan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. 2. Desain penelitian ini menggunakan <i>quasy eksperimen</i> sedangkan penelitian terdahulu menggunakan desain <i>maching only control group design</i> .	1. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>project based learning</i> lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional, dilihat dari nilai rata-rata data <i>posttest</i> kelas eksperimen yaitu 82,21 dan kelas kontrol yaitu 70,96 dan analisis Uji-t diperoleh nilai sig.(2-Tailed) sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi <0,05. 2. Pada penelitian terdahulu terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pada pembuatan kaleng plastik biologis terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa bertema biologi. Nilai rata-rata siswa yang dilakukan pada kelas kontrol adalah 64,1925 yang merupakan kelas yang menggunakan model-model pembelajaran lain. Nilai rata-rata siswa yaitu 44,86.



## B. Kajian Teori

### 1. Model Pembelajaran

#### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang dijelaskan dari awal hingga akhir dan disajikan secara khusus oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah pembungkus atau kerangka yang melingkupi suatu penerapan metode, pendekatan, dan metode pembelajaran.<sup>33</sup> Model pembelajaran dalam buku Trianto yaitu suatu pola atau rencana yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di dalam kelas, pembelajaran tutorial, dan menentukan perangkat pembelajaran seperti buku, kurikulum, film, dan Komputer.<sup>34</sup> Model pembelajaran adalah metode sistematis yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dengan teknik, strategi, media, metode, materi, media, dan alat evaluasi pembelajaran.<sup>35</sup>

Model pembelajaran yang dirujuk dalam penelitian ini merupakan bagian dari unsur utama dalam penciptaan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan.<sup>36</sup> Menurut Udin dalam buku

---

<sup>33</sup> Taufikur Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian tindakan Kelas*, (Semarang: CV Pilar Nusantara: 2018), 22.

<sup>34</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), 22

<sup>35</sup> Muhammad Afandi dan Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang : Unissula Press, 2013), 16.

<sup>36</sup> Shilphy A. Oktavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020),

hermawan yang dikutip oleh Shilphy bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur Suatu cara yang sistematis untuk mensistematisasikan suatu pengalaman belajar dan untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran difungsikan sebagai pedoman bagi guru perancang pembelajaran dan bagi guru dalam merencanakan dan merancang serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan mereka lakukan. Menurut Arend yang juga dikutip Shilphy, pemilihan istilah model pembelajaran berdasarkan pada dua alasan yang penting. *Pertama*, istilah model memiliki arti yang lebih luas daripada pendekatan, metode, strategi, dan metode serta teknik. *Kedua*, model ini difungsikan sebagai alat komunikasi yang sangat penting untuk pelajaran di kelas dan praktik pengasuhan anak. Model pembelajaran adalah suatu konseptual yang menggambarkan pendekatan yang sisttematis (normal) untuk mengatur kegiatan pembelajaran (pengalaman) agar tujuan pembelajaran tercapai.<sup>37</sup> Jadi Model pembelajaran merupakan rancangan kegiatan pembelajaran agar pelaksanaan KBM lancar, menarik, mudah dipahami, dan mengikuti proses yang jelas.

---

<sup>37</sup> Shilphy A. Oktavia, *Model-Model Pembelajaran*, 13.

### 1) Ciri-ciri Model Pembelajaran

Sebuah desain pembelajaran atau pembelajaran bisa dikatakan model pembelajaran yang bermanfaat jika memiliki empat karakteristik:

- a) Rasional logis dan teoretis yang disusun oleh penulis atau yang mengembangkannya.
- b) Landasan dasar pemikiran tentang bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang perlu tercapai).
- c) Perilaku yang dibutuhkan agar penerapan keberhasilan model tersebut bisa tercapai.
- d) Lingkungan belajar dibutuhkan agar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

### 2) Keunggulan Model-Model Pembelajaran

Keunggulan model pembelajaran merupakan desain pembelajaran dan pedoman pelaksanaannya. Maka dari itu,

pemilihan model pembelajaran sangat tergantung pada jenis materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta tingkat pencapaian siswa.

#### a) Manfaat bagi guru

- (1) Memudahkan guru dalam melaksanakan langkah-langkah yang akan dilalui sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, tujuan yang akan capai oleh guru, akseptabilitas

siswa, dan ketersediaan media yang tersedia, sehingga memudahkan penyelesaian tugas pembelajaran.

- (2) Dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
- (3) Memungkinkan analisis individu dan kelompok yang mudah tentang perilaku siswa dalam waktu yang relatif singkat.
- (4) Memfasilitasi pengumpulan pertimbangan penting ketika merencanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan atau menyelesaikan mutu pembelajaran.

#### b) Manfaat Bagi Siswa

- (1) Memberi kesempatan kepada siswa agar dapat berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- (2) Memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran.
- (3) Menumbuhkan semangat siswa dalam belajar serta tertarik mengikuti pembelajaran secara tuntas.
- (4) Dapat membaca dan mengetahui kemampuan pada masing-masing siswa dan satu kelompok secara objektif.<sup>38</sup>

## 2. *Project Based Learning*

### a. Definisi *Project Based Learning*

Pembelajaran berbasis *project* Menurut Thomas dalam buku Made adalah sebuah model pembelajaran yang dapat memberikan cara

<sup>38</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, 14-16.

bagi pengajar untuk mengarahkan pembelajaran di dalam kelas dengan memasukkan pekerjaan *project*.<sup>39</sup> Menurut Leviatan dalam Wirasana, pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran inovatif yang menekankan pada aktivitas kompleks yang ditujukan untuk memecahkan masalah berdasarkan aktivitas inkuiri. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran di sekolah untuk membantu siswa memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>40</sup> Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang digunakan sebagai inti dari penelitian ini.

Model pembelajaran berbasis proyek tersebar luas di beberapa negara maju, termasuk Amerika Serikat. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai pembelajaran berbasis proyek (PBP). Dalam buku Yanti Roshinda menurut Padiya, pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang bisa melatih siswa untuk memperoleh keterampilan proses dan aplikasi kehidupan sehari-hari sehingga proses pembelajaran lebih bermakna. Model pembelajaran menitikberatkan pada konsep dan prinsip terpenting dalam bidang ilmu pengetahuan. Model ini melibatkan siswa siswi dalam pemecahan masalah, aktivitas yang bermakna dan bernilai lainnya. Hal ini dapat memberi siswa

---

<sup>39</sup> Wena Made, *Strategi Pembelajaran Berbasis Project* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 144.

<sup>40</sup> Wirasana Jagantara, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Projek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA" *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, no. 4, (September 2014), 2.

kesempatan untuk bekerja secara mandiri dan membentuk pembelajaran mereka dengan cara menciptakan produk yang berharga dan realistis.<sup>41</sup>

Model pembelajaran *project* adalah pembelajaran aktivitas dengan jangka panjang di mana siswa membuat, merancang, dan mempresentasikan produk untuk memecahkan masalah sesuai fakta. Model pembelajaran *project based learning* ini sangat cocok untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran saat ini juga sesuai dengan kurikulum K13. Siswa terlibat langsung dalam pemecahan masalah yang diberikan oleh guru, memungkinkan siswa untuk membangun dan mengatur pembelajarannya. Model pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran dalam pendidikan yang diterapkan berbentuk tugas yang bermakna, dan sering kali berbentuk masalah, dimanfaatkan sebagai konteks dan stimulus untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan agar siswa dapat berpikir kritis. Siswa bekerja dalam tim untuk menetapkan tujuan, menerima informasi-informasi yang sesuai dengan fakta kemudian siswa membuat keputusan.

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran *project based learning* mempunyai potensi yang sangat besar dalam membentuk belajar yang lebih baik dan menarik. Di dalam pembelajaran *project based learning*, siswa lebih terdorong dan lebih aktif saat belajar. Karakteristik model pembelajaran

---

<sup>41</sup> Yanti rosinda Tinenti, *Model pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Penerapannya dalam Proses Pembelajaran di Kelas* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), 3.

*project based learning* mencakup beberapa aspek isi, kondisi dan kegiatan serta hasil. Dalam model *project based learning* terdapat aspek isi pembelajaran yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Masalah tersaji berbentuk kebutuhan yang kompleks,
- 2) Siswa dapat mengetahui kaitan antara ide-ide baru secara interdisipliner,
- 3) Siswa bekerja keras saat mengatasi ambiguitasnya,
- 4) Menjawab pertanyaan yang bersifat konkret dan menarik perhatian siswa.

Aspek kegiatan mempunyai ciri sebagai berikut :

- 1) Siswa melakukan pengumpulan data beberapa periode tertentu,
- 2) Siswa dihadapkan sebuah kesulitan, pemecahan masalah dan pencarian sumber data,
- 3) Siswa menciptakan interaksi antara ide dan mendapatkan keterampilan baru,
- 4) Alat-alat yang di pakai oleh siswa merupakan alat yang sesungguhnya,
- 5) Siswa mengalami *feedback* mengenai gagasan menurut orang lain.

Aspek kondisi meliputi ciri menjadi berikut :

- 1) Siswa berperan menjadi rakyat pencari dan melaksanakan latihan kerja pada konteks sosial,
- 2) Siswa memperhatikan waktu-waktu yang telah di atur saat melaksanakan tugas-tugas baik individu ataupun kelompok,



- 3) Siswa mengarahkan dan melakukan control kerjanya sendiri,
- 4) Siswa melaksanakan simulasi kerja secara professional.

Aspek hasil memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Siswa menghasilkan produk-produk intelektual secara kompleks sebagai bukti hasil belajar,
- 2) Siswa ikut andil dalam penilaian,
- 3) Siswa bertanggung jawab mengambil keputusan untuk menunjukkan potensinya,
- 4) Siswa menunjukkan kemampuan yang sebenarnya.<sup>42</sup>

c. Langkah-langkah Pembelajaran *Project Based Learning*

Pendapat Rais, langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran di mulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih menantang.

Pembelajaran diawali dengan pertanyaan *driving question*

yang bisa memberikan penugasan pada siswa dalam melaksanakan aktivitas.

- 2) Perencanaan proyek (*desing a plan for the project*)

Guru dan siswa merancang perencanaan secara kolaboratif.

Maka karena itu, siswa diharapkan mempunyai rasa memiliki untuk mengerjakan proyek tersebut. Rencana tersebut mencakup informasi aturan permainan, pemilihan aktivitas yang akan membantu siswa

---

<sup>42</sup> Sutiman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 44.

menjawab pertanyaan penting melalui integrasi berbagai subjek pendukung, dan menyampaikan alat serta sumber daya yang dapat Anda gunakan dalam proses menjalankan proyek.

### 3) Menyusun jadwal aktivitas (*create a schedule*)

Guru dan siswa secara kolaboratif merumuskan jadwal aktivitas dalam pelaksanaan proyek. Waktu penyelesaian proyek harus kongkret, dan siswa harus diberi arahan agar dapat mengelola waktu dengan baik. Siswa dibiarkan mencoba hal-hal yang baru, akan tetapi guru harus tetap mengingatkan jika pekerjaan siswa melenceng dari tujuan proyek. Proyek yang dikerjakan oleh siswa merupakan proyek yang memakan waktu lama dalam proses penyelesaiannya, sehingga guru meminta siswa untuk mengerjakan secara berkelompok diluar sekolah, dan ketika pelajaran berlangsung, siswa mempresentasikan hasil proyek yang telah dikerjakan.

### 4) Pengawasan pelaksanaan Proyek (*monitor the students and the progresss of the project*)

Guru mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi kegiatan siswa selama pelaksanaan proyek. Guru memonitoring proses pelaksanaan dengan cara mendampingi siswa dalam setiap prosesnya. Dalam artian guru bertindak sebagai mentor bagi kegiatan siswa. Guru mengarahkan siswa bagaimana bekerja sama

dalam satu kelompok. Setiap siswa dapat memilih perannya tanpa harus mengorbankan kepentingan kelompok.

5) Evaluasi produk yang dihasilkan (*evaluation of result*)

Penilaian membantu guru mengukur pencapaian kriteria, berfungsi untuk menilai setiap perkembangan siswa dan memberikan umpan balik tingkat pemahaman yang telah dicapai, serta memungkinkan guru untuk mengembangkan model pembelajaran berikutnya. Siswa dipersilahkan untuk mempresentasikan produk yang dihasilkan siswa guna untuk penilaian atas produk yang dihasilkan, presentasi dilaksanakan didepan kelompok lain.

6) Evaluasi (*evaluate the experience*)

Setelah semua proses terlaksana, maka pada tahap akhir proses pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berfikir mengenai aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijelaskan bersama. Proses refleksi dilakukan oleh siswa dan guru secara individu maupun

kelompok. Pada tahap tersebut peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama proses menyelesaikan proyek.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Muh Rais, *Project Based Learning :Inovasi Pembelajaran Yang Berorientasi Soft Skils. Makalah Disajikan Dalam Sebagai Makalah Pendamping Dalam Seminar Nasional Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya Tahun 2010* (Surabaya : Unesa, 2010) 8-9.

d. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran *Project Based Learning*

1) Prinsip keterpusatan (*centrality*)

Prinsip sentralitas ini menekankan bahwa pekerjaan proyek merupakan intisari kurikulum. Model tersebut merupakan pusat dari model pembelajaran yang mana siswa mempelajari konsep-konsep pengetahuan penting melalui pekerjaan proyek. Maka dari itu, tugas proyek merupakan pusat kegiatan pembelajaran di kelas, daripada praktik tambahan dan aplikasi praktis dari konsep yang dipelajari.

2) Prinsip-prinsip pertanyaan menuntun (*driving question*)

Prinsip pertanyaan menuntun berarti artinya bahwa tugas proyek lebih fokus pada pertanyaan atau masalah yang dapat mendukung siswa untuk menguasai konsep-konsep atau prinsip-prinsip utama.

3) Prinsip-prinsip investigasi konstruktif (*constructive investigation*)

Prinsip investigasi konstruktif yaitu suatu proses yang mengarah pada pencapaian tujuan, termasuk pengembangan konsep, proses penelitian, dan resolusi. Pemilihan jenis proyek harus dapat mendorong siswa membangun pengetahuan sendiri agar dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Di dalam hal ini, guru harus mampu merencanakan proyek yang dapat memberikan keinginan, semangat dan pendukung penelitian dan kemauan mencari solusi serta rasa keinginan yang tinggi.

#### 4) Prinsip otonomi (*autonomy*)

Prinsip *autonomy* dalam pembelajaran yang berbasis *project* dapat diartikan sebagai kemandirian siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Artinya, siswa bebas memilih dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan pengawasan dan tanggung jawab. Oleh karena itu, LKS, instruksi kerja langsung, dan lain-lain bukan merupakan pengaplikasian PJBL. Guru Dalam hal ini berperan sebagai motivator dan vasilikator agar dapat mendorong pertumbuhan kemandirian siswa.

#### 5) Prinsip Realisme (*realism*)

Prinsip realisme adalah proyek yang nyata. *project based learning* perlu mengarahkan kepada siswa sebuah perasaan yang realistis serta memberikan tugas-tugas yang nyata dan lebih fokus pada permasalahan yang autentik.

Model pembelajaran dapat disebut model pembelajaran

berbasis proyek jika memenuhi lima prinsip di atas. Pekerjaan proyek ini berfokus pada masalah kehidupan nyata. Model pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian siswa saat melakukan proses pembelajaran.

#### e. Keunggulan dan Kelemahan *Project Based Learning*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, termasuk model pembelajaran proyek. Adapun keunggulan dan kelemahan pembelajaran berbasis proyek adalah:

- 1) Keunggulan Model Pembelajaran Pembelajaran Berbasis Proyek
  - a) Peningkatan motivasi,
  - b) Meningkatkan keterampilan memecahkan masalah,
  - c) Peningkatan kerjasama,
  - d) Peningkatan pengelolaan sumber daya,
  - e) Peningkatan kemampuan manajemen sumber daya.
- 2) Kelemahan model pembelajaran proyek
  - a) Membutuhkan waktu yang maksimal untuk menyelesaikan permasalahan.
  - b) Membutuhkan finansial yang cukup banyak.
  - c) Ada banyak peralatan yang perlu disediakan
  - d) Membantu siswa yang mempunyai kesulitan belajar.<sup>44</sup>

### 3. Model Pembelajaran Konvensional

Model pembelajaran konvensional merupakan sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penyampaian secara lisan oleh seorang guru terhadap siswa di kelas.<sup>45</sup> Model pembelajaran konvensional umumnya berlangsung satu arah yang merupakan transfer atau pengalihan pengetahuan, informasi, norma, nilai dan lain-lainnya dari seorang pengajar kepada siswa. Proses model pembelajaran ini berasumsi bahwa peserta didik ibarat botol kosong atau kertas putih dan guru yang mengisi botol kosong atau kertas putih tersebut, sistem seperti ini dinamakan

---

<sup>44</sup> Wena Made, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif*, 147.

<sup>45</sup> Andi Fera Wati Jafar, "Penerapan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar fisika peserta didik," *Journal Of Islamic Education* Vol. 3, No. 2, (Makasar : 2021) : 191.

dengan *banking concept*. Proses belajar-mengajar dengan sistem ini dibangun oleh seperangkat asumsi sebagai berikut :

<b>Pengajar/Guru/Dosen</b>	<b>Peserta Didik</b>
Pintar, serba tahu	Bodoh, serta tidak tahu
Mengajar	Diajar
Bertanya	Menjawab
Memerintah	Melakukan perintah

Cara pandang seperti ini pada zaman sekarang sudah mulai ditinggalkan seiring dengan munculnya kesadaran yang makin kuat di dunia pendidikan bahwa proses belajar mengajar efektif apabila peserta didik secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk berinovasi dan berkreasi serta belajar dalam suasana yang menyenangkan.<sup>46</sup>

Menurut pandangan Paulo Freire model pembelajaran konvensional disebut sebagai model pembelajaran “*gaya bank*”, siswa dibebani dengan berbagai macam topik, siswa hanya mengakui semua yang diterangkan oleh guru. Kondisi ini dapat menyebabkan tidak berkembangnya kemampuan berpikir kritis siswa. Sedangkan menurut Latief, penggunaan model pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang berfokus pada guru dan guru kewalahan dalam latihan pembelajaran. Maksudnya model pembelajaran konvensional dalam mengkondisikan pekerjaan siswa hamper tidak mempunyai pengalaman dan sulit mengembangkan sikap mereka. Model pembelajaran

---

<sup>46</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Sleman Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012), 24.



konvensional mempunyai kelebihan dan kelemahan, adapun keunggulan dari model pembelajaran konvensional yaitu :

- a. Menyederhanakan untuk memuluskan kenyamanan dan mengelola sumber-sumber belajar,
- b. Bekerja dengan pemanfaatan jadwal yang kuat.<sup>47</sup>

Pembelajaran konvensional lebih sering menggunakan pemberian informasi dibandingkan dengan memperagakan dan memberikan kesempatan untuk menampilkan unjuk kerja secara langsung. Dengan kata lain, guru lebih sering menggunakan strategi atau model ceramah dengan mengikuti urutan materi dalam kurikulum secara ketat. Guru berasumsi bahwa keberhasilan program pembelajaran dilihat dari ketuntasannya menyampaikan seluruh materi yang ada dalam kurikulum.

Komponen pembelajaran konvensional dapat dikelompokkan dalam tiga kategori utama, yaitu : Guru, isi atau materi pembelajaran, peserta didik. Interaksi antara tiga komponen utama melibatkan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan terciptanya tujuan pembelajaran yang diciptakan sebelumnya.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Johannes Hotmatua Siahian, Sotarduga Sihombing, Benjamin Alert Simamora, "Studi Komparasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Model Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 10 Pematang Siantar T.A 2022/2023", *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 13 (Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar : 2022) : 190. <https://ioscience.org/ejournal/index.php/cendikia/article/view/3012/2337>

<sup>48</sup> Fahrudin, Ansari, Ahmad Sofiyudin Ichsan, "Pembelajaran Konvensional dan Kraktis Kreatif dalam Persepektif Pendidikan Islam", *Hikmah*, Vol. 18, no. 1 (Nusa Tenggara Barat: 2021) :69. <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/101/77>

#### 4. Hasil Belajar

Kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru, baik di dalam maupun di luar ruangan, dengan sengaja untuk meningkatkan kemampuan siswa. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku dari apa yang tidak diketahui orang menjadi apa yang mereka ketahui, apa yang tidak mereka pahami menjadi apa yang mereka pahami, dan apa yang tidak bisa mereka lakukan menjadi apa yang bisa mereka lakukan.

Hasil belajar dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain ketampilan, pengetahuan, kebiasaan pemahaman, emosional, rasa syukur, hubungan sosial, kepribadian, fisik, etika, dan sikap. Mereka yang berlatih belajar akan melihat perubahan dalam satu atau lebih aspek perilaku mereka sebagai akibat dari hasil belajar mereka. Hasil belajar menurut Bloom karya Muhammad Effendi terbagi dalam tiga bagian :

- a. Ranah kognitif adalah hasil pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan, ingatan dan kemampuan intelektual.
- b. Ranah afektif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap, emosi dan nilai.
- c. Keterampilan psikomotorik adalah hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan fisik atau motorik yang didukung oleh keterampilan praktis.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Muhammad Firmansyah, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang : Unissula Press, 2013), 4-6.

Hasil belajar sebagai dasar untuk menentukan prestasi siswa. Hasil belajar merupakan keterampilan yang dihasilkan oleh individu setelah melaksanakan proses pembelajaran, yang dapat menimbulkan perubahan perilaku yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, sikap dan pemahaman siswa yang lebih baik dari sebelum pembelajaran. Sebagai interaksi yang bernilai edukatif, prestasi belajar perlu menghadirkan interaksi belajar yang hebat dan berpengaruh dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Hal ini memastikan bahwa prestasi belajar siswa tidak luput dari karakteristik pembelajaran pendidikan, dan karakteristik prestasi belajar siswa menjadi bagian dari pembelajaran. Karakteristik interaksi pembelajaran yang bernilai edukatif sebagai berikut:

a. Prestasi Belajar Harus Memiliki Tujuan

Tujuan interaksi edukatif sangat penting dalam pembelajaran guna untuk membantu siswa dalam perkembangan tertentu. Hal inilah yang dimaksud dengan interaksi edukatif, dengan menempatkan siswa sebagai pusat perhatian, mengenali tujuan dan mengarahkan siswa ke tujuan pembelajaran selanjutnya.

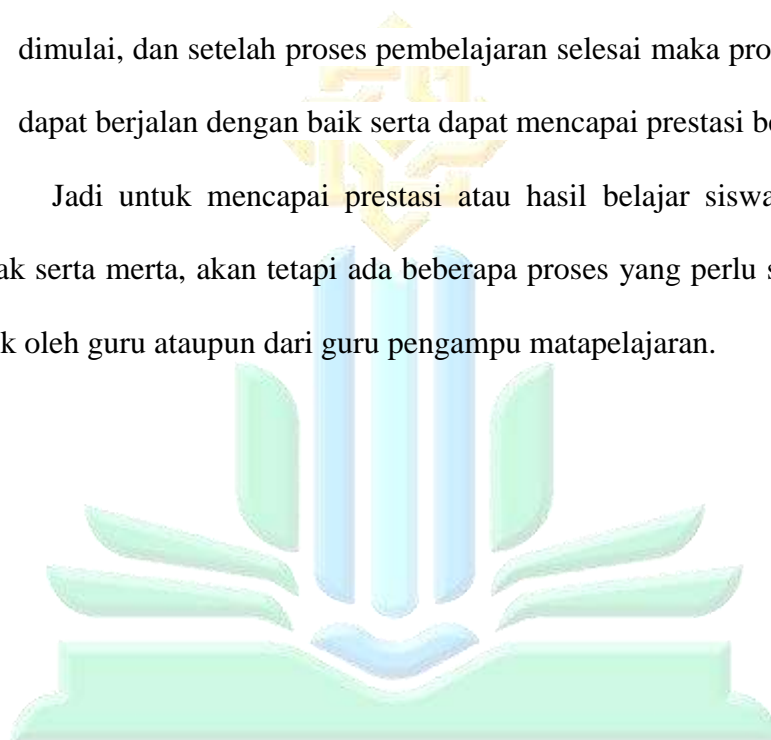
b. Menyiapkan Prosedur

Agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal, perlu dilakukan prosedur yang sistematis terkait saat berinteraksi. Pencapaian tujuan belajar bersama membutuhkan pendekatan dan desain pembelajaran yang berbeda.

c. Materi Yang Telah Ditentukan

Menyusun materi sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi tersebut disusun untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang dibuktikan dengan prestasi belajar. Materi pembelajaran harus ditentukan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, dan setelah proses pembelajaran selesai maka proses evaluasi dapat berjalan dengan baik serta dapat mencapai prestasi belajar.<sup>50</sup>

Jadi untuk mencapai prestasi atau hasil belajar siswa yang baik tidak serta merta, akan tetapi ada beberapa proses yang perlu diperhatikan baik oleh guru ataupun dari guru pengampu matapelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>50</sup> Moh Zaiful Rosyid, Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Batu : Literasi Nusantara, 2019), 13-15.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif, karena menggunakan data numerik yang dapat diolah dengan menggunakan metode statistic. Hal ini sejalan dengan pandangan Arikunto bahwa penelitian kuantitatif dengan menggunakan banyak angka, dimulai dengan pengumpulan data dan interpretasi tampilan data dan hasil.<sup>51</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis eksperimen yang secara sadar mengontrol dan memanipulasi (membedakan) hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>52</sup> Penelitian ini termasuk dalam kategori desain eksperimen *quasy* atau eksperimen semu yang memiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *nonequivalent control grup design* yaitu penelitian yang menggunakan *pretest* dan *post test group design*, pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih secara random.<sup>54</sup> Dalam kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *project based learning*, adapun kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional atau model pembelajaran ceramah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa kelas kontrol dan eksperimen. Dari dua penerapan

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta :Remoka Cipta, 2020), 30.

<sup>52</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 1.

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 115.

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 120.

pembelajaran tersebut hal ini terlihat dari hasil belajar siswa. Perbedaan perlakuan menggunakan model pembelajarn pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diperhatikan pada tabel 3.1 dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b><i>Preetest</i></b>	<b><i>Perlakuan</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
Eksperimen	O <sup>1</sup>	X <sup>1</sup>	O <sup>2</sup>
Kontrol	O <sup>1</sup>	X <sup>2</sup>	O <sup>2</sup>

Keterangan :

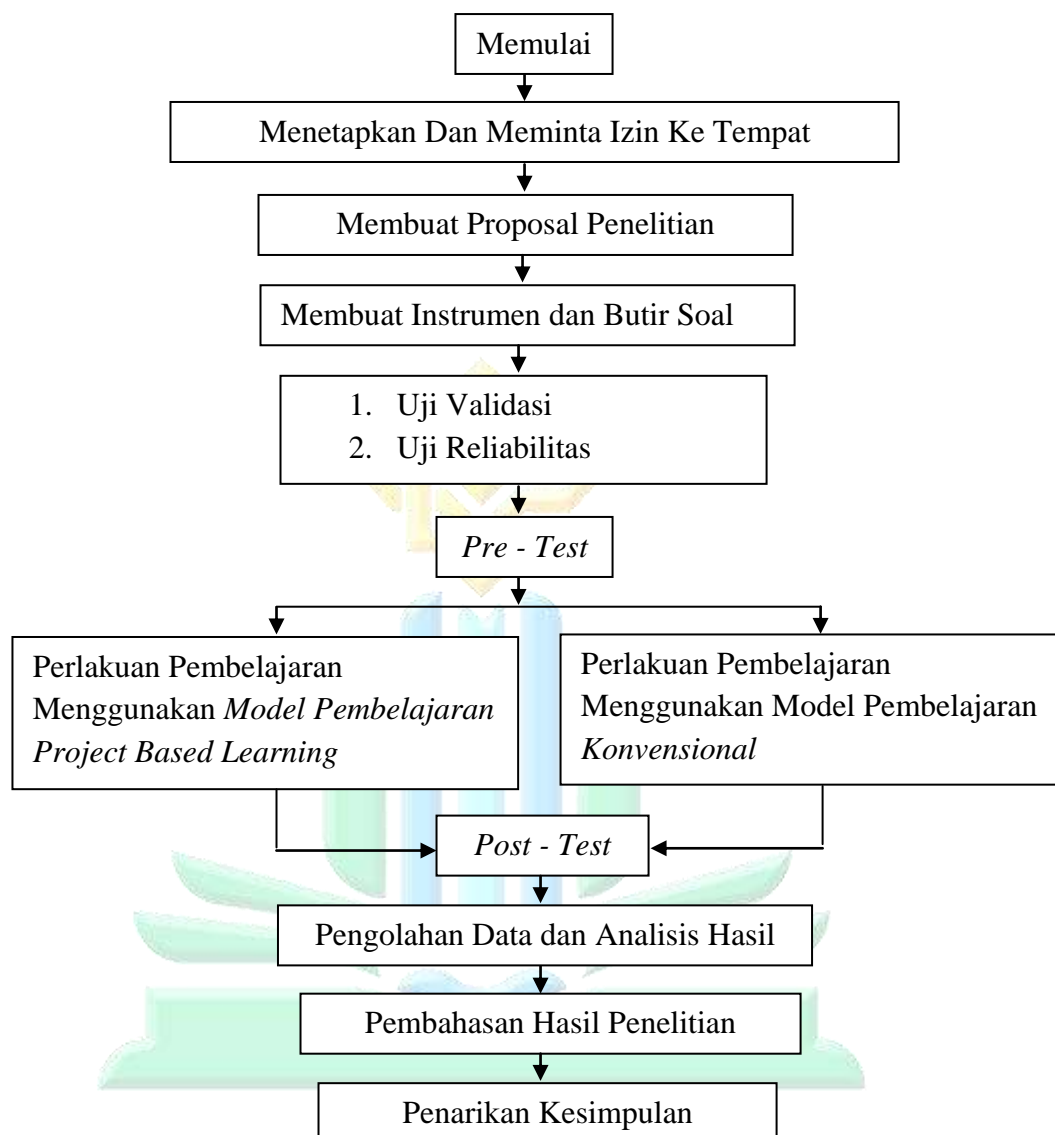
O<sup>1</sup> = Preest

O<sup>2</sup> = posttest

X1 = Perlakuan pembelajaran kelas eksperimen dengan model pembelajaran *project based learning*

X2 = Perlakuan pembelajaran kelas kontrol dengan model pembelajaran Konvensional

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Perbedaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 yang mana data tersebut dihitung secara kuantitatif. Adapun Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:



Penerapan penelitian berawal dari pemberian *pretest* untuk mengetahui sampai mana kemampuan siswa, kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* yang di terapkan pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional, setelah pembelajaran selesai dilakukan kemudian diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil dari pembelajaran.



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yaitu suatu wilayah abstrak dan terdiri dari subyek atau obyek yang mengandung kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulan.<sup>55</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII yang ada di MTs. Bustanul Ulum Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun jumlah populasi dalam penelitian terdapat empat kelas berjumlah 128 siswa. Pada setiap kelas terdiri dari 32 siswa. Agar lebih terperinci maka dapat dilihat pada tabel 3.2 yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Kelas VIII Tahun Pelajaran 2022/2023 MTs. Bustanul Ulum**

No	Nama	Jumlah
1	Kelas VIII A	32
2	Kelas VIII B	32
3	Kelas VIII C	32
4	Kelas VIII D	32
Jumlah Seluruh Siswa		128

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian-bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak dapat mengumpulkan seluruh sampel untuk penelitian, maka peneliti hanya mengambil sampel dari populasi dan sampel yang diambil harus benar-benar representatif.<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 126.

<sup>56</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 127.

Pada penelitian ini sampel diambil sebanyak dua kelas yaitu kelas VIII B terdiri dari 32 siswa sedangkan kelas VIII A terdiri dari 32 siswa. Kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas control. Teknik pengumpulan sampel ini adalah *Nonprobability Sampling* yang berjenis *Sampling Purposive* yang merupakan teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>57</sup> penggunaan *Sampling Purposif* karena diperlukan dua kelas yang homogen kemampuannya dan dapat mewakili karakteristik populasi. Selain itu juga karena atas pertimbangan guru mata pelajaran IPS kelas VIII karena guru lebih mengetahui karakteristik setiap kelas, jumlah siswa yang sama dan rata-rata nilai siswa tidak jauh beda atau hampir sama. Adapun perincian siswa kelas VIII A (kelas eksperimen) dan kelas VIII B (kelas kontrol) dapat dilihat pada tabel 3.3 yaitu :

**Tabel data 3.3**  
**Siswa Kelas VIII A dan VIII B MTs. Bustanul Ulum**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII A	19	16	32
VIII B	15	17	32
Jumlah			64

### C. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan analisis data, maka penulis penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

<sup>57</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 133.

a. Tes

Tes dalam penelitian ini dirancang sebagai bentuk soal pilihan ganda kemudian divalidkan. Tes pilihan ganda terdiri dari 50 soal. Test yang dibuat digunakan untuk pre-test dan post-test untuk mengetahui penguasaan konsep siswa. (lihat lampiran 8 dan 9)

b. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berjenis observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan dan hanya menjadi pengamat independen. Saat melakukan pengamatan, pengamat cukup mengisi daftar *check list* yang telah disediakan dan sesuai dengan aktivitas siswa yang diamati dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *project* dan konvensional. (lihat lampiran 20)

c. Dokumentasi

Dokumentasi untuk mencari data tentang fakta atau variabel berupa memo, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, berita acara, jagawana, aender, dll. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sekolah yang diteliti, seperti sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, status guru dan staf, dan daftar siswa. Yang kami selidiki adalah hasil tes akhir sebelum dan sesudah tindakan. Sumber ini dapat diperoleh dari administrator sekolah atau guru yang terlibat.

Alat pengumpulan data Survey ini menggunakan alat perolehan data berupa soal-soal tes, namun langkah-langkah yang digunakan untuk mempersiapkan alat ini adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini terdapat beberapa ketentuan yang berkaitan dengan:

- a) Bahan utama yang akan diselidiki
- b) Formulir pertanyaan yang akan digunakan.

2) Ajukan Pertanyaan

Butir soal dibuat oleh peneliti berdasarkan rencana yang disiapkan untuk mencegah pertanyaan tes tidak sesuai untuk tes atau mungkin rusak.

3) Tes

Peralatan Untuk mendapatkan data yang memenuhi harapan penelitian diperlukan instrumen yang baik dan memenuhi syarat

validitas dan reliabilitas. Sebelum menjalankan tes, sebaiknya peneliti mempersiapkan alat pengumpulan data untuk menjalankan tes praktik. Soal-soal yang diujikan dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang validitas butir soal dan reliabilitas soal.

2. Instrument Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumplan data berupa soal-soal tes.

Tes ini merupakan alat pengumpulan informasi dibandingkan dengan alat

lainnya, tes ini bersifat resmi karena penuh dengan batasannya.<sup>58</sup> Benar salahnya data yang diambil tergantung pada baiknya instrumen pengumpulan datanya, oleh karena itu instrumen pengumpulan data harus operasional, dapat diukur dan dicek kebenarannya.

Tes yang ditugaskan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah soal pilihan ganda. Partisipasi dalam tes ini, penekanan yang lebih besar diharapkan terlihat pada bagaimana pengaruh nilai siswa dalam mata pelajaran IPS secara konseptual.

### 3. Uji Instrument

Untuk mendapatkan data yang akan mendukung temuan penelitian, membutuhkan instrumen yang bagus dapat memenuhi kriteria validitas dan realibilitas. Para peneliti mengujinya setelah itu karena perlu digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pertanyaan yang diuji dimaksudkan untuk memverifikasi validitas butir soal dan reliabilitas soal.

#### a. Uji Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana suatu tes atau skala akurat dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Instrumen yang valid berarti instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan (mengukur) data yang valid. Valid berarti instrument yang dapat menggunakan alat ukur untuk mengukur apa yang Anda ukur.<sup>59</sup> Suatu tes dikatakan valid jika menunjukkan aspek yang diukur dengan kepastian yang tinggi.

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis* (Jakarta : Rinika Cipta, 2013), 47.

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 63.

Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, yaitu validitas item yang membantu menunjukkan seberapa baik instrumen tersebut sesuai dengan isi yang diinginkan. Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% tiap butir soal diukur berdasarkan data tabel batas signifikan sebanyak 32 hingga n (32), sedangkan jumlah variabel penelitian ada 2 hingga (k) = 2 maka  $df = n - k$ . Jadi  $df = 32 - 2 = 30$ . Maka r tabelnya yaitu 0,361 uji validitas ditunjukkan oleh bilangan yang disebut indeks validasi soal yang dapat dihitung. Indeks validitas soal pada tabel 3.4 yaitu :

**Tabel 3.4**  
**Indeks Validasi**

No	Nilai	Validitas
1	$\geq 0,361$	Soal yang dinyatakan valid
2	$\leq 0,361$	Soal yang dinyatakan tidak valid

Hasil validasi menggunakan Aplikasi *SPSS for Windows versi*

16.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas**

No	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan Validasi	No Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan Validasi
1	2	3	4	5	6
1	0,-456	Tidak Valid	26	0,446	Valid
2	0,-142	Tidak Valid	27	0,409	Valid
3	0,-034	Tidak Valid	28	0,567	Valid
4	0,-149	Tidak Valid	29	0,484	Valid
5	0,445	Valid	30	0,533	Valid
6	0,411	Valid	31	0,492	Valid
7	0,417	Valid	32	0,399	Valid
8	0,462	Valid	33	0,426	Valid
9	0,624	Valid	34	0,376	Valid
10	0,583	Valid	35	0,131	Tidak Valid

11	0,672	Valid	36	0,355	Tidak Valid
12	0,556	Valid	37	0,469	Valid
13	0,420	Valid	38	0,328	Tidak Valid
14	0,396	Valid	39	0,892	Valid
15	0,316	Tidak Valid	40	0,215	Tidak Valid
16	0,-072	Tidak Valid	41	0,-007	Tidak Valid
17	0,389	Valid	42	0,520	Valid
18	0,390	Valid	43	0,671	Valid
19	0,426	Valid	44	0,420	Valid
20	0,-018	Tidak Valid	45	0,448	Valid
21	0,371	Valid	46	0,371	Valid
22	0,452	Valid	47	0,585	Valid
23	0,365	Valid	48	0,417	Valid
24	0,497	Valid	49	0,223	Tidak Valid
25	0,160	Tidak Valid	50	217	Tidak Valid

Setelah melaksanakan verifikasi keabsahan soal menggunakan *SPSS For Windows Versi 16.0* hasil diatas ada 15 soal yang tidak valid dan 35 soal yang valid. Seluruh butir soal mewakili semua indikator. Peneliti menggunakan pertanyaan yang valid untuk diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu hasil soal sebanyak 35 soal. Berikut tabel menunjukkan hasil proses validasi untuk penelitian ini :

**Tabel 3.6**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Valid	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 14, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 37, 39, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48.	35
Tidak Valid	1, 2, 3, 4, 15, 16, 20, 25, 35, 36, 38, 40, 41, 49, 50.	15

b. Uji Reliabilitas

Percaya diri merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan terkait komposisi pertanyaan.



Tes tersebut lebih reliabel jika tes tersebut memberikan hasil yang konsisten, meskipun dilakukan pada responden yang sama pada waktu yang berbeda. Jika hasil tes tetap atau diubah, perubahannya tidak penting, tes tersebut dikatakan reliabel. Oleh karena itu, reliabilitas sering disebut juga dengan reliabilitas, reliabilitas, konsistensi, stabilitas, dan sebagainya. Keandalan mengacu pada masalah akurasi meteran.<sup>60</sup> Untuk mengetahui apakah kuisisioner memiliki konsistensi maka perhatikan tabel 3.7 di bawah ini :

**Tabel 3.7**  
**Uji Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	50

Diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 829 atau lebih besar dari 0,60. Di dasarkan pada istilah ini, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal yang diuji adalah aman dan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas instrumen secara keseluruhan dikatakan :

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba**  
**Item-Total Statistics**

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
SOAL1	26.42	127.718	-.559	.841
SOAL2	26.10	123.357	-.207	.834
SOAL3	26.19	122.495	-.108	.833
SOAL4	26.42	124.118	-.248	.836

<sup>60</sup> Tim penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset* (Bandung: Universitas Widyatama, 2007), 20.

SOAL5	26.35	117.103	.384	.825
SOAL6	26.32	117.492	.350	.825
SOAL7	26.32	117.426	.356	.825
SOAL8	26.16	117.206	.417	.824
SOAL9	26.13	100.516	.571	.816
SOAL10	26.10	103.090	.488	.821
SOAL11	26.00	100.000	.601	.814
SOAL12	25.81	104.561	.471	.821
SOAL13	26.45	116.589	.438	.824
SOAL14	26.45	117.789	.325	.826
SOAL15	26.45	117.789	.325	.826
SOAL16	26.74	122.131	-.088	.831
SOAL17	26.65	118.570	.306	.826
SOAL18	26.52	117.125	.401	.824
SOAL19	26.55	117.723	.352	.825
SOAL20	26.16	122.273	-.089	.832
SOAL21	26.32	117.959	.306	.826
SOAL22	26.03	118.032	.420	.825
SOAL23	26.35	118.037	.298	.826
SOAL24	26.13	116.983	.458	.824
SOAL25	25.94	118.396	.021	.846
SOAL26	26.39	117.112	.383	.825
SOAL27	26.42	117.585	.341	.825
SOAL28	26.19	115.961	.527	.822
SOAL29	26.13	117.116	.443	.824
SOAL30	26.65	117.103	.467	.824
SOAL31	26.45	116.389	.457	.823
SOAL32	26.13	117.983	.352	.825
SOAL33	26.55	117.723	.352	.825
SOAL34	26.23	116.914	.421	.824
SOAL35	26.32	120.759	.051	.830
SOAL36	26.39	118.178	.285	.826
SOAL37	26.58	117.385	.399	.825
SOAL38	26.23	118.514	.267	.827
SOAL39	26.68	117.759	.420	.825
SOAL40	26.13	119.849	.158	.829
SOAL41	26.58	121.585	-.021	.831
SOAL42	26.39	116.245	.464	.823

SOAL43	26.45	114.589	.628	.820
SOAL44	26.58	117.918	.344	.826
SOAL45	26.45	117.189	.381	.825
SOAL46	26.32	117.959	.306	.826
SOAL47	26.45	115.589	.532	.822
SOAL48	26.35	117.437	.353	.825
SOAL49	26.29	119.680	.150	.829
SOAL50	26.29	119.746	.144	.829

c. Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Kesulitan

B : Banyak siswa menjawab

JS : Jumlah siswa yang lulus tes

Kriteria perhitungan kesukaran adalah sebagai berikut.

P = 0,00 - 0,30 Sulit

P = 0,31 - 0,70 adalah soal sedang

P = 0,71 - 1,00 adalah soal mudah

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan *SPSS For Windows versi 16.0*. data tingkat kesukaran objek yang disajikan, serta data hasil tes tingkat kesukaran masing-masing soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Butir Soal**

No Soal	Mean (Output SPSS)	Tingkat Kesukaran
1	0,47	Sedang
2	0,78	Mudah
3	0,67	Sedang
4	0,47	Sedang
5	0,53	Sedang
6	0,56	Sedang
7	0,72	Mudah
8	0,72	Mudah
9	0,72	Mudah
10	0,78	Mudah
11	0,88	Mudah
12	0,1.06	Sukar
13	0,41	Sedang
14	0,44	Sedang
15	0,41	Sedang
16	0,12	Sukar
17	0,25	Sukar
18	0,34	Sedang
19	0,34	Sedang
20	0,72	Mudah
21	0,56	Sedang
22	0,84	Mudah
23	0,53	Sedang
24	0,75	Mudah
25	0,94	Mudah
26	0,50	Sedang
27	0,47	Sedang
28	0,69	Sedang
29	0,75	Mudah
30	0,25	Sukar
31	0,42	Sedang
32	0,75	Mudah
33	0,34	Sedang
34	0,62	Sedang
35	0,56	Sedang
36	0,50	Sedang
37	0,31	Sedang
38	0,66	Sedang
39	0,22	Sukar
40	0,75	Mudah
41	0,28	Sukar

42	0,50	Mudah
43	0,44	Mudah
44	0,31	Mudah
45	0,44	Mudah
46	0,56	Mudah
47	0,44	Mudah
48	0,53	Mudah
49	0,59	Mudah
50	0,59	Mudah

Dalam penelitian ini hasil rekapitulasi analisis tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.10**  
**Rekapitulasi Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal**

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Mudah	2, 7, 8, 9, 10, 11, 20, 22, 24, 25, 29, 32, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50.	22
Sedang	1, 3, 4, 5, 6, 13, 14, 15, 18, 19, 21, 23, 26, 27, 28, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38.	22
Sukar	12, 30, 39, 41. 16, 17	6

Dari hasil pengujian tingkat kesukaran butir soal diketahui bahwa terdapat kriteria soal mudah berjumlah 22 soal, kriteria soal sedang berjumlah 22 soal dan kriteria soal sukar berjumlah 6 soal.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah).<sup>61</sup> Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda adalah :

$$P = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan:

<sup>61</sup>Suharsimi Arikunto, 211.

P = tingkat kesukaran

J = Jumlah peserta tes

AJ = Banyaknya peserta kelompok atas

BJ = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

$PA = \frac{BA}{JA}$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$PB = \frac{BB}{JB}$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar<sup>62</sup>

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

$0,00 < D < 0,20$  : Daya beda jelek

$0,20 < D < 0,40$  : Daya beda cukup

$0,40 < D < 0,70$  : Daya beda baik

$0,70 < D < 1,00$  : Daya beda baik sekali

D : Negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai soal D negatif sebaiknya dibuang saja.

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan *SPSS For Windows versi 160.0*. data tingkat daya pembeda objek yang disajikan, serta data hasil tes tingkat daya pembeda masing-masing soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

<sup>62</sup>Suharsimi Arikunto, 214.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Pengujian Analisis Daya Pembeda**

No Soal	r hitung (Output SPSS)	Daya Beda Butir Soal
1	0,-456	Jelek
2	0,-142	Jelek
3	0,-034	Jelek
4	0,-149	Jelek
5	0,445	Baik
6	0,411	Baik
7	0,417	Baik
8	0,462	Baik
9	0,624	Baik
10	0,583	Baik
11	0,672	Baik
12	0,556	Baik
13	0,420	Baik
14	0,396	Cukup
15	0,316	Cukup
16	0,-072	Baik
17	0,389	Cukup
18	0,390	Cukup
19	0,426	Cukup
20	0,-018	Jelek
21	0,371	Cukup
22	0,452	Baik
23	0,365	Cukup
24	0,497	Baik
25	0,160	Jelek
26	0,446	Baik
27	0,409	Baik
28	0,567	Baik
29	0,484	Baik
30	0,533	Baik
31	0,492	Baik
32	0,399	Cukup
33	0,426	Baik
34	0,376	Cukup
35	0,131	Jelek
36	0,355	Cukup
37	0,469	Baik
38	0,328	Cukup
39	0,892	Baik sekali
40	0,215	Baik
41	0,-007	Jelek



42	0,520	Baik
43	0,671	Baik
44	0,420	Baik
45	0,448	Baik
46	0,371	Cukup
47	0,585	Baik
48	0,417	Baik
49	0,223	Cukup
50	0,217	Cukup

Data rekapitulasi analisis daya beda instrument butir soal dapat dilihat pada tabel 3.12 sebagai berikut :

**Tabel 3.12**  
**Rekapitulasi Daya Pembeda**

<b>Kriteria</b>	<b>Nomor soal</b>	<b>Jumlah</b>
Jelek	1, 2, 3, 4, 20, 25, 35, 41.	8
Cukup	14, 15, 17, 18, 19, 21, 23, 32, 34, 36, 38, 46, 49, 50.	14
Baik	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 37, 40, 42, 43, 44, 45, 47, 48.	27
Baik Sekali	39	1

Butir soal yang termasuk dalam kategori cukup dan baik, dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan soal yang termasuk kedalam kategori jelek, akibatnya pertanyaan dalam kategori tidak dapat digunakan sebagai alat penelitian. Dapat diketahui pada uraian tabel 3.12 terdapat 8 soal yang termasuk dalam kategori jelek, terdapat 14 soal yang termasuk dalam kategori cukup baik dan terdapat 27 soal yang termasuk dalam kategori baik, serta terdapat 1 soal yang termasuk dalam kategori sangat baik.

## D. Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian terdapat beberapa langkah pengolahan, yaitu :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Jika distribusinya normal, maka digunakan uji statistik parametric sebagai rumus hipotesis. Jika datanya tidak normal, digunakan uji statistic non parametrik. Dalam hal ini dilakukan dengan dua cara yaitu uji normalitas dengan rumus kai kuadrat (*chi square*) dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

### 2. Uji Homogenitas

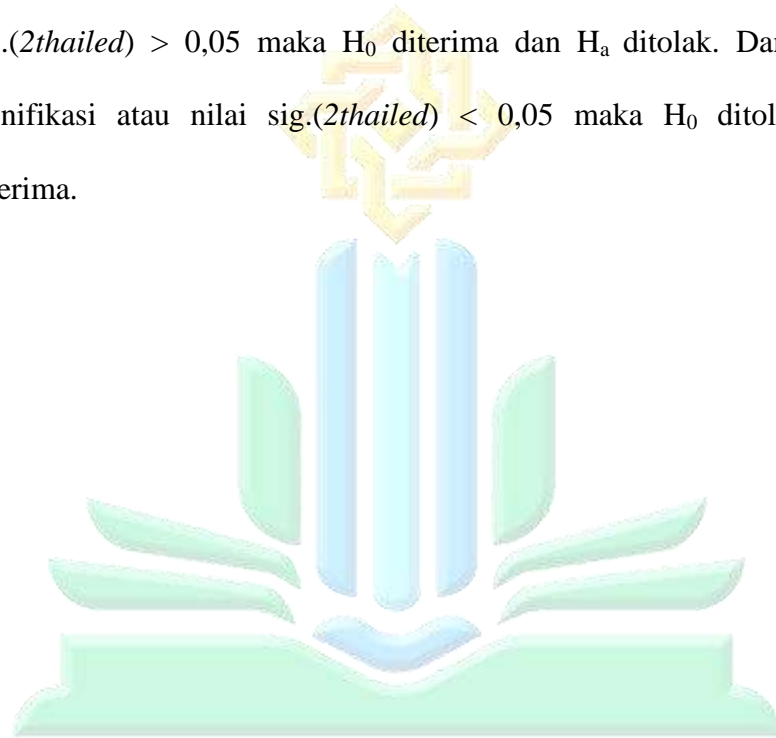
Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan untuk menilai kemampuan dan kesamaan populasi dan sampel, menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dalam penelitian ini. Jika signivikansi lebih dari 1,15 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, menurut kriteria pengujian. Hal ini dilakukan untuk menyatakan bahwa kedua memiliki varian yang homogenitas dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena kedua kelompok tersebut tidak seragam atau homogenitas.

### 3. Uji T-test

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data nilai setelah tes, yang digunakan untuk hasil belajar di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Tujuan analisis data dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran *project based learning* dan model

pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa menggunakan statistic parametrik dalam analisis Uji-t.

Dalam penelitian ini, uji *independent sampel T-test* dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, kriteria pengujian signifikan atau tidak signifikan. Jika nilai signifikansi atau nilai  $\text{sig.}(2\text{tailed}) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dan jika nilai signifikansi atau nilai  $\text{sig.}(2\text{tailed}) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambar Obyek Penelitian

Pada bagian ini bertujuan untuk memperjelas keberadaan lokasi penelitian dan hasil penelitian, akan tetapi dalam penelitian ini tidak seluruh objek yang diteliti, melainkan hanya sebagian atau sesuatu yang penting serta berkaitan dengan judul skripsi ini, termasuk berikut ini :

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs. Bustanul Ulum yang berlokasi di Jl. Tropong Bintang No.01-02 Desa/Kecamatan Kemir – Panti Kab/Kota Jember.<sup>63</sup>

##### a. Profil MTs. Bustanul Ulum

**Tabel 4.1**  
**Profil Sekolah**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023**

<b>A. Identitas Sekolah</b>		
1	Nama Madrasah	: MTs. Bustanul Ulum
2	No. Statistik Madrasah	: 121235090089
3	Akreditasi Madrasah	: Tipe A
4	Alamat Lengkap Madrasah	: Jl. Tropong Bintang No.01-02 Desa/Kecamatan Kemir - Panti Kab/Kota Jember Provinsi Jawa Timur No. Telp 0331. 413133
5	NPWP Madrasah	: 21.004.341.0-626.000
6	Nama Kepala Madrasah	: FAHRUL ABDULLAH,S.Pd.
7	No. Telp/Hp	: 082232116486
8	Nama Yayasan	: YAY. ALHASAN II
9	Alamat Yayasan	: Jl. Tropong Bintang no. 01-02 Kemiri Panti Jember.

<sup>63</sup> Dokumen Tata Usaha, MTs Bustanul Ulum, 5 Oktober 2022.



							r a t
1	Ruang Kelas	16	4	6	2	2	2
2	Perpustakaan	1	-	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	R.Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R.Lab. Komputer	1	-	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
11	Ruang Tata Usaha	1	-	1	-	1	-
12	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-
13	Tempat Ibadah	1	-	-	1	-	-
14	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-
15	Jamban	2	-	2	-	-	2
16	Gudang	1	-	1	-	-	1
17	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olahraga	-	-1	-	-	-	-
19	R. Organisasi Kesiswaan	1	1	-	-	-	-
20	Ruang Lainnya	-	-	-	-	-	-
21	Kamar mandi/wc siswa	2	-	-	-	-	2

#### D. Data Pendidik

No	Keterangan	Jumlah
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	-
2	Guru Tetap Yayasan	24
3	Guru Honorarium	-
4	Guru Tidak Tetap	5

#### E. Tenaga Kependidikan

1	Ka. TU	1
2	TU	3
3	Ka. Perpustakaan	1
4	Satpam	1
5	Kebun	1

b. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan yang bermutu dan kompetitif, serta tercetaknya generasi yang berahlakul karimah”

c. Misi

- 1) Mengembangkan Akhlaqul Karimah
- 2) Mewujudkan Lingkungan yang Bersih dan Kondusif
- 3) Meningkatkan Mutu Pendidikan dibidang IMTAQ dan IPTEK
- 4) Memberikan Pelayanan yang Optimal kesejahteraan guru dan karyawan

## 2. Sejarah Sekolah MTs. Bustanul Ulum

MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al Hasan yang didirikan oleh Almarhum K.H. Hasan Baisyuni pada tahun 1942, pada awalnya merupakan pendidikan pengajian Al Qur'an yang dilaksanakan di musholla atau di surau, untuk menampung putra dan putri penduduk daerah masyarakat sekitar Dusun Delima, lambat laun dengan berjalannya waktu, santri dari daerah lain berdatangan untuk mengaji kepada Sang Kyai, sehingga pengaruh dan karismatik beliau dikenal oleh masyarakat banyak hingga ke daerah lain.

Pada tahun 1942 M, K.H. Hasan Baisyuni mendirikan Madrasah Diniyah guna mendukung proses belajar mengajar dalam kajian keagamaan. Berdirinya Madrasah Diniyah tersebut dijadikan simbol sejarah berdirinya pondok pesantren Al Hasan. Pada tahun 1984 M, K.H.



Hasan Baisyuni wafat maka pengasuh pondok pesantren Al Hasan digantikan oleh putra beliau yang bernama K.H. Abdul Haq Moedjamil Hasba hingga sekarang.

MTs. Bustanul Ulum Kemiri – Panti – Jember, yang didirikan pada tahun 1978 M. pada awalnya adalah SMP Islam, selang dua tahun tepatnya pada tahun 1980 M diubah menjadi MTs. Bustanul Ulum dan mendapat piagam status terdaftar di DEPAG pada tahun 1985 Nomor L.M./3/89/1985 NSM.212350918046. Dan pada tahun 2005 terakreditasi nilai B Nomor B/Kw. 13.4/MTs/277/2005.

Sedangkan yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. K. H. Abdul Haq Moejammil Hasba menjabat pada tahun 1980 sampai dengan 1981.
- b. Fathur Rozi menjabat pada tahun 1982 sampai dengan 1988.
- c. Misro'i menjabat pada tahun 1988 sampai dengan 1989.
- d. Sirad menjabat pada tahun 1990 sampai dengan 1991.
- e. Sukoro A. W, menjabat pada tahun 1991 sampai dengan 2003.
- f. K.H. Taufiq M. Hasba, menjabat pada tahun 2003 sampai dengan 2004.
- g. Poniman, S. Pd, menjabat pada tahun 2004 sampai dengan 2007.
- h. Abdul Mukhid, S. Pd. menjabat pada tahun 2008 sampai dengan 2020.
- i. Fahrul Abdullah, S. Pd menjabat pada tahun 2020 sampai sekarang.

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal serta menurut guru yang mengajar bahwa siswa di kelas tersebut mempunyai nilai hasil ulangan harian IPS rendah dan model pembelajaran menggunakan model pembelajaran ceramah dan lebih banyak menghafal materi pelajaran IPS.<sup>64</sup>

Peneliti dalam penyajian data hasil belajar yang disajikan berbentuk hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol serta hasil observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

### 1. Data Hasil *Pre Test*

Untuk memastikan nilai belajar siswa maka dilakukan tes awal (*pre test*) sebelum diadakannya tindakan pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII A dan kelas kontrol yaitu kelas VIII B. Berikut adalah tabel nilai belajar *pre test* siswa :

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil *Pre Test* Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)**

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Firdaus Al Hariri	25
2	Alfia Dwi Anindita	60
3	Aliv Felinsa Putri	31
4	Aluna Tasya Safila	20
5	Anggi Martha Maulina	54
6	Aura Wulan Suci	22
7	Cahaya Titania Agis Tiorini	28
8	Davis Oktra Fian W	22
9	Dian Fahira	14
10	Faerus	54
11	Firdatus Soleha	28
12	Hamdan Hakiki	34

<sup>64</sup> W.E Sulistio Wati, S.E, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 26 Septemer, 2022.

13	Iman Suyudi Feri Hermawan	65
14	Irgi Ahmad Fahresi	45
15	Julia Riska	57
16	Luviandari	47
17	M. Ilham Abdillah	34
18	Mochammad Fais Amin Arkani	51
19	Muhamad Nazril Ilham Firdaus	65
20	Muhammad Dafa Fadlillah	52
21	Putri Ayu Yuliatin	22
22	Risal Basri	54
23	Rohmatul Lailiyeh	37
24	Safira	37
25	Sheila Rosdiana	20
26	Riskiana	28
27	Anggun Auliya'us S. J	34
28	Rahayu	71
29	Rosyid Taufiqurrahman	34
30	Muhammad Syahril	28
31	Rido Agusti Ramadandi	60
32	Nur Afifaun Nazah	28
Rata-rata		39,40

Pada tabel 4.2 dapat diketahui data hasil *pre tests* kelas VIII A pada kelas eksperimen nilai rata-ratanya adalah 39,40. Sedangkan data hasil *pretest* pada kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Pre Test Kelas VIII B (Kelas Kontrol)**

No	Nama	Nilai
1	Abdul Fahri	20
2	Adinda Fadina Syahwa	40
3	Adinda Maratus Solihah	37
4	Andi Kumala	34
5	Aulia Hany Agustin	22
6	Debi Maulida	31
7	Desi Putri Lestari	28
8	Dika Andrean Firmansyah	34
9	Dwi Rahayu	25
10	Efa Nur Laili	48
11	Fitria Rizka Romadhoni	34
12	Hamdan Juliyanto	38
13	Izzati Khoirunnisa	45

14	Lailatus Zahro	22
15	M. Alfian Firmansyah	40
16	Mahtuf Albaisuni	60
17	Melindatul Hasanah	37
18	Moh. Davis Fattahillah	22
19	Muhamad Zain Hasan Basri	54
20	Muhammad Fiki Afandi	47
21	Muhammad Khoirul Anam	71
22	Muhammad Rizki	28
23	Muhammad Zifen Nwaluki	54
24	Nur Husna Rahmania	14
25	Qoyyum Fayaqun	34
26	Refaldi Dwi Wafa	28
27	Risma Cinta Wulandari	34
28	Saiful Rizal	44
29	Siti Halimatus Sa'diyah	65
30	Ulfa Puspita Sari	40
31	Ridhatul Hasanah	42
32	Zaki Putra	57
Rata-rata		38,40

Pada tabel 4.3 diketahui nilai rata-rata adalah 38,40, maka berdasarkan pada tabel *prietest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki rata-rata yang berbeda. Pada kelas eksperimen terdapat rata-rata nilai 39,40, sedangkan pada kelas kontrol terdapat rata-rata nilai 38,40.

## 2. Data Hasil *Post Test*

Data hasil *post test* dilakukan pada kelas eksperimen setelah menerapkan model pembelajaran *project based learning* yang dilakukan di kelas VIII A dan dikelas kontrol setelah melakukan pembelajaran konvensional yang dilakukan di kelas VIIIB. Adapun penyajian data hasil *post test* dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil *Post Test* kelas VIII A (Kelas Eksperimen)**

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Firdaus Al Hariri	75
2	Alfia Dwi Anindita	100
3	Aliv Felinsa Putri	80
4	Aluna Tasya Safila	71
5	Anggi Martha Maulina	82
6	Aura Wulan Suci	74
7	Cahaya Titania Agis Tiorini	82
8	Davis Oktra Fian W	97
9	Dian Fahira	71
10	Faerus	77
11	Firdatus Soleha	91
12	Hamdan Hakiki	82
13	Iman Suyudi Feri Hermawan	62
14	Irgi Ahmad Fahresi	85
15	Julia Riska	71
16	Luviandari	100
17	M. Ilham Abdillah	65
18	Mochammad Fais Amin Arkani	97
19	Muhamad Nazril Ilham Firdaus	82
20	Muhammad Dafa Fadlillah	88
21	Putri Ayu Yuliatin	60
22	Risal Basri	77
23	Rohmatul Lailiyeh	77
24	Safira	88
25	Sheila Rosdiana	91
26	Riskiana	85
27	Anggun Auliya'us S. J	68
28	Rahayu	91
29	Rosyid Taufiqurrahman	77
30	Muhammad Syahril	97
31	Rido Agusti Ramadandi	100
32	Nur Afifaun Nazah	88
Rata-rata		82,21

Data pada tabel 4.4 hasil *post tests* kelas VIII A pada kelas eksperimen rata-rata nilai adalah 82,21 lebih besar dari nilai rata-rata *pree tests* yaitu 39,40. Adapun selisih hasil nilai rata-rata antara *pree tests* dan *post tests* kelas kontrol yaitu 42,81. Sedangkan hasil *post test* kelas VIII B pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Post Test Kelas VIII B (Kelas Kontrol)**

No	Nama	Kelas
1	Abdul Fahri	82
2	Adinda Fadina Syahwa	76
3	Adinda Maratus Solihah	60
4	Andi Kumala	88
5	Aulia Hany Agustin	76
6	Debi Maulida	68
7	Desi Putri Lestari	57
8	Dika Andrean Firmansyah	72
9	Dwi Rahayu	57
10	Efa Nur Laili	82
11	Fitria Rizka Romadhoni	68
12	Hamdan Juliyanto	88
13	Izzati Khoirunnisa	80
14	Lailatus Zahro	50
15	M. Alfian Firmansyah	60
16	Mahtuf Albaisuni	75
17	Melindatul Hasanah	68
18	Moh. Davis Fattahillah	52
19	Muhamad Zain Hasan Basri	76
20	Muhammad Fiki Afandi	50
21	Muhammad Khoirul Anam	85
22	Muhammad Rizki	77
23	Muhammad Zifen Nwaluki	71
24	Nur Husna Rahmania	65
25	Qoyyum Fayaqun	71
26	Refaldi Dwi Wafa	77
27	Risma Cinta Wulandari	74
28	Saiful Rizal	72
29	Siti Halimatus Sa'diyah	80
30	Ulfa Puspita Sari	74
31	Ridhatul Hasanah	70

32	Zaki Putra	70
Rata-Rata		70,96

Hasil *post test* kelas VIII B pada kelas eksperimen nilai rata-rata siswa adalah 70,96 lebih besar dari pada nilai *pree tests* yaitu 38,40, terdapat selisih antara hasil rata-rata *pree tests* dan *post tests* yaitu 32,56.

Berdasarkan pada tabel 4.4 dan 4.5 pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai yang berbeda. Pada kelas eksperimen terdapat rata-rata nilai 82,21, sedangkan pada kelas kontrol terdapat rata-rata nilai 70,96. Adapun selisih hasil rata-rata nilai *pots tests* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 11.25.

### 3. Hasil Observasi

Data hasil observasi dilakukan dikelas eksperimen yaitu kelas VIII A dan kelas kontrol dilakukan pada kelas VIII B. Berdasarkan hasil data observasi di kelas VIII B peoses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada pertemuan pertama sesuai dengan data observasi ada banyak aspek yang dinilai sangat baik dikerjakan guru dan ada beberapa aspek yang dinilai baik dilakukan oleh guru, guru masih kurang menguasai model pembelajaran karena sebelumnya tidak pernah menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih banyak yang kebingungan karena pada pembelajaran sebelumnya tidak pernah ada tugas menghasilkan proyek termasuk tugas kliping. Pada pertemuan kedua guru mulai menguasai model pembelajaran dilihat pada hasil obesevasi pertemuan kedua aspek yang dinilai banyak yang amat baik. Pada



pertemuan ketiga dan keempat guru dan siswa mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran *project based learning* namun masih ada satu aspek yang dinilai kurang terpenuhi karena guru lupa memberikan kesimpulan sebelum pembelajaran selesai. Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 16.

Hasil observasi pada kelas kontrol kelas VIII B guru menggunakan model pembelajaran konvensional sudah baik dan sangat baik. Berdasarkan hasil data observasi aspek yang dinilai pada pertemuan pertama dan kedua guru kurang sangat baik dalam menyampaikan kompetensi dasar. Pada pertemuan pertama dan ketiga ini siswa diminta untuk mendiskusikan materi pelajaran dan mengerjakan tugas yang ada di persiapan oleh guru. pada pertemuan kedua dan keempat, guru diminta untuk menghafal materi yang telah disampaikan oleh guru kemudian menyetorkan hafalan kepada guru didepan kelas. Hasil observasi kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 17.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, *SPSS For Windows Versi 16.0* digunakan untuk analisis dan hipotesis. Sebelum memulai analisis dan hipotesis, peneliti harus menyelesaikan dua uji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun uji normalitas dan homogenitas sebagai berikut :

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah bukti yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Sebelum hipotesis diuji, uji

normalitas ini merupakan uji pra syarat. Data normalitas ini di analisis menggunakan kolmogrov-smirnov, dan analisis dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows Versi 16.0*.

Hasil perhitungan uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *SPSS For Windows Versi 16.0* dengan taraf kepercayaan 5% penentuan data signifikansi atau tingkat normalitas menggunakan kriteria jika sig  $0,05$  adapun hasil uji penghitungan normalitas dapat dilihat pada tabel 4.8

**Tabel 4.6**  
**Perhitungan Uji Normalitas**  
**One-sample Kolmogrov-Smonnrov Test**  
**Tests of Normality**

KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL PRETEST_EKPERIMEN	.164	32	.028	.934	32	.051
POSTTEST_EKSPERIMEN	.092	32	.200	.966	32	.393
PRETEST_KONTROL	.110	32	.200	.971	32	.514
POSTTES_KONTROL	.137	32	.134	.953	32	.172

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Selain itu tabel berikut merangkum temuan uji normalitas

percobaan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikasi	Tingkat hubungan
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0,028	>0,05	Normal
	Kontrol	0,200		Normal
<i>Posttest</i>	Eksperimen	0,200		Normal
	Kontrol	0,134		Normal

## 2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah data uji normalitas telah di tentukan, maka selanjutnya yang dilakukan adalah uji homogenitas. Dalam pengujian ini, maka peneliti menggunakan uji *Homogenitas of Varians*. Uji homogenitas guna untuk mengetahui tingkat kemiripan penyebaran antara antara kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelas kontrol dan untuk menerima atau menolak hipotesis. Sampel dinyatakan homogeny apabila *sig of based on mean*  $>0,05$ . Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji homogenitas :

**Tabel 4.8**  
**Perhitungan Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL Belajar Siswa	Based on Mean	4.133	3	124	.008
	Based on Median	2.615	3	124	.054
	Based on Median and with adjusted df	2.615	3	108.332	.055
	Based on trimmed mean	3.977	3	124	.010

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui dengan nilai signifikan 0,008 dari perhitungan posttest lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

## 3. Analisis Data

Uji t digunakan untuk menganalisis data penelitian. Analisis uji t ini dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yang artinya data terdistribusi normal dan homogen. Analisis uji t dilakukan untuk menjawab rumusan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang dianjurkan peneliti yaitu :

Tidak terdapat Perbedaan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Konvensional Pada Siswa Kelas VIII Di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pegujian *independent sampel T test* dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 16.0* dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikan atau nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Adapun hasil uji *independent sample T test* dengan *SPSS for Windows Versi 16.0* terhadap hasil belajar (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
***Independent Sample Test***

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL Belajar	Equal variances assumed	7.632	.008	12.405	62	.000	42.812	3.451	-49.711	-35.914
	Equal variances not assumed			12.405	55.942	.000	42.812	3.451	-49.726	-35.899

Berdasarkan uji yang diperoleh dari tabel 4.11 bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai

sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Setelah melakukan penelitian maka jawaban dari rumusan masalahnya yaitu terdapat perbedaan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *project based learning* dan konvensional pada siswa MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Setelah melakukan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *project based learning* dan konvensional pada siswa Kelas VIII di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Jika nilai signifikansi sig.(2-Tailed) lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) berarti nilai tersebut signifikan, dengan kata lain varian dari kedua kelompok berbeda, sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) berarti varian dari keduanya sama.<sup>65</sup>

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sampel T test* dimana diperoleh nilai sig.(2-Tailed) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan <0,05 sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, hipotesis alternative diterima. Artinya ada perbedaan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran

---

<sup>65</sup> <sup>65</sup> Tim penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset* (Bandung: Universitas Widyatama, 2007), 20.

*project based learning* dan konvensional pada siswa kelas VIII di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Terdapat perbedaan hasil nilai *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 82,21, sedangkan pada kelas kontrol yaitu 70,96. Perbedaan ini tidak hanya diketahui melalui rata-rata nilai *posttest* tapi juga bisa diketahui dari hasil analisis uji-t. Dari perbedaan-perbedaan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan model pembelajaran *project based learning* dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPS siswa. Perbedaan ini juga terlihat ketika penerapan model pembelajaran *project based learning*. Saat pembelajaran dikelas eksperimen siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif dan siswa tidak ragu dalam bertanya.

Penerapan model pembelajaran *project based learning* dan model pembelajaran konvensional guru menggunakan empat kali tatap muka dengan materi yang sama. Pada penerapan model pembelajaran *project based learning* siswa harus bisa menghasilkan proyek berupa klipng pada masing-masing kelompok. Pada setiap pertemuan guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan yaitu :

1. Pertemuan pertama yaitu materi tentang perubahan ruang dan interaksi antar ruang akibat faktor alam.
2. Pertemuan kedua yaitu materi tentang perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan ruang.

3. Pertemuan ketiga yaitu materi tentang perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi.
4. Pertemuan keempat yaitu materi tentang pengaruh konvensi lahan pertanian ke industri dan permukiman.

Pada setiap kegiatan pembelajaran dimulai, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menantang kepada siswa agar siswa dapat berfikir kritis dan pertanyaan bisa di diskusikan dan diselesaikan secara berkelompok.

Langkah berikutnya siswa diarahkan untuk merencanakan sumber, bahan dan alat yang diperlukan dalam proses pembuatan proyek berupa klipng. Tentunya tugas proyek ini dilakukan secara berkelompok. Kemudian siswa membuat jadwal pelaksanaan proyek, berapa lama proyek itu harus dilakukan tahap demi tahap. Pada tahap ini harus tetap dibawah pendampingan dan pantauan guru.

Pada langkah tersebut dipertemuan tatap muka pertama, beberapa siswa masih tampak bingung tentang tugas-tugas proyek yang akan mereka kerjakan karena masih kurang mengerti hal-hal apa saja yang perlu dilakukan dan apa saja yang akan dilakukan, maka guru menanyakan apa saja yang belum dipahami kemudian guru menjelaskan secara terperinci. Pada pertemuan kedua, siswa sudah mulai tidak takut dan tidak malu dalam bertanya apa saja yang belum mereka pahami. Pada pertemuan ke tiga dan ke empat, siswa mulai sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran dan dalam proses pembuatan proyek karena siswa sudah mulai terbiasa dengan proyek awal



yang ditemukannya walaupun ada beberapa siswa yang masih kurang antusias dan kurang fokus dalam berargumentasi.

Setiap satu kali tatap muka di kelas eksperimen, guru memberikan pertanyaan kepada siswa kemudian siswa berdiskusi dengan teman kelompok dan mencari jawaban di sumber pembelajaran yang telah disiapkan yaitu melalui buku modul pembelajaran IPS kelas VIII semester ganjil dan melalui internet guna untuk mencari jawaban berupa gambar yang sesuai dengan jawaban dari soal yang telah ditanyakan oleh guru, kemudian gambar disusun setelah gambar dicetak, hal ini dilakukan selama empat kali pertemuan. Pada pertemuan keempat, siswa menyusun tugas-tugas yang telah siswa kerjakan hingga berbentuk klipng yang bertema tentang “Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan Negara ASEAN” kemudian di presentasikan di depan kelas. Setelah itu peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *project based learning* dan konvensional pada siswa kelas VIII di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan dimulai dari menyampaikan materi, tanya jawab mengenai materi yang sudah ditentukan, kemudian memberikan kesempatan latihan soal. Adapun materi yang disampaikan kepada siswa kelas kontrol sama persis dengan materi yang disampaikan pada kelas eksperimen, perbedaannya hanya pada model pembelajarannya saja.

Berdasarkan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan, maka dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* lebih efektif karena diperoleh hasil belajar yang lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Meskipun model pembelajaran *project based learning* sudah baik untuk digunakan tetapi masih ada siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya keingin tahuan siswa dalam kegiatan pembelajaran misalnya seperti siswa kurang konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran dan kurangnya kerja sama dalam mengerjakan tugas proyek secara berkelompok sehingga pengetahuan siswa sedikit serta kurangnya kemampuan siswa memahami pelajaran sehingga hasil belajar kurang memuaskan.

Hasil wawancara setelah penelitian di MTs. Bustanul Ulum dengan guru mata pelajaran IPS bahwa siswa mempunyai keingin tahuan yang lebih ketika pembelajaran, sehingga hasil belajar semakin meningkat. Didukung juga dengan pendapat siswa bahwa siswa merasa sangat antusias untuk belajar dan mempunyai keingin tahuan dalam belajar dan hasil belajarnya meningkat karena siswa lebih mudah mengerjakan tugas-tugasnya.<sup>66</sup>

Hasil penelitian diatas didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tustyana Windyani dan Resyi A Gani yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Sub Tema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia Melalui Model Project Based Learning dan Model Inquiry

---

<sup>66</sup> Siswa kelas VIII A, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 28 Oktober 2022

learning”. Terdapat perbedaan hasil belajar sub tema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia melalui model *project based learning* dengan nilai *N-Gain* 57,08 dan model pembelajaran konvensional 36,47. Terdapat perbedaan hasil belajar sub tema kekayaan sumber daya alam di Indonesia melalui model *project based learning* dengan nilai *N-Gain* 57,08 dan model *inquiry learning* memperoleh *N-Gain* 47,13. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar sub tema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia melalui model *project based learning* dan model *inquiry learning*. model yang lebih efektif adalah model *project based learning* dengan *N-Gain* 57,08.<sup>67</sup>

Hasil penelitian ini juga diperkuat lagi oleh saudari Khairun Nisa Pulungan yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Diajarkan dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*” dan Konvensional pada Pokok Bahasan Lingkaran Kelas VIII SMPN 3 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2017-2018.” Dapat diketahui tara-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada kelas eksperimen rata-rata nilainya sebesar 81,43, sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 79,47 yang dikategorikan baik dari nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model *project based learning* yaitu 61,35 yang dikategorikan kurang baik.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Tustiyana Windiyani dan Deddy Sofyan S, Resyi A. Gani, Perbedaan Hasil Belajar Sum Tema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia Melalui Model Project Based Learning dan Model Inquiry Learning, Jurnal Elementary Vol. 5 no. 2, 2022 : 195. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/view/9098/pdf>.

<sup>68</sup> Khairun Nisa Pulungan, Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Diajarkan dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*” dan Konvensional pada Pokok Bahasan Lingkaran

Dari hasil pembahasan diatas, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *project based learning* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih baik, model pembelajaran *project based learning* juga cocok untuk diterapkan karena model ini sesuai dengan kurikulum yang ada di Indonesia karena siswa langsung terlibat dalam proses pembelajaran serta siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar lebih meningkat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *project based learning* dan konvensional pada siswa kelas VIII Di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *project based learning* lebih efektif dari pada model pembelajaran konvensional dilihat dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan dilihat dari hasil rata-rata data *posttest* dan juga analisis Uji-t. Adapun nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen yaitu 82,21 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 70,96. Perbedaan ini sangat terlihat saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning*, siswa sangat antusias dan mempunyai keingintahuan yang lebih.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut :

##### 1. Bagi Guru

Penggunaan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs bustanul ulum, seyogianya guru dapat menggunakan model pembelajaran tersebut

sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi siswa

Seyogianya lebih semangat lagi dalam mengikuti pelajaran di kelas dan hendaknya siswa bisa lebih menghargai lingkungan sekitar, khususnya dalam model pembelajaran *project based learning* agar tujuan pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semakin meningkat.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan jika ingin membahas penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran *project based learning* hendaknya lebih mempersiapkan materi pelajaran dan waktu pelaksanaan dengan baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad dan Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press, 20013.
- Apriliani, Tiara., Sri Dadi dan Dalifa, “Pengaruh Model PJBL terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN Kota Bengkulu.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* vol 2, 2019 : 135-143, [https://scholar.google.co.id/cholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=jurnal+pengaruh+model+pjbl+terhadap+hasil+belajar&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1668067999387&u=%23p%3D5Tpsdx2UVosJ](https://scholar.google.co.id/cholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+pengaruh+model+pjbl+terhadap+hasil+belajar&btnG=#d=gs_qabs&t=1668067999387&u=%23p%3D5Tpsdx2UVosJ).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*. Jakarta : Rinika Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta :Remoka Cipta, 2020.
- Fahrezi, Isrun Moha., mad Taufiq, Akhwani dan Nafia’ah, “Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol 3, no 3, (2020) : 413. <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i3>.
- Fahrudin, Ansari, Ahmad Sofiyudin Ichsan, “Pembelajaran Konvensional dan Kraktis Kreatif dalam Persepektif Pendidikan Islam”, *Hikmah*, Vol. 18, no. 1 (Nusa Tenggara Barat: 2021) :69. <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/101/77>.
- Firmansyah, Muhammad., Evi Chamalah dan Oktarina Puspita Wardani. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang : Unissula Press, 2013.
- Helmiati, *Model Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012.
- Heni Endayani. “Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial.” *IJTIMAIYAH Jurnal Program Studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial*, no.1 (2017)
- Jafar, Andi Fera Wati,. “Penerapan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar fisika peserta didik.” *Journal Of Islamic Education*” Vol. 3, No. 2, (Makasar : 2021) : 191.
- Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2016.



- Jihad. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020.
- Karim, Abdul. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial IPS*, 2015.
- Made, Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Mahendra, Haman Paris. "Pengembangan Bahan Ajar Flash Book Sejarah Peradaban Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD," *Jurnal pedagogic* 1, no. 2(2017):37.
- Muh Rais. "Project Based Learning : Inovasi Pembelajaran Yang Berorientasi Soft Skills." Makalah Disajikan Sebagai Makalah Pendamping Dalam Seminar Nasional Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya Tahun 2010 (Surabaya : Unesa, 2010) 8-9.
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad dan Nasobi Niki Suma. *Konsep Dasar IPS*. Depok : Komojoyo, 2021.
- Pratiwi, Ika Ari., Sekar Dwi Ardianti, dan Moh Kanzunudin. "Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (PjBL) Berbantu Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial" *Jurnal Refleksi Edukatika* 8, no. 2 (Umk 2018) : 178, <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/2357/1356>.
- Pulungan, Khairun Nisa., "Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Diajarkan dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*" dan Konvensional pada Pokok Bahasan Lingkaran Kelas VIII SMPN 3 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2017-2018," (Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2018), 70. <http://repository.uinsu.ac.id/3936/by>.
- Putri, Cici Karina. "Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Negeri 4 Muaro Jambi." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Rahman, Taufikur. *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian tindakan Kelas*. Semarang : CV Pilar Nusantara, 2018.
- Republic Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 6.
- Rosyid, Moh Zaiful., Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi belajar*. Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Safitri, Maya. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Matematis Siswa." Skripsi, Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.



- Sari, Fitri Indah. "Perbedaan Hasil Belajar Sub Tema Benda Tunggal dan Campuran Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* dan *Model Discovery Learning*," Skripsi, Universitas Pakuan Bogor, 2019)
- Shilphy A. Oktavia, *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020.
- Siahan, Johannes Hotmatua., Sotarduga Sihombing dan Benjamin Alert Simamora, "Studi Komparasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Model Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 10 Pematang Siantar T.A 2022/2023.," *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 13. Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar : 2022) : 190. <https://ioscience.org/ejournal/index.php/cendikia/article/view/3012/2337>
- Sitorus, Muhammad Arifin. "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di Kelas VII SMP Istiqlal Deli Tua." Skripsi, UIN Sumatra Utara, 2020.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sutiman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif* . Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Syahrum dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Ciptapustaka media, 2012.
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember. IAIN JEMBER, 2020..
- Tinenti, Yanti Rosinda. *Model pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Penerapannya dalam Proses Pembelajaran di Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* . Jakarta: Kencana, 2009.
- Vioreza, Niken. *Cal For Book Tema 4 (Model & Metode Pembelajaran)*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.
- Wahyuni Riska., Azwar Siregar, Ghihan Salwa, Gracia Hillary, Jernita Napitupulu, Maharasi Siregar, Nur Indah, dan Silvia Harapan. "Penerapan E-LKPD Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa." *Journal of Natural Sciences*, no 2 (Juli 2021) :

62-67,

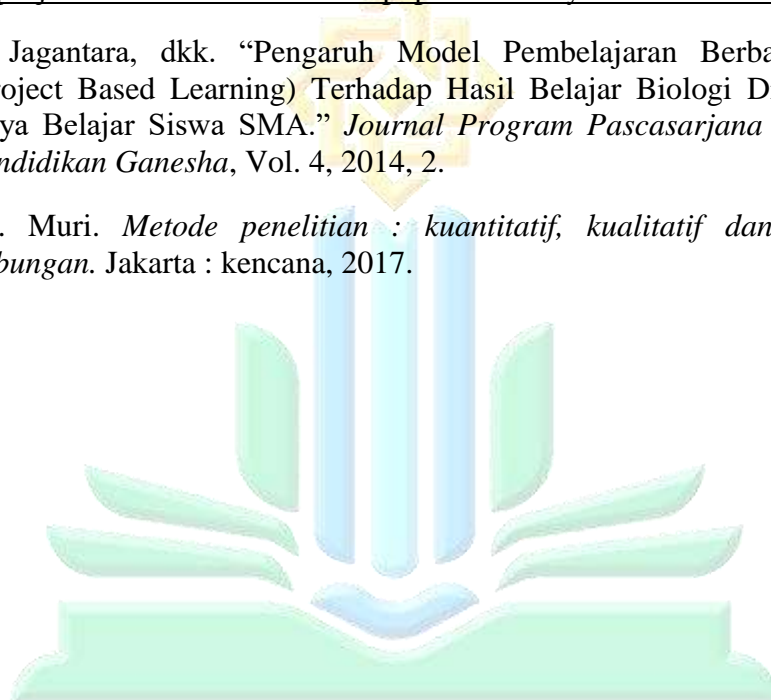
<http://journal.mahesacenter.org/index.php/jonas/article/view/99/pdf>.

Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran (Upaya Peningkatan dan Hasil belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Windyani, Tustiyana., dan Deddy Sofyan S, Resyi A. Gani, “Perbedaan Hasil Belajar Sub Tema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia Melalui Model Project Based Learning dan Model Inquiry Learning.” *Jurnal Elementary* Vol. 5 no. 2, 2022 : 195.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/view/9098/pdf>.

Wirasana Jagantara, dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA.” *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4, 2014, 2.

Yusuf, A. Muri. *Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta : kencana, 2017.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1

**Pernyataan Keaslian Tulisan**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shofiatul Karimah  
 NIM : T20179040  
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Konvensional Pada siswa Kelas VIII di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang sudah dirujuk sumbernya.

Jember, 19 Desember 2022

Peneliti

UNIVERSITAS I  
 KIAI HAJI ACH  
 J E M B E R



Shofiatul Karimah

## Lampiran 2

## Matrik penelitian

JUDUL	MASALAH PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HOPOTESIS
perbedaan model pembelajaran <i>project based learning</i> dengan Model Pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VIII di MTs.	Adakah perbedaan model pembelajaran <i>project based learning</i> dengan Model Pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VIII di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran	1. Variabel Independen ada dua: Model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> ( $X_1$ ) dan model pembelajaran konvensional 2. Variabel Dependen : Hasil belajar siswa kelas VIII (Y).	1. Indikator variabel X : a. Pembelajaran dimulai dengan sebuah pertanyaan <i>driving question</i> . b. Merencanakan proyek. c. Menyusun jadwal aktivitas. d. Pengawasan dan monitoring project. e. Menguji hasil	1. Responden siswa kelas VIII. 2. Informan : a. Kepala sekolah, b. Guru mata pelajaran IPS, c. Siswa. 3. Sumber rujukan : a. Buku, b. Jurnal, c. Website.	1. Jenis penelitian : Deskriptif kuantitatif. 2. Lokasi penelitian : MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember. 3. Populasi dan sampel : a. Populasi : Siswa kelas VIII di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember tahun ajaran 2022/2023.	1. $H_a$ : terdapat perbedaan model pembelajaran <i>project based learning</i> dengan Model Pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. 2. $H_0$ : Tidak terdapat perbedaan model pembelajaran <i>project based learning</i> dengan

<p>Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?</p>	<p>2022/2023?</p>		<p>(presentasi project). f. Evaluasi. 2. Indicator variabel Y: mengevaluasi hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>, dapat dicapai hasil belajar yang maksimal dan siswa dapat memahami pembelajaran yang diterapkan.</p>		<p>b. Sampel : Siswa kelas VIII A dan VIII B di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember tahun ajaran 2022/2023. 4. Metode pengumpulan data : a. Soal tes b. Observasi, c. Dokumentasi</p>	<p>Model Pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.</p>
---	-------------------	--	--	--	--	---

## Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-4683/In.20/3.a/PP.009/09/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Shofiatul Karimaj

Jl. Teropong bintang, Kemiri-Panti-Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20179040  
 Nama : SHOFIATUL KARIMAH  
 Semester : Semester sebelas  
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 1 ( satu ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Fahrul Abdullah, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 September 2022

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



## Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian


**YAYASAN AL HASAN II**  
**MADRASAH TSANAWIAH BUSTANUL ULUM**  
 Jalan Teropong Bintang Nomor 01-02 Panti Jember 68153  
 Telepon (0331) 413133  
 e-mail : [mts\\_bu21@gmail.com](mailto:mts_bu21@gmail.com) website : [mtsbulanululum-panti.sch.id](http://mtsbulanululum-panti.sch.id)

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor : 122/MTs.13.32.549/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini ,

Nama lengkap : **FAHRUL ABDULLAH, S.Pd**  
 NIP : -  
 Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum  
 Alamat Madrasah : Jl. Teropong Bintang No. 01-02 - Kemiri - Panti -  
 Jember 68153  
 Telepon : (0331) 413133

Dengan ini menerangkan , bahwa :

Nama : **SHOFIATUL KARIMAH**  
 NIM : **T20179040**  
 Jurusan : **Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan**

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah benar – benar melakukan penelitian di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember dengan judul penelitian " *perbedaan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran project based learning dan konvensional pada siswa kelas delapan di MTs Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*" yang dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2022 sampai dengan 30 Oktober 2022. Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

  
**FAHRUL ABDULLAH, S.Pd**

## Lampiran 5

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII A (KELAS EKSPERIMEN)****TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ahmad Firdaus Al Hariri	Laki-laki
2	Alfia Dwi Anindita	Perempuan
3	Aliv Felinsa Putri	Perempuan
4	Aluna Tasya Safila	Perempuan
5	Anggi Martha Maulina	Perempuan
6	Aura Wulan Suci	Perempuan
7	Cahaya Titania Agis Tiorini	Perempuan
8	Davis Oktra Fian W	Laki-laki
9	Dian Fahira	Perempuan
10	Faerus	Laki-laki
11	Firdatus Soleha	Perempuan
12	Hamdan Hakiki	Laki-laki
13	Iman Suyudi Feri Hermawan	Laki-laki
14	Irgi Ahmad Fahresi	Laki-laki
15	Julia Riska	Perempuan
16	Luviandari	Perempuan
17	M. Ilham Abdillah	Laki-laki
18	Mochammad Fais Amin Arkani	Laki-laki
19	Muhamad Nazril Ilham Firdaus	Laki-laki
20	Muhammad Dafa Fadlillah	Laki-laki
21	Putri Ayu Yuliatin	Perempuan
22	Risal Basri	Laki-laki
23	Rohmatul Lailiyeh	Perempuan
24	Safira	Perempuan
25	Sheila Rosdiana	Perempuan
26	Riskiana	Perempuan
27	Anggun Auliya'us S. J	Perempuan
28	Rahayu	Perempuan
29	Rosyid Taufiqurrahman	Laki-laki
30	Muhammad Syahril	Laki-laki
31	Rido Agusti Ramadandi	Laki-laki
32	Nur Afifaun Nazah	Perempuan



## Lampiran 6

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII A (KELAS KONTROL)****TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abdul Fahri	Laki-laki
2	Adinda Fadina Syahwa	Perempuan
3	Adinda Maratus Solihah	Perempuan
4	Andi Kumala	Laki-laki
5	Aulia Hany Agustin	Perempuan
6	Debi Maulida	Perempuan
7	Desi Putri Lestari	Perempuan
8	Dika Andrean Firmansyah	Laki-laki
9	Dwi Rahayu	Perempuan
10	Efa Nur Laili	Perempuan
11	Fitria Rizka Romadhoni	Perempuan
12	Hamdan Juliyanto	Laki-laki
13	Izzati Khoirunnisa	Perempuan
14	Lailatus Zahro	Perempuan
15	M. Alfian Firmansyah	Laki-laki
16	Mahtuf Albaisuni	Laki-laki
17	Melindatul Hasanah	Perempuan
18	Moh. Davis Fattahillah	Laki-laki
19	Muhamad Zain Hasan Basri	Laki-laki
20	Muhammad Fiki Afandi	Laki-laki
21	Muhammad Khoirul Anam	Laki-laki
22	Muhammad Rizki	Laki-laki
23	Muhammad Zifen Nwaluki	Laki-laki
24	Nur Husna Rahmania	Perempuan
25	Qoyyum Fayaqun	Perempuan
26	Refaldi Dwi Wafa	Laki-laki
27	Risma Cinta Wulandari	Perempuan
28	Saiful Rizal	Laki-laki
29	Siti Halimatus Sa'diyah	Perempuan
30	Ulfa Puspita Sari	Perempuan
31	Ridhatul Hasanah	Perempuan
32	Zaki Putra	Laki-laki

## Lampiran 7

**KISI-KISI SOAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII

Tema : Interaksi Keruangan Dalam Kehidupan di Negara ASEAN

Materi : Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan Terhadap Kehidupan di Antara Negara-Negara ASEAN

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	RK	No. Soal
1. Siswa Mampu menguraikan perubahan ruang dan interaksi antar ruang akibat faktor alam melalui membaca buku paket IPS siswa kelas VIII.	Siswa mampu menguraikan perubahan ruang dan interaksi antar ruang akibat faktor alam.	Siswa mampu menunjukkan letak Negara-negara ASEAN	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	1
		Siswa mampu memilih Negara-negara ASEAN yang tidak termasuk iklim tropis.	Pilihan Ganda Kompleks	C4	2
		Siswa mampu menelaah Negara-negara ASEAN yang termasuk iklim sub tropis.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	3
		Siswa mampu menganalisis dampak dari adanya angin muson.	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	4
		Siswa mampu menelaah pergantian pola arah angin muson di beberapa Negara ASEAN	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	5
		Siswa mampu menganalisis dampak negatif dari perubahan iklim yang tidak terdeteksi	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	6
		Siswa mampu menganalisis iklim di Negara Indonesia	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	7
		Siswa mampu menganalisis bentuk kerjasama dalam menanggulangi kerusakan iklim yang tidak terdeteksi.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	8
		Siswa mampu menganalisis kondisi tanah dan bebatuan penyusun bumi Negara ASEAN yang	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	9

	Berada di daerah tumbukan antar lempeng.			
	Siswa mampu menganalisis gunung-gunung berapi tertinggi akibat pergerakan lempeng	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	10
	Siswa mampu menganalisis dampak dari adanya pergerakan lempeng yang bertumbukan	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	11
	Siswa mampu menganalisis Negara yang banyak memiliki gunung berapi di ASEAN	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	12
	Siswa mampu menelaah contoh dampak adanya pergerakan lempeng yang bertumbukan.	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	13
	Siswa mampu menyebutkan sumber daya alam yang ada di Negara-negara ASEAN.	Pilihan Ganda Kompleks	C5	14
	Siswa mampu menelaah Negara ASEAN yang tidak memiliki sumber daya alam berupa barang tambang.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	15
	Siswa mampu menyebutkan hasil tambang yang dimiliki oleh negara Thailand	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	16
	Siswa mampu menganalisis penghasil minyak bumi terbesar di Asia Tenggara	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	17
	Siswa mampu memilih penghasil emas terbesar di wilayah Indonesia.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	18
	Siswa mampu menyimpulkan penghasil besi terbesar di daerah Indonesia	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	19
	Siswa mampu menelaah hutan sebagai paru-paru dunia	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	20
	Siswa mampu menganalisis hutan terluas yang ada di ASEAN	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	21
	Siswa mampu membandingkan hasil produksi sumber daya alam terbesar di Negara Indonesia.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	22
	Siswa mampu menganalisis manfaat minyak bumi	Pilihan Ganda Kompleks	C5	23

		Siswa mampu menelaah manfaat dari jual beli sumber daya alam di Negara ASEAN.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	24
		Siswa mampu menyimpulkan sebab-sebab kerusakan laut.	Pilihan Ganda Kompleks	C4	25
		Siswa mampu memberi saran cara mencegah kerusakan hutan.	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	26
2. Siswa mampu menganalisis pengaruh perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan keruangan melalui diskusi kelompok.	Siswa mampu menganalisis pengaruh perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan keruangan.	Siswa mampu menganalisis pelabuhan sebagai transportasi laut terbesar di ASEAN.	Pilihan ganda benar salah	C4	27
		Siswa dapat menelaah kelebihan teknologi transportasi.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	28
		Siswa dapat menganalisis bandara terbesar yang ada di Indonesia.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	29
		Siswa dapat menganalisis dampak negatif dari perkembangan teknologi transportasi terhadap lahan pertanian.	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	30
		Siswa mampu menganalisis dampak negatif dari adanya perkembangan teknologi informasi terhadap kebudayaan	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	31
		Siswa mampu menganalisis dampak positif dari semakin berkembangnya teknologi informasi terhadap kehidupan sosial masyarakat	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	32
		Siswa mampu menganalisis dampak dari teknologi informasi terhadap perekonomian masyarakat.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	33
		Siswa dapat menelaah dampak negative dari adanya teknologi informasi.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	34
		Siswa dapat menyimpulkan dampak dari perkembangan teknologi informasi terhadap keamanan Negara-negara ASEAN.	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	35
		Siswa mampu menganalisis manfaat sarana transportasi yang ada di Negara ASEAN.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	36

3. Siswa mampu menguraikan pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi melalui membaca buku paket IPS siswa kelas VIII.	Siswa dapat menguraikan pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi.	Siswa dapat menjelaskan manfaat penerapan AFTA.	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	37
		Siswa mampu menelaah kerjasama dibidang ekonomi.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	38
		Siswa mampu menganalisis bentuk-bentuk kerja sama di bidang politik.	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	39
		Siswa dapat menyimpulkan tujuan kegiatan produksi dan distribusi.	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	40
		Siswa mampu menelaah Negara yang memproduksi alat-alat elektronik di ASEAN.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	41
		Siswa mampu menelaah kerja sama antar Negara-negara ASEAN dibidang teknologi transportasi.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	42
		Siswa mampu menelaah tentang konsumen.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	43
		Siswa mampu menelaah tentang kegiatan distribusi.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	44
4. siswa mampu memerinci pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antar ruang melalui diskusi kelompok.	Siswa mampu memerinci pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antar ruang.	Siswa mampu menganalisis makna konversi lahan yang ada di Negara-negara ASEAN.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	45
		Siswa mampu menguraikan alasan terjadinya konversi lahan industri.	Pilihan Ganda Kompleks	C4	46
		Siswa mampu menganalisis tentang dampak dari konversi lahan industri terhadap para petani.	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	47
		Siswa mampu menyimpulkan dampak dari dilaksanakannya konversi lahan industri terhadap kelangsungan hidup masyarakat sekitar.	Pilihan Ganda Benar Salah	C5	48
		Siswa mampu menganalisis dampak positif dari konversi lahan permukiman.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	49
		Siswa mampu menelaah dampak negative dari adanya konverensi lahan terhadap lahan pertanian masyarakat.	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	50

## Lampiran 8

**KARTU SOAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII**


Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII

Tema : Interaksi Keruangan Dalam Kehidupan di Negara ASEAN


Materi : Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan Terhadap Kehidupan di Antara Negara-Negara ASEAN

KD : 3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Rumusan Soal	RK	No Soal	Kunci Jawaban
Siswa Mampu menguraikan perubahan ruang dan interaksi antar ruang akibat faktor alam melalui membaca buku paket IPS siswa kelas VIII.	Siswa mampu menguraikan perubahan ruang dan interaksi antar ruang akibat faktor alam.	Siswa mampu menunjukkan letak Negara-negara ASEAN.	Tes pilihan ganda benar salah	 <p><a href="https://images.app.goo.gl/dbcgr1WscgdBBUdXA">https://images.app.goo.gl/dbcgr1WscgdBBUdXA</a> Perhatikan gambar peta ASEAN di atas! Pada gambar nomor 10 pada peta di atas merupakan letak Negara.... a. Indonesia b. Myanmar c. Laos d. Singapore</p>	C2	1	(A) Myanmar




		Siswa mampu memilih Negara-negara ASEAN yang tidak termasuk iklim tropis.	Tes pilihan ganda kompleks	Perhatikan Negara-negara berikut ini! 1) Brunei Darussalam 2) Korea Utara 3) Indonesia 4) Malaysia 5) Amerika Negara yang tidak termasuk iklim tropis adalah.... a. 1 dan 3 b. 2 dan 4 c. 4 dan 5 d. 5 dan 1	C4	2	(A) 1 dan 3
		Siswa mampu menelaah tentang iklim yang ada di Negara ASEAN	tes pilihan ganda benar salah	Negara yang tergabung dalam ASEAN merupakan Negara yang memiliki iklim.... a. Fisis b. Sub tropis c. Tropis d. Fisis dan tropis	C4	3	(C) Tropis
		Siswa mampu menganalisis dampak dari angin muson.	Tes pilihan ganda benar salah	Negara ASEAN yang berada di antara Benua Asia dan Benua Australia memiliki arah angin bergantian pada setiap setengah tahunnya yang disebut angin muson. Dampak dari angin muson adalah.... a. Terjadinya musim dingin dan musim salju b. Terjadinya musim kemarau dan musim gugur	C4	4	(C) Terjadinya musim kemarau dan musim hujan

				c. Terjadinya musim kemarau dan musim hujan d. Terjadinya musim dingin dan musim hujan.			
	Siswa mampu menelaah pola arah angin muson	Tes pilihan ganda benar salah	 <a href="http://image.app.goo.gl/JvITRAsS632BQ66k7">http://image.app.goo.gl/JvITRAsS632BQ66k7</a>	Pada gambar peta tersebut merupakan angin yang berhembus dari Australia menuju arah Asia melalui Indonesia yang disebut dengan angin.... a. Angin Muson Barat b. Angin Muson Timur c. Angin Muson Tengah d. Angin muson Barat Daya	C4	5	(B) Angin Muson Timur
	Siswa mampu menganalisis dampak negatif dari perubahan iklim yang tidak terdeteksi	Tes pilihan ganda benar salah		Dampak negatif dari perubahan iklim yang tidak terdeteksi mengakibatkan terjadinya bencana alam. Wilayah ASEAN yang pernah terdampak yaitu.... a. Angin puting beliung di Korea Utara b. Kekeringan di Jawa Timur Indonesia c. Banjir di Cina d. Aingin turnado di Amerika	C4	6	(B) Kekeringan di Jawa Timur Indonesia
	Siswa mampu menganalisis	Tes pilihan		Negara Republik Indonesia termasuk dalam wilayah	C4	7	(A) Tropis



		iklim di Negara Indonesia	ganda benar salah	ASEAN yang memiliki kesamaan iklim. Lalu Indonesia termasuk dalam kriteria iklim.... a. Iklim tropis b. Iklim non tropis c. Iklim sub tropis d. Iklim fisis			
		Siswa mampu menganalisis dampak kerjasama dalam menanggulangi kerusakan iklim yang tidak terdeteksi.	Tes pilihan ganda benar salah	Perubahan iklim yang tidak menentu mengakibatkan bencana alam klimatik, maka setiap Negara ASEAN harus? a. Saling membantu menangani bencana b. Acuh tak acuh c. Menyaksikan terjadinya bencana d. Membiarkan bencana terjadi	C4	8	(A) Saling membantu menangani bencana
		Siswa mampu menganalisis kondisi tanah dan bebatuan penyusun bumi Negara ASEAN yang Berada di daerah tumbukan antar lempeng	Tes pilihan ganda benar salah	Pergerakan tumbukan lempeng yang bertemu di wilayah Asia Tenggara mengakibatkan munculnya.... a. Gempa bumi b. Tsunami c. Hujan deras d. Gunung berapi	C4	9	(D) Gunung berapi
		Siswa mampu menganalisis gunung-gunung berapi tertinggi di Provinsi Jawa	Tes pilihan ganda benar salah	Indonesia mempunyai banyak gunung berapi akibat pergerakan lempeng, adapun gunung terbesar di Provinsi Jawa Timur adalah....	C4	10	(C) Gunung Semeru

		Timur		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gunung Jaya Wijaya</li> <li>b. Gunung Rinjani</li> <li>c. Gunung Semeru</li> <li>d. Gunung Merapi</li> </ul>			
		Siswa mampu menganalisis pengaruh pergerakan lempeng yang bertumbukan di dasar laut	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Pergerakan lempeng yang bertumbukan mengakibatkan terjadinya bencana geologis apabila gempa bumi terjadi di dasar laut dan mempengaruhi gelombang laut maka akan mengakibatkan bencana....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gunung meletus</li> <li>b. Gempa bumi</li> <li>c. Tsunami</li> <li>d. Banjir bandang</li> </ul>	C4	11	(C) Tsunami
		Siswa mampu menganalisis Negara yang banyak memiliki gunung berapi di ASEAN	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Negara-negara ASEAN yang memiliki gunung merapi terbanyak adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Indonesia</li> <li>b. Malaysia</li> <li>c. Singapura</li> <li>d. Brunei Darussalam</li> </ul>	C4	12	(A) Indonesia
		Siswa mampu menelaah contoh dampak adanya pergerakan lempeng yang bertumbukan.	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Dari sebelas Negara ASEAN salah satunya Negara Indonesia pernah mengalami bencana dan mengakibatkan banyak korban akibat dari pergerakan lempeng adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Banjir bandang 2006 di Jember Jawa Timur</li> <li>b. Kekeringan di Jawa Timur</li> <li>c. Tsunami yang terjadi di Palu</li> </ul>	C4	13	(C) Tsunami yang terjadi di Palu Sulawesi

			Sulawesi d. Kebakaran Hutan di Kalimantan			
	Siswa mampu menyebutkan sumber daya alam yang ada di Negara-negara ASEAN.	Tes pilihan ganda kompleks	 <p><a href="https://images.app.goo.gl/dbcgr1WscgdBBUdXA">https://images.app.goo.gl/dbcgr1WscgdBBUdXA</a></p> <p>Perhatikan gambar peta di atas!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Emas</li> <li>2. Besi</li> <li>3. Batu bara</li> <li>4. Batu mulia</li> <li>5. Minyak bumi</li> <li>6. Timah</li> </ol> <p>Negara nomor tiga pada peta tersebut dapat menghasilkan....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 1, 2 dan 3</li> <li>b. 4, 5 dan 6</li> <li>c. 2, 4 dan 6</li> <li>d. 1, 3 dan 5</li> </ol>	C4	14	(D) 1, 3 dan 5
	Siswa mampu menelaah Negara ASEAN yang tidak memiliki sumber daya alam berupa barang tambang.	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Negara ASEAN yang tidak memiliki sumber daya alam berupa barang tambang tetapi menguasai perdagangan dan industri adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Malaysia</li> <li>b. Thailand</li> <li>c. Singapura</li> <li>d. Indonesia</li> </ol>	C4	15	(C) Singapura

Siswa mampu menyebutkan hasil tambang yang dimiliki oleh negara Thailand	Tes pilihan ganda benar salah	Negara Thailand memiliki sumber daya alam berupa barang tambang yaitu.... a. Minyak bumi dan timah b. Timah dan mangan c. Mangan dan batu bara d. Batu bara timah	C4	16	(B) Timah dan mangan
Siswa mampu menganalisis penghasil minyak bumi terbesar di Asia Tenggara	Tes pilihan ganda benar salah	Penghasil minyak bumi terbesar dari tahun 2021 di Asia Tenggara adalah.... a. Brunei Darussalam b. Indonesia c. Malaysia d. Thailand	C4	17	(A) Brunei Darussalam
Siswa mampu menelaah daerah penghasil emas terbesar di wilayah Indonesia	Tes pilihan ganda benar salah	Daerah penghasil emas terbesar di daerah Indonesia adalah.... a. Kalimantan b. Sumatera c. Papua d. Jawa	C4	18	(C) Papua
Siswa mampu menganalisis penghasil besi terbesar di daerah Indonesia	Tes pilihan ganda benar salah	Wilayah penghasil besi terbesar di Indonesia adalah.... a. Jawa b. Papua c. Sumatera d. Kalimantan	C4	19	(D) Kalimantan
Siswa mampu menyimpulkan hutan sebagai paru-paru dunia	Tes pilihan ganda benar	Hutan adalah paru-paru dunia yang harus di lestarikan, oleh karena itu kita harus menjaga hutan salahsatunya dengan	C5	20	(C) Tidak menebang pohon sembarangan

		salah	<p>cara....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menebang pohon sembarangan</li> <li>Membuang sampah di hutan</li> <li>Tidak menebang pohon sembarangan</li> <li>Membiarkan kebakaran hutan</li> </ol>			
	Siswa mampu menganalisis hutan terluas yang ada di Asia tenggara	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Hutan terluas di Asia Tenggara sebagai paru-paru dunia adalah Negara....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Thailand</li> <li>Indonesia</li> <li>Singapura</li> <li>malaysia</li> </ol>	C4	21	(B) Indonesia
	Siswa mampu menelaah hasil produksi sumber daya alam yang paling dibutuhkan oleh manusia	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Hasil produksi sumber daya alam yang paling di butuhkan oleh manusia adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Minyak bumi</li> <li>Batu bara</li> <li>Emas</li> <li>Perak</li> </ol>	C4	22	(A) Minyak Bumi
	Siswa mampu memilih manfaat minyak bumi	Tes pilihan ganda kompleks	<p>Perhatikan pernyataan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebagai bahan bakar hutan</li> <li>Sebagai bahan bakar kendaraan</li> <li>Sebagai bahan bakar industri</li> <li>Sebagai bahan uap</li> <li>Sebagai bahan bakar diesel</li> </ol> <p>Dari pernyataan di atas, manfaat minyak bumi adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1, 2 dan 3</li> </ol>	C4	23	(C) 2,3 dan 5

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. 3, 4 dan 5</li> <li>c. 2, 3 dan 5</li> <li>d. 1, 2 dan 2</li> </ul>			
Siswa mampu menelaah manfaat dari impor dan ekspor sumber daya alam di Negara ASEAN.	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Manfaat dari <i>impor</i> dan <i>ekspor</i> sumber daya alam di negara ASEAN adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Saling melengkapi kebutuhan setiap negara</li> <li>b. Bersaing untuk mendapatkan sumber daya alam</li> <li>c. Mengurangi pendapatan negara</li> <li>d. Mempersulit kehidupan masyarakat</li> </ul>	C4	24	(A) Saling melengkapi kebutuhan setiap negara
Siswa mampu menyimpulkan sebab-sebab kerusakan laut.	Tes pilihan ganda kompleks	<p>Perhatikan pernyataan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencemaran limbah</li> <li>2. Penangkapan ikan secara illegal</li> <li>3. Penebangan hutan mamgruf</li> <li>4. Tidak membuang sampah sembarangan</li> <li>5. Memanfaatkan sumber daya laut dengan baik</li> </ol> <p>Salah satu penyebab kerusakan sumber daya alam laut adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. 1 dan 2</li> <li>b. 2 dan 3</li> <li>c. 3 dan 4</li> <li>d. 4 dan 1</li> </ul>	C5	25	(A) 1 dan 2
Siswa mampu memberi saran cara mencegah	Tes pilihan ganda	<p>Salah satu cara mencegah kerusakan hutan adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menebang pohon sesuka hati</li> </ul>	C4	26	(B) Melakukan tebang pilih

		kerusakan hutan	benar salah	b. Melakukan tebang pilih c. Mencegah penghijauan lahan d. Membiarkan kerusakan hutan			
Siswa mampu menganalisis pengaruh perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan keruangan melalui diskusi kelompok.	Siswa mampu menganalisis pengaruh perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan keruangan.	Siswa mampu menelaah negara yang memiliki pelabuhan terbesar di ASEAN	Tes pilihan ganda benar salah	Laut merupakan salah satu lalulintas transportasi yang sangat penting khususnya dalam kegiatan perekonomian masyarakat sehingga dibutuhkan pelabuhan yang besar yang dapat menampung kapal-kapal dari berbagai daerah bahkan berbagai negara. Lalu di mana pelabuhan terbesar dan paling padat di ASEAN? a. Pelabuhan Malaka b. Pelabuhan Brunei Darussalam c. Pelabuhan Singapura d. Pelabuhan Thailand	C4	27	(C) Pelabuhan Singapura
		Siswa dapat menelaah manfaat perkembangan teknologi transportasi	Tes pilihan ganda benar salah	Semakin berkembangnya teknologi transportasi maka semakin banyak manfaat yang di dapatkan oleh masyarakat, diantaranya adalah.... a. Tidak ramah lingkungan b. Mengganggu ketenangan orang lain c. Merusak lingkungan d. Lebih cepat dalam perjalanan	C4	28	(D) Lebih cepat dalam perjalanan
		Siswa dapat menganalisis bandara terbesar yang ada di	Tes pilihan ganda benar	Bandara terbesar di Indonesia adalah.... a. Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati		29	(B) Bandara Internasional Soekarno Hatta



Indonesia.	salah	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Bandara Internasional Soekarno-Hatta</li> <li>c. Bandara Internasional Hang Nadim</li> <li>d. Bandara Internasional Kualanamu</li> </ul>			
Siswa dapat menganalisis dampak negatif dari perkembangan teknologi transportasi terhadap lahan pertanian.	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Dampak dari semakin berkembangnya teknologi transportasi terhadap lahan pertanian adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Semakin luasnya lahan pertanian</li> <li>b. Pendapatan masyarakat semakin berkurang</li> <li>c. Perumahan masyarakat semakin luas akibat semakin berkembangnya teknologi transportasi</li> <li>d. Semakin sempitnya lahan pertanian akibat perluasan jalan transportasi dan perluasan bandara</li> </ul>	C4	30	(D) Semakin sempitnya lahan pertanian akibat perluasan jalan transportasi dan perluasan bandara
Siswa mampu menganalisis dampak negatif dari perkembangan teknologi informasi terhadap kebudayaan.	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Semakin berkembangnya teknologi informasi seperti <i>handpon</i> dan teknologi yang lainnya dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap kebudayaan masyarakat, diantaranya adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aliran-aliran yang bertentangan dengan budaya semakin mudah masuk</li> </ul>	C4	31	(A) Aliran-aliran yang bertentangan dengan budaya semakin mudah masuk



		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Terbentuknya keperdulian antar sesama</li> <li>c. Semakin kuatnya nilai dan norma masyarakat</li> <li>d. Masyarakat semakin kompak dalam melakukan kegiatan bersama</li> </ul>			
Siswa mampu menganalisis dampak positif dari semakin berkembangnya teknologi informasi terhadap kehidupan sosial masyarakat	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Pada zaman sekarang sudah banyak masyarakat yang memiliki teknologi Informasi seperti handpon karena lebih mudah mendapatkannya serta juga banyak manfaat dalam penggunaannya, diantaranya adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memudahkan memberikan informasi kepada orang lain</li> <li>b. Mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat</li> <li>c. Masyarakat semakin tidak peduli terhadap lingkungan sekitar</li> <li>d. Para pemuda semakin ketergantungan terhadap teknologi informasi</li> </ul>	C4	32	(A) Memudahkan memberikan informasi kepada orang lain
Siswa mampu menganalisis dampak dari teknologi informasi terhadap perekonomian	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Manfaat dari semakin berkembangnya teknologi informasi terhadap perekonomian masyarakat diantaranya adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. mempersulit sulit mendapatkan barang yang</li> </ul>	C4	33	(C) Barang-barang asing semakin mudah di jangkau dan di dapatkan

masyarakat.		<p>ada di sekitar kita</p> <p>b. Nilai barang lokal menurun seiring meningkatnya permintaan barang asing</p> <p>c. Barang-barang asing semakin mudah dijangkau dan didapatkan</p> <p>d. Semakin sulitnya mendapatkan barang-barang asing</p>			
Siswa dapat menelaah dampak negative dari adanya teknologi informasi.	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Perkembangan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif kepada para penggunanya, apabila masyarakat tidak dapat memanfaatkan dengan baik maka akan mengakibatkan dampak negatif yaitu...</p> <p>a. Semakin peduli kepada orang yang ada di sekitarnya</p> <p>b. Tidak peduli kepada orang lain dan suka bermalasma- malasan</p> <p>c. Semakin ramah lingkungan</p> <p>d. Suka bersosialisasi dengan tetangga</p>	C5	34	(B) Tidak peduli kepada orang lain dan suka bermalasma- malasan
Siswa dapat menyimpulkan dampak dari perkembangan teknologi	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Pengaruh dari berkembang teknologi terhadap keamanan Negara ASEAN dapat menimbulkan dampak....</p> <p>a. Gangguan kondisi keamanan</p>	C5	35	(A) Gangguan kondisi keamanan negara semakin rentan dan pemberontak

informasi terhadap keamanan Negara-negara ASEAN.		<p>negara semakin rentan dan pemberontak lebih mudah terorganisasikan</p> <p>b. Mempersulit dalam mengorganisir para pemberontak</p> <p>c. Narkotika semakin sulit terdeteksi</p> <p>d. Jaringan pemberontak semakin sedikit</p>			lebih mudah
Siswa mampu menganalisis manfaat sarana transportasi yang ada di Negara ASEAN.	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Seiring berkembangnya teknologi maka semakin berkembang pula sarana transportasi yang memiliki banyak manfaat diantaranya adalah....</p> <p>a. Keterbatasan transportasi akan menghambat kemajuan suatu wilayah</p> <p>b. Transportasi dapat mempercepat perkembangan suatu wilayah</p> <p>c. Proses kegiatan ekonomi kurang berjalan lancar</p> <p>d. Pertumbuhan ekonomi tidak cepat berkembang</p>	C4	36	(B) Transportasi dapat mempercepat perkembangan suatu wilayah

<p>Siswa mampu menganalisis pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi melalui membaca buku paket IPS siswa kelas VIII.</p>	<p>Siswa dapat menganalisis pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi.</p>	<p>Siswa dapat menganalisis manfaat penerapan AFTA.</p>	<p>Tes pilihan ganda benar salah</p>	<p>Manfaat penerapan ASEAN Free Trade Area (AFTA) terhadap negara yang tergabung dalam ASEAN adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mempersempit kegiatan perekonomian</li> <li>Produsen lebih sulit mengekspor barang produksi ke negara tetangga</li> <li>Produk elektronik lebih sulit didapatkan oleh masyarakat</li> <li>Perekonomian akan semakin meluas dan lebih mudah mengekspor produk ke Negara-Negara ASEAN</li> </ol>	<p>C4</p>	<p>37</p>	<p>(D) Perekonomian akan semakin meluas dan lebih mudah mengekspor produk ke Negara-Negara ASEAN</p>
--	--	---	--------------------------------------	---	-----------	-----------	--

		Siswa mampu menelaah kerjasama dibidang ekonomi	Tes pilihan ganda benar salah	Salah satu manfaar AFTA adalah memperluas kegiatan perekonomian antar Negara-negara ASEAN, salah satu bentuk kerja sama anara negara ASEAN adalah.... a. Thailand akan lebih sulit mengekspor produknya ke Singapura b. Singapura kesulitan mengekspor alat elektronik ke Indonesia c. Indonesia lebih mudah dimanfaatkan oleh petani Thailand dan Myanmar d. Thailand mengekspoor beras ke Indonesia dengan pajak tinggi	C4	38	(C) Indonesia lebih mudah dimanfaatkan oleh petani Thailand dan Myanmar
		Siswa mampu menganalisis bentuk-bentuk kerja sama di bidang politik.	Tes pilihan ganda benar salah	Bentuk kerja sama Negara-negara ASEAN dalam bidang politik antara lain yaitu.... a. Penyelenggaraan pesta dua tahun sekali SEA-Games b. Menyediakan cadangan pangan untuk negara ASEAN c. Traktat bantuan hukum timbal balik dibidang pidana d. Penandatanganan kesepakatan bersama ASEAN Tourism Agreement	C4	39	(D) Penandatanganan kesepakatan bersama ASEAN Tourism Agreement

		Siswa dapat menyimpulkan tujuan kegiatan produksi dan distribusi.	Tes pilihan ganda benar salah	Kegiatan produksi dan distribusi sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat karena kegiatan tersebut memiliki tujuan diantaranya yaitu.... a. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen b. Untuk memenuhi kebutuhan hidup produsen c. Untuk menciptakan produk baru d. Untuk memenuhi kesejahteraan distributor	C5	40	(A) Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen
		Siswa mampu menelaah Negara yang banyak memproduksi alat-alat elektronik di ASEAN.	Pilihan Ganda Benar Salah	Negara ASEAN yang banyak memproduksi alat-alat elektronik adalah.... a. Singapura b. Brunei Darussalam c. Indonesia d. Malaysia	C4	41	(A) Singapura
		Siswa mampu menelaah kerja sama antar Negara-negara ASEAN dibidang teknologi transportasi laut.	Tes pilihan ganda benar salah	Lautan luas tidak menjadi penghalang untuk mendistribusikan barang dan jasa karena.... a. Perkembangan teknologi transportasi akan memperlambat pengiriman b. Perkembangan teknologi dapat memperpendek jarak dan waktu yang dibutuhkan untuk mendistribusikan barang dan	C4	42	(B) Perkembangan teknologi dapat memperpendek jarak dan waktu yang dibutuhkan untuk mendistribusikan barang dan jasa pada konsumen

		<p>jasa pada konsumen</p> <p>c. Perkembangan teknologi dapat mempersulit kegiatan ekonomi</p> <p>d. Kegiatan distribusi akan terhambat dan membutuhkan waktu yang lama</p>			
Siswa mampu menelaah tentang konsumen	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Pengguna barang atau jasa yang telah diproduksi oleh produsen dan di distribusikan oleh distributor merupakan arti dari....</p> <p>a. Produsen</p> <p>b. Distributor</p> <p>c. Konsumen</p> <p>d. Distribusi</p>	C4	43	(C) Konsumen
Siswa mampu menelaah tentang kegiatan distribusi.	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Bapak mamat bekerja sebagai kurir melakukan tugasnya mengantarkan barang yang telah di pesan oleh Pak didik.</p> <p>Pekerjaan pak mamat dalam pelaku ekonomi sebut....</p> <p>a. Konsumen</p> <p>b. Konsumsi</p> <p>c. Produsen</p> <p>d. Distributor</p>	C4	44	(D) Distributor



siswa mampu memerinci pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antar ruang melalui diskusi kelompok	Siswa mampu memerinci pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antar ruang.	Siswa mampu menganalisis pengertian konversi lahan yang ada di Negara-negara ASEAN.	Tes pilihan ganda benar salah	Mengubah area lahan pertanian menjadi lahan industri disebut.... a. Perpindahan tempat tinggal b. Fenomena alam c. Konversi lahan d. Perumahan	C4	45	(C) Konversi lahan
		Siswa mampu menguraikan alasan terjadinya konversi lahan industri.	Tes pilihan ganda kompleks	Perhatikan pernyataan dibawah ini ! 1. Tempat yang strategis 2. Lahan pertanian relative mahal 3. Harga lahan pertanian lebih murah dari pada lahan terbangun 4. Pembangunan industri lebih jauh dari bahan baku 5. Lahan pembangunan industri lebih jauh dari bahan baku 6. Akses pembangunannya sulit dijangkau  Dari pernyataan diatas beberapa alasan dilakukan oleh konversi lahan pertanian menjadi lahan industri adalah.... a. 1, 2 dan 3 b. 4, 5 dan 6 c. 1, 3 dan 4 d. 2, 4 dan 5	C4	46	(C) 1,3 dan 4

<p>Siswa mampu menganalisis tentang dampak dari konversi lahan industri terhadap para petani.</p>	<p>Tes pilihan ganda benar salah</p>	<p>Banyak di perkotaan lahan-lahan pertanian menjadi lahan industri, hal ini akan mengakibatkan dampak negatif pada pertanian diantaranya adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Petani dan buruh tani kehilangan mata pencariannya</li> <li>Produktivitas makanan pokok semakin berkembang</li> <li>Petani mendapatkan keuntungan dari konversi lahan industry</li> <li>Para petani semakin rajin bekerja</li> </ol>	<p>C4</p>	<p>47</p>	<p>(A) Petani dan buruh tani kehilangan mata pencariannya</p>
<p>Siswa mampu menyimpulkan dampak dari dilaksanakannya konversi lahan industri terhadap kelangsungan hidup masyarakat sekitar.</p>	<p>Tes pilihan ganda benar salah</p>	<p>Salahsatu dampak dari dilakukannya konversi lahan industri terhadap kelangsungan hidup masyarakat adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lahan pertanian bertambah dan perekonomian masyarakat meningkat</li> <li>Para petani yang kehilangan mata pencariannya dapat diserap sebagai tenaga kerja dalam perusahaan industri</li> <li>Para petani lebih memilih menjadi pengangguran dan tidak mau bekerja</li> <li>Masyarakat pasrah pada bantuan pemerintah</li> </ol>	<p>C5</p>	<p>48</p>	<p>(B) Para petani yang kehilangan mata pencariannya dapat diserap sebagai tenaga kerja dalam perusahaan industri</p>

	Siswa mampu menganalisis dampak positif dari konversi lahan permukiman.	Tes pilihan ganda benar salah	Salah satu dampak positif konversi lahan permukiman adalah.... a. Mendukung kemajuan pembangunan suatu Negara b. Mempersulit pembangunan suatu negara c. Mendukung kemajuan para petani d. Hilangnya lahan terbuka hijau	C4	49	(A) Mendukung kemajuan pembangunan suatu Negara
	Siswa mampu menelaah dampak negative dari adanya konverensi lahan terhadap lahan pertanian masyarakat.	Tes pilihan ganda benar salah	Dampak negatif dari konversi lahan terhadap lahan pertanian masyarakat adalah... a. Lahan pertanian semakin luas dan petani tidak kehilangan mata pencariannya b. Lahan ruang terbuka hijau semakin luas c. Luas lahan pertanian semakin berkurang sehingga produktivitas pangan semakin kecil d. Mata pencarian petani semakin bertambah	C4	50	(C) Luas lahan pertanian semakin berkurang sehingga produktivitas pangan semakin kecil

## Lampiran 9

## SOAL UJI COBA

Nama :

Kelas :

Pilihlah Salah Satu Jawaban (a,b,c dan d) di Bawah ini dengan Tepat dan Benar!

1. Perhatikan gambar peta ASEAN di samping! <https://images.app.goo.gl/dbcgr1WscgdBBUdXA>

Pada gambar nomor 10 pada peta di atas merupakan letak Negara....

- a. Indonesia                      c. Laos  
b. **Myanmar**                      d. Singapore



2. Perhatikan Negara-negara berikut ini!  
1) Brunei Darussalam                      4) Malaysia  
2) Korea Utara                                      5) Amerika  
3) Indonesia

Negara yang tidak termasuk iklim tropis adalah....

- a. **1 dan 3**                      b. 2 dan 4                      c. 4 dan 5                      d. 5 dan 1

3. Negara yang tergabung dalam ASEAN merupakan Negara yang memiliki iklim....

- a. Fisis                      b. Sub tropis                      c. **Tropis**                      d. Fisis dan tropis

4. Negara ASEAN yang berada di antara Benua Asia dan Benua Australia memiliki arah angin bergantian pada setiap setengah tahunnya yang disebut angin muson. Dampak dari angin muson adalah....

- a. Terjadinya musim dingin dan musim salju  
b. Terjadinya musim kemarau dan musim gugur  
c. **Terjadinya musim kemarau dan musim hujan**  
d. Terjadinya musim dingin dan musim hujan.

<http://image.app.goo.gl/Jv1TRAsS632BQ66k7>



5. Pada gambar peta tersebut merupakan angin yang berhembus dari Australia menuju arah Asia melalui Indonesia yang disebut dengan angin....

- a. Angin Muson Barat                      c. Angin Muson Tengah  
b. **Angin Muson Timur**                      d. Angin muson Barat

Daya

6. Dampak negatif dari perubahan iklim yang tidak terdeteksi mengakibatkan terjadinya bencana alam. Wilayah ASEAN yang pernah terdampak yaitu....

- a. Angin putting beliung di Korea Utara                      c. Banjir di Cina  
b. **Kekeringan di Jawa Timur Indonesia**                      d. Angin tornado di Amerika

7. Negara Republik Indonesia termasuk dalam wilayah ASEAN yang memiliki kesamaan iklim. Lalu Indonesia termasuk dalam kriteria iklim....

- a. **Iklim tropis**                      b. Iklim non tropis                      c. Iklim sub tropis                      d. Iklim fisis

8. Perubahan iklim yang tidak menentu mengakibatkan bencana alam klimatik, maka setiap Negara ASEAN harus?

- a. **Saling membantu menangani bencana**                      c. Menyaksikan terjadinya bencana  
b. Acuh tak acuh                      d. Membiarkan bencana terjadi

9. Pergerakan tumbukan lempeng yang bertemu di wilayah Asia Tenggara mengakibatkan munculnya....
- a. Gempa bumi      b. Tsunami      c. Hujan deras      **d. Gunung berapi**
10. Indonesia mempunyai banyak gunung berapi akibat pergerakan lempeng, adapun gunung terbesar di Provinsi Jawa Timur adalah....
- a. Gunung Jaya Wijaya      **c. Gunung Semeru**  
b. Gunung Rinjani      d. Gunung Merapi
11. Pergerakan lempeng yang bertumbukan mengakibatkan terjadinya bencana geologis apabila gempa bumi terjadi di dasar laut dan mempengaruhi gelombang laut maka akan mengakibatkan bencana....
- a. Gunung meletus      b. Gempa bumi      **c. Tsunami**      d. Banjir bandang
12. Negara-negara ASEAN yang memiliki gunung merapi terbanyak adalah....
- a. **Indonesia**      b. Malaysia      c. Singapura      d. Brunei Darussalam
13. Dari sebelas Negara ASEAN salah satunya Negara Indonesia pernah mengalami bencana dan mengakibatkan banyak korban akibat dari pergerakan lempeng adalah
- a. Banjir bandang 2006 di Jember Jawa Timur      c. Tsunami yang terjadi di Palu Sulawesi  
**b. Kekeringan di Jawa Timur**      d. Kebakaran Hutan di Kalimantan
- <https://images.app.goo.gl/dbcgr1WscgdBBUdXA>
- 
14. Perhatikan gambar peta di samping!
- 1) Emas      4) Batu mulia  
2) Besi      5) Minyak bumi  
3) Batu bara      6) Timah
- Negara nomor tiga pada peta tersebut dapat menghasilkan....
- a. 1, 2 dan 3      b. 4, 5 dan 6      c. 2, 4 dan 6      **d. 1, 3 dan 5**
15. Negara ASEAN yang tidak memiliki sumber daya alam berupa barang tambang tetapi menguasai perdagangan dan industri adalah....
- a. Malaysia      b. Thailand      **c. Singapura**      d. Indonesia
16. Negara Thailand memiliki sumber daya alam berupa barang tambang yaitu....
- a. Minyak bumi dan timah      c. Mangan dan batu bara  
**b. Timah dan mangan**      d. Batu bara timah
17. Penghasil minyak bumi terbesar dari tahun 2021 di Asia Tenggara adalah....
- a. **Brunei Darussalam**      b. Indonesia      c. Malaysia      d. Thailand
18. Daerah penghasil emas terbesar di daerah Indonesia adalah....
- a. Kalimantan      b. Sumatera      **c. Papua**      d. Jawa
19. Wilayah penghasil besi terbesar di Indonesia adalah....
- a. Jawa      b. Papua      c. Sumatera      **d. Kalimantan**
20. Hutan adalah paru-paru dunia yang harus di lestarkan, oleh karena itu kita harus menjaga hutan salahsatunya dengan cara....
- a. Menebang pohon sembarangan      **c. Tidak menebang pohon sembarangan**  
b. Membuang sampah di hutan      d. Membiarkan kebakaran hutan
21. Hutan terluas di Asia Tenggara sebagai paru-paru dunia adalah Negara....
- a. Thailand      **b. Indonesia**      c. Singapura      d. Malaysia
22. Hasil produksi sumber daya alam yang paling di butuhkan oleh manusia adalah....
- a. **Minyak bumi**      b. Batu bara      c. Emas      d. Perak



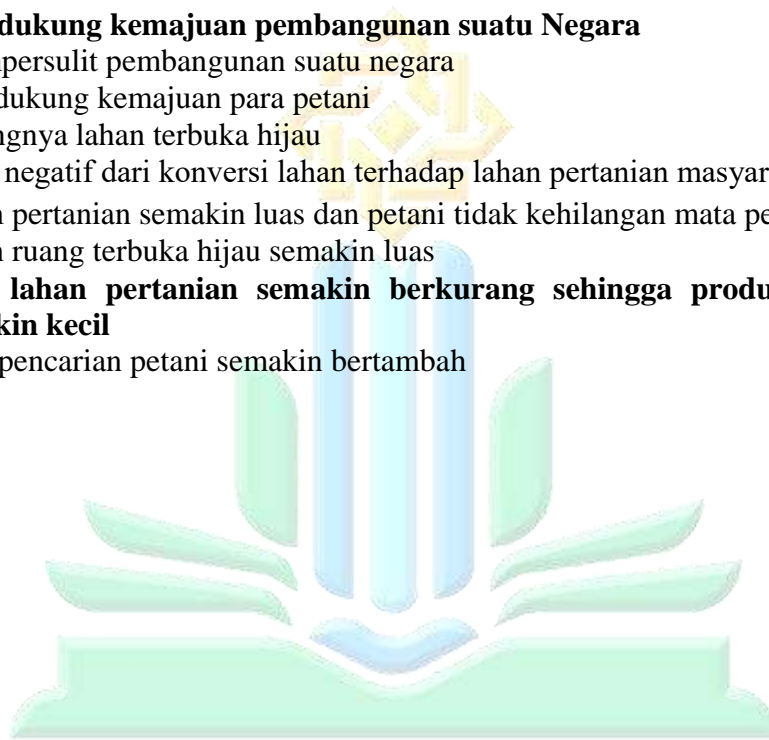
23. Perhatikan pernyataan berikut!
1. Sebagai bahan bakar hutan
  2. Sebagai bahan bakar kendaraan
  3. Sebagai bahan bakar industri
  4. Sebagai bahan uap
  5. Sebagai bahan bakar diesel
- Dari pernyataan di atas, manfaat minyak bumi adalah....
- a. 1, 2 dan 3
  - b. 3, 4 dan 5
  - c. **2, 3 dan 5**
  - d. 1, 2 dan 2
24. Manfaat dari *import* dan *ekspor* sumber daya alam di negara ASEAN adalah....
- a. **Saling melengkapi kebutuhan setiap negara**
  - b. Bersaing untuk mendapatkan sumber daya alam
  - c. Mengurangi pendapatan negara
  - d. Mempersulit kehidupan masyarakat
25. Perhatikan pernyataan berikut!
1. Pencemaran limbah
  2. Penangkapan ikan secara illegal
  3. Penebangan hutan mamgruf
  4. Tidak membuang sampah sembarangan
  5. Memanfaatkan sumber daya laut dengan baik
- Salah satu penyebab kerusakan sumber daya alam laut adalah
- a. **1 dan 2**
  - b. 2 dan 3
  - c. 3 dan 4
  - d. 4 dan 1
26. Salah satu cara mencegah kerusakan hutan adalah....
- a. Menumbang pohon sesuka hati
  - b. **Melakukan tebang pilih**
  - c. Mencegah penghijauan lahan
  - d. Membiarkan kerusakan hutan
27. Laut merupakan salah satu lalulintas transportasi yang sangat penting khususnya dalam kegiatan perekonomian masyarakat sehingga dibutuhkan pelabuhan yang besar yang dapat menampung kapal-kapal dari berbagai daerah bahkan berbagai negara. Lalu di mana pelabuhan terbesar dan paling padat di ASEAN?
- a. Pelabuhan Malaka
  - b. Pelabuhan Brunei
  - c. **Darussalam Pelabuhan Singapura**
  - d. Pelabuhan Thailand
28. Semakin berkembangnya teknologi transportasi maka semakin banyak manfaat yang di dapatkan oleh masyarakat, diantaranya adalah....
- a. Tidak ramah lingkungan
  - b. Mengganggu ketenangan orang lain
  - c. Merusak lingkungan
  - d. **Lebih cepat dalam perjalanan**
29. Bandara terbesar di Indonesia adalah....
- a. Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati HangNadim
  - b. **Bandara Internasional Soekarno-Hatta**
  - c. Bandara Internasional
  - d. Bandara Internasional Kualanamu
30. Dampak dari semakin berkembangnya teknologi transportasi terhadap lahan pertanian adalah....
- a. Semakin luasnya lahan pertanian
  - b. Pendapatan masyarakat semakin berkurang
  - c. Perumahan masyarakat semakin luas akibat semakin berkembangnya teknologi transportasi
  - d. **Semakin sempitnya lahan pertanian akibat perluasan jalan transportasi dan perluasan bandara**
31. Semakin berkembangnya teknologi informasi seperti *handpon* dan teknologi yang lainnya dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap kebudayaan masyarakat, diantaranya adalah....

- a. **Aliran-aliran yang bertentangan dengan budaya semakin mudah masuk**
  - b. Terbentuknya kepedulian antar sesama
  - c. Semakin kuatnya nilai dan norma masyarakat
  - d. Masyarakat semakin kompak dalam melakukan kegiatan bersama
32. Pada zaman sekarang sudah banyak masyarakat yang memiliki teknologi Informasi seperti handpon karea lebih mudah mendapatkannya serta juga banyak manfaat dalam penggunaannya, diantaranya adalah....
- a. **Memudahkan memberikan informasi kepada orang lain**
  - b. Mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat
  - c. Masyarakat semakin tidak peduli terhadap lingkungan sekitar
  - d. Para pemuda semakin ketergantungan terhadap teknologi informasi
33. Manfaat dari semakin berkembangnya teknologi informasi terhadap perekonomian masyarakat diantaranya adalah....
- a. mempersulit sulit mendapatkan barang yang ada di sekitar kita
  - b. Nilai barang lokal menurun seiring meningkatnya permintaan barang asing
  - c. **Barang-barang asing semakin mudah dijangkau dan didapatkan**
  - d. Semakin sulitnya mendapatkan barang-barang asing
34. Perkembangan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif kepada para penggunanya, apabila masyarakat tidak dapat memanfaatkan dengan baik maka akan mengakibatkan dampak negatif yaitu....
- a. Semakin peduli kepada orang yang ada di sekitarnya
  - b. **Tidak peduli kepada orang lain dan suka bermalas-malasan**
  - c. Semakin ramah lingkungan
  - d. Suka bersosialisasi dengan tetangga
35. Pengaruh dari berkembang teknologi terhadap keamanan Negara ASEAN dapat menimbulkan dampak....
- a. **Gangguan kondisi keamanan negara semakin rentan dan pemberontak lebih mudah terorganisasikan**
  - b. Mempersulit dalam mengorganisir para pemberontak
  - c. Narkotika semakin sulit terdeteksi
  - d. Jaringan pemberontak semakin sedikit
36. Seiring berkembangnya teknologi maka semakin berkembang pula sarana transportasi yang memiliki banyak manfaat diantaranya adalah....
- a. Keterbatasan transportasi akan menghambat kemajuan suatu wilayah
  - b. **Tansportasi dapat mempercepat perkembangan suatu wilayah**
  - c. Proses kegiatan ekonomi kurang berjalan lancer
  - d. Pertumbuhan ekonomi tidak cepat berkembang
37. Manfaat penerapan ASEAN Free Trade Area (AFTA) terhadap negara yang tergabung dalam ASEAN adalah....
- a. Mempersempit kegiatan perekonomian
  - b. Produsen lebih sulit mengekspor barang produksi ke negara tetangga
  - c. Produk elektronik lebih sulit didapatkan oleh masyarakat
  - d. **Perekonomian akan semakin meluas dan lebih mudah mengekspor produk ke Negara-Negara ASEAN**
38. Salah satu manfaar AFTA adalah memperluas kegiatan perekonomian antar Negara-negara ASEAN, salah satu bentuk kerja sama anara negara ASEAN adalah....
- a. Thailand akan lebih sulit mengekspor produknya ke Singapura



- b. Singapura kesulitan mengekspor alat elektronik ke Indonesia  
 c. **Indonesia lebih mudah dimanfaatkan oleh petani Thailand dan Myanmar**  
 d. Thailand mengekspor beras ke Indonesia dengan pajak tinggi
39. Bentuk kerja sama Negara-negara ASEAN dalam bidang politik antara lain yaitu....  
 a. penyelenggaraan pesta dua tahun sekali SEA-Games  
 b. Menyediakan cadangan pangan untuk negara ASEAN  
 c. Traktat bantuan hukum timbal balik dibidang pidana  
 d. **Penandatanganan kesepakatan bersama ASEAN Tourism Agreement**
40. Kegiatan produksi dan distribusi sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat karena kegiatan tersebut memiliki tujuan diantaranya yaitu....  
 a. **Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen**  
 b. Untuk memenuhi kebutuhan hidup produsen  
 c. Untuk menciptakan produk baru  
 d. Untuk memenuhi kesejahteraan distributor
41. Negara ASEAN yang banyak memproduksi alat-alat elektronik adalah....  
 a. **Singapura**      b. Brunei Darussalam      c. Indonesia      d. Malaysia
42. Lautan luas tidak menjadi penghalang untuk mendistribusikan barang dan jasa karena....  
 a. Perkembangan teknologi transportasi akan memperlambat pengiriman  
 b. **Perkembangan teknologi dapat memperpendek jarak dan waktu yang dibutuhkan untuk mendistribusikan barang dan jasa pada konsumen**  
 c. Perkembangan teknologi dapat mempersulit kegiatan ekonomi  
 d. Kegiatan distribusi akan terhambat dan membutuhkan waktu yang lama
43. Pengguna barang atau jasa yang telah diproduksi oleh produsen dan di distribusikan oleh distributor merupakan arti dari....  
 a. Produsen      b. Distributor      **c. Konsumen**      d. Distribusi
44. Bapak mamat bekerja sebagai kurir melakukan tugasnya mengantarkan barang yang telah di pesan oleh Pak didik. Pekerjaan pak mamat dalam pelaku ekonomi sebut....  
 a. Konsumen      b. Konsumsi      c. Produsen      **d. Distributor**
45. Mengubah area lahan pertanian menjadi lahan industri atau pertanian disebut....  
 a. Perpindahan tempat tinggal      b. Fenomena alam      **c. Konversi lahan**      d. Perumahan
46. Perhatikan pernyataan dibawah ini !  
 1. Tempat yang strategis  
 2. Lahan pertanian relative mahal  
 3. Harga lahan pertanian lebih murah dari pada lahan terbangun  
 4. Pembangunan industri lebih jauh dari bahan baku  
 5. Lahan pembangunan industri lebih jauh dari bahan baku  
 6. Akses pembangunannya sulit dijangkau  
 Dari pernyataan diatas beberapa alasan dilakukan oleh konversi lahan pertanian menjadi lahan industri adalah....  
 a. 1, 2 dan 3      b. 4, 5 dan 6      **c. 1, 3 dan 4**      d. 2, 4 dan 5
47. Banyak di perkotaan lahan-lahan pertanian menjadi lahan industri, hal ini akan mengakibatkan dampak negatif pada pertanian diantaranya adalah....  
 a. **Petani dan buruh tani kehilangan mata pencariannya**

- b. Produktivitas makanan pokok semakin berkembang
  - c. Petani mendapatkan keuntungan dari konversi lahan industri
  - d. Para petani semakin rajin bekerja
48. Salahsatu dampak dari dilakukannya konversi lahan industri terhadap kelangsungan hidup masyarakat adalah....
- a. Lahan pertanian bertambah dan perekonomian masyarakat meningkat
  - b. **Para petani yang kehilangan mata pencariannya dapat diserap sebagai tenaga kerja dalam perusahaan industri**
  - c. Para petani lebih memilih menjadi pengangguran dan tidak mau bekerja
  - d. Masyarakat pasrah pada bantuan pemerintah
49. Salah satu dampak positif konversi lahan permukiman adalah....
- a. **Mendukung kemajuan pembangunan suatu Negara**
  - b. Mempersulit pembangunan suatu negara
  - c. Mendukung kemajuan para petani
  - d. Hilangnya lahan terbuka hijau
50. Dampak negatif dari konversi lahan terhadap lahan pertanian masyarakat adalah...
- a. Lahan pertanian semakin luas dan petani tidak kehilangan mata pencariannya
  - b. Lahan ruang terbuka hijau semakin luas
  - c. **Luas lahan pertanian semakin berkurang sehingga produktivitas pangan semakin kecil**
  - d. Mata pencarian petani semakin bertambah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 10

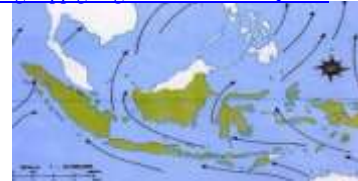
**SOAL PRETEST/POSTTEST**

Nama :  
 Kelas : VIII  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

**Petunjuk :**

**Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d.**

- Pada gambar peta tersebut merupakan angin yang <http://image.app.goo.gl/JvlTRAsS632BQ66k7>  
 berhembus dari Australia menuju arah Asia melalui Indonesia yang disebut dengan angin....  
 a. Angin Muson Barat                      c. Angin Muson Tengah  
 b. Angin Muson Timur                      d. Angin muson Barat Daya
- Dampak negatif dari perubahan iklim yang tidak terdeteksi mengakibatkan terjadinya bencana alam. Wilayah ASEAN yang pernah terdampak yaitu....  
 a. Angin puting beliung di Korea Utara                      c. Banjir di Cina  
 b. Kekeringan di Jawa Timur Indonesia                      d. Angin tornado di Amerika
- Negara Republik Indonesia termasuk dalam wilayah ASEAN yang memiliki kesamaan iklim. Lalu Indonesia termasuk dalam kriteria iklim....  
 a. Iklim tropis                      b. Iklim non tropis                      c. Iklim sub tropis                      d. Iklim fisis
- Perubahan iklim yang tidak menentu mengakibatkan bencana alam klimatik, maka setiap Negara ASEAN harus?  
 a. Saling membantu menangani bencana                      c. Menyaksikan terjadinya bencana  
 b. Acuh tak acuh                      d. Membiarkan bencana terjadi
- Pergerakan tumbukan lempeng yang bertemu di wilayah Asia Tenggara mengakibatkan munculnya....  
 a. Gempa bumi                      b. Tsunami                      c. Hujan deras                      d. Gunung berapi
- Indonesia mempunyai banyak gunung berapi akibat pergerakan lempeng, adapun gunung terbesar di Provinsi Jawa Timur adalah....  
 a. Gunung Jaya Wijaya                      c. Gunung Semeru  
 b. Gunung Rinjani                      d. Gunung Merapi
- Pergerakan lempeng yang bertumbukan mengakibatkan terjadinya bencana geologis apabila gempa bumi terjadi di dasar laut dan mempengaruhi gelombang laut maka mengakibatkan bencana....  
 a. Gunung meletus                      b. Gempa bumi                      c. Tsunami                      d. Banjir bandang
- Negara-negara ASEAN yang memiliki gunung merapi terbanyak adalah....  
 a. Indonesia                      b. Malaysia                      c. Singapura                      d. Brunei Darussalam
- Dari sebelas Negara ASEAN salah satunya Negara Indonesia pernah mengalami bencana dan mengakibatkan banyak korban akibat dari pergerakan lempeng adalah  
 a. Banjir bandang 2006 di Jember Jawa Timur                      c. Tsunami yang terjadi di Palu Sulawesi  
 b. Kekeringan di Jawa Timur                      d. Kebakaran Hutan di Kalimantan
- Perhatikan gambar peta di samping!  
 1. Emas                      4. Batu mulia  
 2. Besi                      5. Minyak bumi  
 3. Batu bara                      6. Timah  
 Negara nomor tiga pada peta tersebut dapat menghasilkan....



- a. 1, 2 dan 3                      b. 4, 5 dan 6                      c. 2, 4 dan 6                      d. 1, 3 dan 5
11. Penghasil minyak bumi terbesar dari tahun 2021 di Asia Tenggara adalah....  
a. Brunei Darussalam              b. Indonesia                      c. Malaysia                      d. Thailand
12. Daerah penghasil emas terbesar di daerah Indonesia adalah....  
a. Kalimantan                      b. Sumatera                      c. Papua                      d. Jawa
13. Wilayah penghasil besi terbesar di Indonesia adalah....  
a. Jawa                      b. Papua                      c. Sumatera                      d. Kalimantan
14. Hutan terluas di Asia Tenggara sebagai paru-paru dunia adalah Negara....  
a. Thailand                      b. Indonesia                      c. Singapura                      d. malaysia
15. Hasil produksi sumber daya alam yang paling di butuhkan oleh manusia adalah....  
a. Minyak bumi                      b. Batu bara                      c. Emas                      d. Perak
16. Perhatikan pernyataan berikut!  
1. Sebagai bahan bakar hutan                      4. Sebagai bahan uap  
2. Sebagai bahan bakar kendaraan                      5. Sebagai bahan bakar diesel  
3. Sebagai bahan bakar industri
- Dari pernyataan di atas, manfaat minyak bumi adalah....  
a. 1, 2 dan 3                      b. 3, 4 dan 5                      c. 2, 3 dan 5                      d. 1, 2 dan 2
17. Manfaat dari *inpor* dan *ekspor* sumber daya alam di negara ASEAN adalah....  
a. Saling melengkapi kebutuhan setiap negara  
b. Bersaing untuk mendapatkan sumber daya alam  
c. Mengurangi pendapatan negara  
d. Mempersulit kehidupan masyarakat
18. Salah satu cara mencegah kerusakan hutan adalah....  
a. Menebang pohon sesuka hati                      c. Mencegah penghijauan lahan  
b. Melakukan tebang pilih                      d. Membiarkan kerusakan hutan
19. Laut merupakan salah satu lalulintas transportasi yang sangat penting khususnya dalam kegiatan perekonomian masyarakat sehingga dibutuhkan pelabuhan yang besar yang dapat menampung kapal-kapal dari berbagai daerah bahkan berbagai negara. Lalu di mana pelabuhan terbesar dan paling padat di ASEAN?  
a. Pelabuhan Malaka                      c. Darussalam Pelabuhan Singapura  
b. Pelabuhan Brunei                      d. Pelabuhan Thailand
20. Semakin berkembangnya tehnologi transportasi maka semakin banyak manfaat yang di dapatkan oleh masyarakat, diantaranya adalah....  
a. Tidak ramah lingkungan                      c. Merusak lingkungan  
b. Mengganggu ketenangan orang lain                      d. Lebih cepat dalam perjalanan
21. Bandara terbesar di Indonesia adalah....  
a. Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati                      c. Bandara Internasional HangNadim  
b. Bandara Internasional Soekarno-Hatta                      d. Bandara Internasional Kualanamu
22. Dampak dari semakin berkembangnya teknologi transportasi terhadap lahan pertanian adalah....  
a. Semakin luasnya lahan pertanian  
b. Pendapatan masyarakat semakin berkurang

- c. Perumahan masyarakat semakin luas akibat semakin berkembangnya teknologi transportasi
  - d. Semakin sempitnya lahan pertanian akibat perluasan jalan transportasi dan perluasan bandara
23. Semakin berkembangnya teknologi informasi seperti *handpon* dan teknologi yang lainnya dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap kebudayaan masyarakat, diantaranya adalah....
- a. Aliran-aliran yang bertentangan dengan budaya semakin mudah masuk
  - b. Terbentuknya kepedulian antar sesama
  - c. Semakin kuatnya nilai dan norma masyarakat
  - d. Masyarakat semakin kompak dalam melakukan kegiatan bersama
24. Pada zaman sekarang sudah banyak masyarakat yang memiliki teknologi Informasi seperti *handpon* karena lebih mudah mendapatkannya serta juga banyak manfaat dalam penggunaannya, diantaranya adalah....
- a. Memudahkan memberikan informasi kepada orang lain
  - b. Mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat
  - c. Masyarakat semakin tidak peduli terhadap lingkungan sekitar
  - d. Para pemuda semakin ketergantungan terhadap teknologi informasi
25. Manfaat dari semakin berkembangnya teknologi informasi terhadap perekonomian masyarakat diantaranya adalah....
- a. mempersulit sulit mendapatkan barang yang ada di sekitar kita
  - b. Nilai barang lokal menurun seiring meningkatnya permintaan barang asing
  - c. Barang-barang asing semakin mudah dijangkau dan didapatkan
  - d. Semakin sulitnya mendapatkan barang-barang asing
26. Perkembangan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif kepada para penggunanya, apabila masyarakat tidak dapat memanfaatkan dengan baik maka akan mengakibatkan dampak negatif yaitu....
- a. Semakin peduli kepada orang yang ada di sekitarnya
  - b. Tidak peduli kepada orang lain dan suka bermalas-malasan
  - c. Semakin ramah lingkungan
  - d. Suka bersosialisasi dengan tetangga
27. Manfaat penerapan ASEAN Free Trade Area (AFTA) terhadap negara yang tergabung dalam ASEAN adalah....
- a. Mempersempit kegiatan perekonomian
  - b. Produsen lebih sulit mengeksport barang produksi ke negara tetangga
  - c. Produk elektronik lebih sulit didapatkan oleh masyarakat
  - d. Perekonomian akan semakin meluas dan lebih mudah mengeksport produk ke Negara-Negara ASEAN
28. Bentuk kerja sama Negara-negara ASEAN dalam bidang politik antara lain yaitu....
- a. Penyelenggaraan pesta dua tahun sekali SEA-Games
  - b. Menyediakan cadangan pangan untuk negara ASEAN
  - c. Traktat bantuan hukum timbal balik dibidang pidana
  - d. Penandatanganan kesepakatan bersama ASEAN Tourism Agreement
29. Lautan luas tidak menjadi penghalang untuk mendistribusikan barang dan jasa karena....
- a. Perkembangan teknologi transportasi akan memperlambat pengiriman



- b. Perkembangan teknologi dapat memperpendek jarak dan waktu yang dibutuhkan untuk mendistribusikan barang dan jasa pada konsumen
- c. Perkembangan teknologi dapat mempersulit kegiatan ekonomi
- d. Kegiatan distribusi akan terhambat dan membutuhkan waktu yang lama
30. Pengguna barang atau jasa yang telah diproduksi oleh produsen dan di distribusikan oleh distributor merupakan arti dari....
- a. Produsen                      b. Distributor                      c. Konsumen                      d. Distribusi
31. Bapak mamat bekerja sebagai kurir melakukan tugasnya mengantarkan barang yang telah di pesan oleh Pak didik. Pekerjaan pak mamat dalam pelaku ekonomi sebut....
- a. Konsumen                      b. Konsumsi                      c. Produsen                      Distributor
32. Mengubah area lahan pertanian menjadi lahan industri atau pertanian disebut....
- a. Perpindahan tempat tinggal                      c. Konversi lahan
- b. Fenomena alam                      d. Perumahan
33. Perhatikan pernyataan dibawah ini !
1. Tempat yang strategis
  2. Lahan pertanian relative mahal
  3. Harga lahan pertanian lebih murah dari pada lahan terbangun
  4. Pembangunan industri lebih jauh dari bahan baku
  5. Lahan pembangunan industri lebih jauh dari bahan baku
  6. Akses pembangunannya sulit dijangkau
- Dari pernyataan diatas beberapa alasan dilakukan oleh konversi lahan pertanian menjadi lahan industri adalah....
- a. 1, 2 dan 3                      b. 4, 5 dan 6                      c. 1, 3 dan 4                      d. 2, 4 dan 5
34. Banyak di perkotaan lahan-lahan pertanian menjadi lahan industri, hal ini akan mengakibatkan dampak negatif pada pertanian diantaranya adalah....
- a. Petani dan buruh tani kehilangan mata pencariannya
- b. Produktivitas makanan pokok semakin berkembang
- c. Petani mendapatkan keuntungan dari konversi lahan industry
- d. Para petani semakin rajin bekerja
35. Salahsatu dampak dari dilakukannya konversi lahan industri terhadap kelangsungan hidup masyarakat adalah....
- a. Lahan pertanian bertambah dan perekonomian masyarakat meningkat
- b. Para petani yang kehilangan mata pencariannya dapat diserap sebagai tenaga kerja dalam perusahaan industri
- c. Para petani lebih memilih menjadi pengangguran dan tidak mau bekerja
- d. Masyarakat pasrah pada bantuan pemerintah

## Lampiran 11

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I**  
**Pembelajaran dengan PjBL di Kelas Eksperimen**

Satuan Pendidikan : MTs Bustanul Ulum  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas / Semester : VIIIA / Ganjil  
 Materi Pokok : Perubahan Ruang dan Interaksi Antar Ruang Akibat Faktor Alam  
 Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 X 40 menit)

**A. Kompetensi**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Siswa dapat memberikan contoh akibat dari faktor iklim dan faktor geologi
2. Siswa dapat menguraikan ketersediaan sumber daya alam

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu memberikan contoh akibat faktor iklim dan faktor geologi melalui diskusi kelompok
2. Siswa dapat menguraikan faktor-faktor ketersediaan sumber daya alam melalui penugasan secara berkelompok

**D. Materi Pembelajaran**

Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang Akibat Faktor Alam

1. Faktor Iklim
2. Faktor Geologi
3. Faktor ketersediaan sumber daya alam

**E. Sumber Pembelajaran**

1. Buku Modul Pembelajaran IPS kelas VIII Semester Ganjil, halaman 42-44
2. Internet



## F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran project based learning (PjBL)

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan berbentuk proyek secara berkelompok

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		Guru menyampaikan salam pembuka dan mempersilahkan siswa berdoa bersama, mengabsen dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat belajar serta menyampaikan tujuan pembelajaran, mengulang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi selanjutnya.	10 menit
Kegiatan inti	<p>Guru memberikan pertanyaan yang menantang kepada siswa</p> <p>Perencanaan proyek</p> <p>Menyusun jadwal aktivitas</p> <p>Pengawasan pelaksanaan proyek</p> <p>Evaluasi produk yang dihasilkan</p> <p>Evaluasi</p>	<p>Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi perubahan ruang dan interaksi antar ruang akibat faktor alam</p> <p>Kemudian guru mengarahkan siswa untuk merencanakan apa saja yang akan dilakukan dan apa saja yang diperlukan ketika mengerjakan tugas mencari gambar yang dapat mengarah pada tugas akhir berbentuk klipng</p> <p>Siswa menyusun jadwal untuk mengerjakan tugas secara berkelompok</p> <p>Siswa menyusun jadwal mulai dari mencari bahan, mengamati dan berdiskusi tentang tugas proyeknya</p> <p>Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya tugas proyek</p> <p>Siswa mempresentasikan hasil proyek didepan kelompok lain kemudian membuka sesi tanya jawab</p> <p>Guru mengajak siswa untuk berfikir mengenai aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijelaskan bersama dan siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan serta pengalamannya selama proses menyelesaikan proyek</p>	60 menit
Penutup		<p>Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar</p> <p>Guru mempersilahkan siswa untuk berdoa</p> <p>Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	10 menit

## H. Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Sikap : Observasi
  - b. Pengetahuan : Penugasan, Tes
  - c. Keterampilan : Non tes yaitu presentasi
2. Instrumen penilaian
  - a. Sikap : Jurnal penilaian sikap
  - b. Pengetahuan : Terlampir (soal)
  - c. Keterampilan : Non tes yaitu observasi kegiatan diskusi dan presentasi hasil proyek

## I. Penugasan

Membuat kliping tentang Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan Negera ASEAN

Tugas Proyek 1 yang Mengarah pada Tugas Kliping

1. Mencari gambar peta arah angin muson Barat dan arah angin muson Timur!
2. Mencari contoh gambar bencana akibat faktor iklim dan akibat faktor geologi !
3. Carilah gambar peta negara-negara ASEAN!
4. Menuliskan hasil tambang pada setiap negara ASEAN!

Jember, 28 September 2022

Guru Mata Pelajaran IPS



WE. Sulistio Wati, SE

Peneliti



Shofiatul Karimah  
NIM. T20179040

Mengetahui,  
Kepala Sekolah MTs.  
Bustanul Ilum



Fahrul Abdullah, SP.d

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II

### Pembelajaran dengan PjBL di Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : MTs Bustanul Ulum  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas / Semester : VIIIA / Ganjil  
 Materi Pokok : Perkembangan Ilmu Dan Teknologi Terhadap Perubahan Ruang  
 Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 X 40 menit)

#### A. Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Siswa dapat memberikan contoh dan dampak perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan ruang

#### C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memberikan contoh dan dampak perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan ruang melalui penugasan secara berkelompok

#### D. Materi Pembelajaran

Pengaruh Perkembangan Ilmu Dan Teknologi Terhadap Perubahan Ruang

1. Teknologi transportasi
2. Teknologi informasi

#### E. Sumber Pembelajaran

1. Buku Modul Pembelajaran IPS kelas VIII Semester Ganjil, halaman 44-45
2. Internet

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran project based learning (PjBL)

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		Guru menyampaikan salam pembuka dan mempersilahkan siswa berdoa bersama, mengabsen dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat belajar serta menyampaikan tujuan pembelajaran, mengulang materi sebelumnya dan mengaitkan materi selanjutnya.	10 menit
Kegiatan inti	<p>Guru memberikan pertanyaan yang menantang kepada siswa</p> <p>Perencanaan proyek</p> <p>Menyusun jadwal aktivitas</p> <p>Pengawasan pelaksanaan proyek</p> <p>Evaluasi produk yang dihasilkan</p> <p>Evaluasi</p>	<p>Guru memberikan pertanyaan yang dapat memberikan penugasan berupa proyek yang berkaitan dengan materi tentang perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan ruang</p> <p>Siswa merencanakan proses pembuatan proyek yang mengarah pada tugas akhir berupa pembuatan kliping yang akan dilakukan</p> <p>Siswa menyusun jadwal pelaksanaan agar dapat memanfaatkan waktu dengan baik seperti berapa menit yang diperlukan untuk mencari bahan proyek yang di perlukan, mengamati dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya</p> <p>Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya tugas proyek</p> <p>Siswa dipersilahkan untuk mempresentasikan tugas yang dihasilkan guna untuk penilaian atas produk yang dihasilkan, presentasi dilaksanakan didepan kelompok lain kemudian membuka sesi tanya jawab.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk berfikir mengenai aktivitas dan hasil proyek yang sudah dikerjakan bersama dan siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama proses menyelesaikan proyek</p>	60 menit
Penutup		Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	10 menit

## H. Penilaian

1. Teknik penilaian
  - b. Sikap : Observasi
  - c. Pengetahuan : Penugasan, tes
  - d. Keterampilan : Non tes yaitu presentasi
2. Instrumen penilaian
  - a. Sikap : Jurnal penilaian sikap
  - b. Pengetahuan : Terlampir (soal)
  - c. Keterampilan : Non tes yaitu observasi kegiatan diskusi dan presentasi hasil proyek

## I. Penugasan

Membuat kliping tentang Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan Negera ASEAN

Tugas Proyek II yang Mengarah pada Tugas Kliping

1. Mencari gambar dari perubahan transportasi tradisional hingga berkembang menjadi transportasi moderen!
2. mencari contoh gambar perkembangan teknologi informasi dari zaman ke zaman!
3. Menyebutkan dan menliskan bandara dan pelabuhan terbesar di Indonesia dan ASEAN!
4. Menuliskan dampak positif dari teknologi informasi terhadap kehidupan masyarakat
5. Menyebutkan dampak negatif dari teknologi informasi terhadap kehidupan kita

Jember, 28 September 2022

Guru Mata Pelajaran IPS



WE. Sulistio Wati, SE

Peneliti



Shofiatul Karimah

NIM. T20179040

Mengetahui,  
Kepala Sekolah MTs.  
Bastanul Ulum



Fahrul Abdullah, SP.d

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN III**  
**Pembelajaran dengan Metode PjBL di Kelas Eksperimen**

Satuan Pendidikan : MTs Bustanul Ulum  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas / Semester : VIIIA / Ganjil  
 Materi Pokok : Perubahan Ruang Terhadap Kehidupan Ekonomi  
 Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 X 40 menit)

**A. Kompetensi**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Siswa dapat menjelaskan tentang perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi

**C. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menjelaskan tentang perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi melalui diskusi kelompok

**D. Materi Pembelajaran**

Pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi

**E. Sumber Pembelajaran**

Buku Modul Pembelajaran IPS kelas VIII Semester Ganjil, halaman 45-46

Internet

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model : Pembelajaran project based learning (PjBL)

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan



### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		Guru menyampaikan salam pembuka dan mempersilahkan siswa berdoa bersama, mengabsen dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat belajar serta menyampaikan tujuan pembelajaran, mengulang materi sebelumnya dan mengaitkan materi selanjutnya.	10 Menit
Kegiatan inti	<p>Guru memberikan pertanyaan yang menantang kepada siswa</p> <p>Perencanaan proyek</p> <p>Menyusun jadwal aktivitas</p> <p>Pengawasan pelaksanaan proyek</p> <p>Evaluasi produk yang dihasilkan</p> <p>Evaluasi</p>	<p>Guru memberikan pertanyaan yang dapat memberikan penugasan kepada siswa terkait materi tentang perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi</p> <p>Siswa menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan untuk tugas proyek yang dapat mengarah pada tugas akhir berupa kliping</p> <p>Siswa menyusun jadwal mulai dari pengumpulan data hingga pengumpulan tugas kelompok</p> <p>Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya tugas proyek</p> <p>Siswa dipersilahkan untuk mempresentasikan tugas yang telah di selesaikan, presentasi dilaksanakan didepan kelompok lain dan melakukan Tanya jawab dengan kelompok lain.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk berfikir mengenai aktivitas dan hasil proyek yang sudah dilalui bersama dan siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama proses menyelesaikan proyek</p>	60 Menit
Penutup		Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	10 menit

### H. Penilaian

#### 1. Teknik penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Penugasan
- c. Keterampilan : Non tes yaitu presentasi

#### 2. Instrumen penilaian

- a. Sikap : Jurnal penilaian sikap
- b. Pengetahuan : Terlampir (soal)
- c. Keterampilan : Non tes yaitu observasi kegiatan diskusi dan presentasi hasil proyek



## I. Penugasan

Membuat kliping tentang Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan Negera ASEAN

Tugas Proyek III yang Mengarah pada Pembuatan Kliping

1. Mencari gambar kegiatan perekonomian
2. Apa yang disebut dengan produsen, konsumen dan distributor ?
3. Jelaskan yang disebut impor dan ekspor!

Jember, 28 September 2022

Guru Mata Pelajaran IPS



WE. Sulistio Wati, SE

Peneliti



Shofiatul Karimah  
NIM. T20179040

Mengetahui,  
Kepala Sekolah MTs.  
Bustanul Ulum



Fahrul Abdullah, SP.d

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IV

### Pembelajaran dengan PjBL di Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan	: MTs Bustanul Ulum
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VIIIA / Ganjil
Materi Pokok	: Pagaruh Konvensi Lahan Pertanian Ke Industri Dan Pemukiman Terhadap Perubahan Ruang Dan Interaksi Antar Ruang
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran (2 X 40 menit)

#### A. Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Siswa dapat menguraikan pegaruh konvensi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antar ruang

#### C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat Memberikan contoh pengaruh konvensi lahan pertanian ke industri dan permukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antar ruang melalui diskusi kelompok

#### D. Materi Pembelajaran

Pengaruh Konversi Lahan Pertanian ke Industri dan Pemukiman terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang

1. Pengaruh konfersi lahan pertanian menjadi lahan industri
2. Pengaruh konfersi lahan pertanian menjadi lahan permukiman

#### E. Sumber Pembelajaran

1. Buku Modul Pembelajaran IPS kelas VIII Semester Ganjil, halaman 46-47
2. Internet

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran project based learning (PjBL)

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan berbentuk proyek secara berkelompok

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		Guru menyampaikan salam pembuka dan mempersilahkan siswa berdoa bersama, mengabsen dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat belajar serta menyampaikan tujuan pembelajaran, mengulang materi sebelumnya dan mengaitkan materi selanjutnya.	10 menit
Kegiatan inti	<p>Guru memberikan pertanyaan yang menantang kepada siswa</p> <p>Perencanaan proyek</p> <p>Menyusun jadwal aktivitas</p> <p>Pengawasan pelaksanaan proyek</p> <p>Evaluasi produk yang dihasilkan</p> <p>Evaluasi</p>	<p>Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi tentang pengaruh konvensi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antar ruang</p> <p>Siswa merencanakan apa saja yang akan dilakukan untuk mengerjakan tugas proyek yang mengarah pada tugas berbentuk klipng seperti mencari bahan-bahan untuk pembuatan kling, mengamati dan mendiskusikan</p> <p>Siswa menyusun jadwal pelaksanaan proyek seperti berapa menit waktu yang dibutuhkan mulai dari mengamati, berdiskusi dan pelaksaan</p> <p>Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya tugas proyek</p> <p>Siswa dipersilahkan untuk mempresentasikan tugas yang telah di selesaikan, presentasi dilaksanakan didepan kelompok lain kemudian membukan sesi Tanya jawab.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk berfikir mengenai aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijelaskan bersama dan siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama proses menyelesaikan proyek</p>	60 menit
Penutup		Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	10 menit

## H. Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Sikap : Observasi
  - b. Pengetahuan : Penugasan dan tes
  - c. Keterampilan : Non tes yaitu presentasi
2. Instrumen penilaian
  - a. Sikap : Jurnal penilaian sikap
  - b. Pengetahuan : Terlampir (soal)
  - c. Keterampilan : Non tes yaitu observasi kegiatan diskusi dan presentasi hasil proyek

## I. Penugasan

Membuat kliping tentang Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan Negera ASEAN

Tugas proyek IV yang mengarah pada pembuatan kliping

1. Mencari contoh gambar suatu wilayah lahan pertanian kemudian dialih fungsikan menjadi lahan industri
2. Mencari Contoh gambar lahan pertanian dialih fungsikan menjadi lahan permukiman!
3. Menyebutkan dan menuliskan dampak konversi lahan pertanian menjadi lahan industri!
4. Menyebutkan dan menuliskan dampak lahan pertanian menjadi lahan permukiman !
5. Menyebutkan dan menuliskan dampak positif lahan pertanian menjadi lahan industri terhadap kehidupan masyarakat sekitar!

Jember, 28 September 2022

Guru Mata Pelajaran IPS



WE. Sulistio Wati, SE

Peneliti



Shofiatul Karimah  
NIM. T20179040

Mengetahui,  
Kepala Sekolah MTs.  
Bustanul Ulum  
  
Fahrul Abdullah, SP.d



## Lampiran 12

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I**  
**Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori di Kelas Control**

Satuan Pendidikan	: MTs Bustanul Ulum
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VIII B / Ganjil
Materi Pokok	: Perubahan Ruang dan Interaksi Antar Ruang Akibat Faktor Alam
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran (2 X 40 menit)

**A. Kompetensi**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Siswa dapat menjelaskan akibat dari faktor iklim dan faktor geologi
2. Siswa dapat menguraikan akibat dari faktor ketersediaan sumber daya alam

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan akibat faktor iklim dan faktor geologi melalui membaca modul IPS kelas VIII
2. Siswa dapat menguraikan factor-faktor ketersediaan sumber daya alam melalui penugasan

**D. Materi Pembelajaran**

Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang Akibat Faktor Alam

1. Faktor Iklim
2. Faktor Geologi
3. Faktor ketersediaan sumber daya alam

**E. Sumber Pembelajaran**

Buku Modul Pembelajaran IPS kelas VIII Semester Ganjil, halaman 42-44

## F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran ekspositori

Metode : Tanya jawab dan penugasan

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam Guru memberikan motivasi kepada siswa Guru mengulang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hari ini	10 Menit
Kegiatan Inti	Guru menyampaikan materi  Tanya jawab  Guru memberikan tugas kepada siswa	Guru menyampaikan materi perubahan ruang dan interaksi antar ruang akibat faktor alam kepada siswa dan siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru Guru memberikan tugas kepada siswa berupa latihan-latihan soal	60 Menit
Penutup	Evaluasi	Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran Guru memberikan kesimpulan kepada siswa terkait materi yang disampaikan Guru memberikan motivasi kepada siswa kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 Menit

## H. Penilaian

### 3. Teknik penilaian

- Sikap : Observasi
- Pengetahuan : Penugasan
- Keterampilan : Penilaian tugas

### 4. Instrumen penilaian

- Sikap : Jurnal penilaian sikap
- Pengetahuan : Terlampir (soal)
- Keterampilan : Penilaian proses mengerjakan tugas

## I. Penugasan

- Apa yang di maksud dengan angin muson barat dan aingin muson timur?
- Carilah contoh bencana akibat faktor iklim
- Berikan contoh bencana akibat faktor geologi !
- Sebutkan jenis-jenis hutan di Indonesia !
- Sebutkan hasil tambang pada setiap negara ASEAN!



Jember, 28 September 2022

Guru Mata Pelajaran IPS



WE. Sulistio Wati, SE

Peneliti

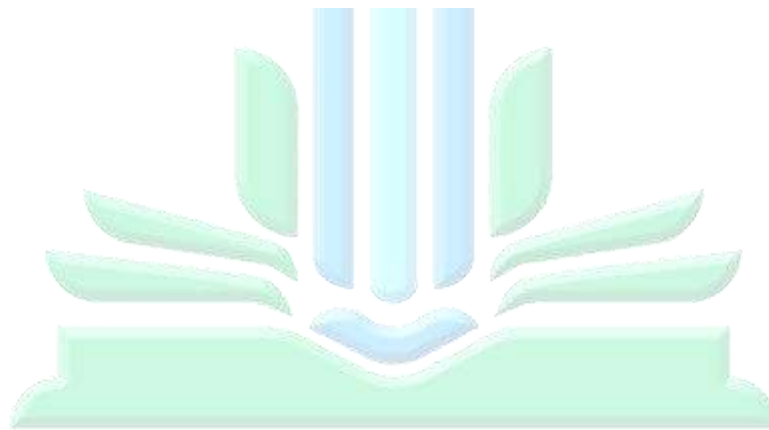


Shofiatul Karimah  
NIM. T20179040

Mengetahui,  
Kepala Sekolah MTs.  
Bustanul Ilum



Fahrul Abdullah, SP.d



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II

### Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori di Kelas Control

Satuan Pendidikan	: MTs Bustanul Ulum
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VIII B / Ganjil
Materi Pokok	: Dampak perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan ruang
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran (2 X 40 menit)

#### A. Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Siswa dapat memberikan contoh dan dampak perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan ruang

#### C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memberikan contoh dan dampak perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan ruang melalui penugasan

#### D. Materi Pembelajaran

Pengaruh Perkembangan Ilmu Dan Teknologi Terhadap Perubahan Ruang

1. Teknologi transportasi
2. Teknologi informasi

#### E. Sumber Pembelajaran

Buku Modul Pembelajaran IPS kelas VIII Semester Ganjil, halaman 42-44

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran ekspositori

Metode : Tanya jawab dan penugasan

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam Guru memberikan motivasi kepada siswa Guru mengulang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hari ini	10 Menit
Kegiatan Inti	Guru menyampaikan materi  Tanya jawab  Guru memberikan tugas kepada siswa	Guru menyampaikan materi dampak perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan ruang, siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru Guru mengadakan sesi Tanya jawab dengan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru Siswa mengerjakan tugas siswa berupa latihan-latihan soal yang telah diberikan oleh guru	60 Menit
Penutup	Evaluasi	Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran Guru memberikan kesimpulan kepada siswa terkait materi yang disampaikan Guru memberikan motivasi kepada siswa kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 Menit

## H. Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Sikap : Observasi
  - b. Pengetahuan : Penugasan
  - c. Keterampilan : Non tes yaitu keterampilan dalam mengerjakan tugas
2. Instrumen penilaian
  - a. Sikap : Jurnal penilaian sikap
  - b. Pengetahuan : Terlampir (soal)
  - c. Keterampilan : Non tes yaitu proses dalam mengerjakan tugas

## H. Penugasan

2. Berikan contoh gambar perubahan transportasi tradisional hingga berkembang menjadi transportasi moderen!
3. Sebutkan bandara dan pelabuhan terbesar di Indonesia dan ASEAN!
4. Carilah contoh perkembangan teknologi informasi dari zaman ke zaman!
5. Apa saja dampak positif dari teknologi informasi terhadap kehidupan masyarakat?
6. Apa saja dampak negatif dari teknologi informasi terhadap kehidupan kita?

Jember, 28 September 2022

Guru Mata Pelajaran IPS



WE. Sulistio Wati, SE

Peneliti

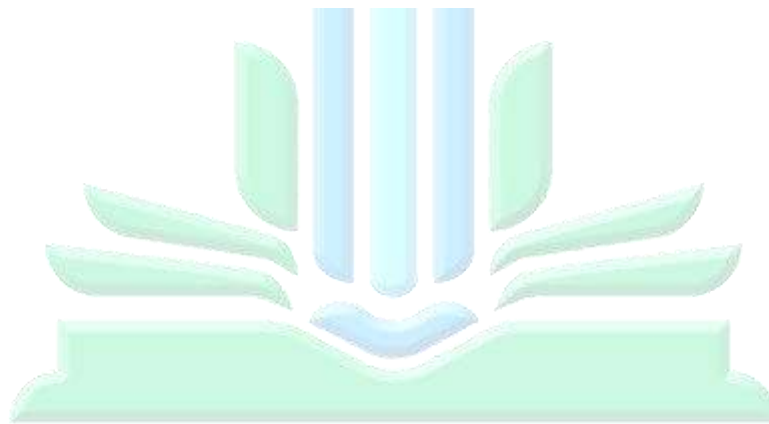


Shofiatul Karimah  
NIM. T20179040

Mengetahui,  
Kepala Sekolah MTs.  
Bustanul Ilum



Fahrul Abdullah, SP.d



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN III

Satuan Pendidikan : MTs Bustanul Ulum  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas / Semester : VIII B / Ganjil  
 Materi Pokok : Perubahan Ruang terhadap kehidupan ekonomi  
 Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 X 40 menit)

#### A. Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Siswa dapat menjelaskan tentang perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi

#### C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan tentang perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi melalui penugasan

#### D. Materi Pembelajaran

Pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi

#### E. Sumber Pembelajaran

Buku Modul Pembelajaran IPS kelas VIII Semester Ganjil, halaman 45-46

#### C. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran ekspositori

Metode : Tanya jawab dan penugasan

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam Guru memberikan motivasi kepada siswa Guru mengulang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hari ini	10 menit
Kegiatan Inti	Guru menyampaikan materi  Tanya jawab  Guru memberikan tugas kepada siswa	Guru menyampaikan Perubahan Ruang terhadap kehidupan ekonomi, siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru Guru mengadakan sesi Tanya jawab dengan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru Siswa mengerjakan tugas siswa berupa latihan-latihan soal yang telah diberikan oleh guru	60 menit
Penutup	Evaluasi	Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran Guru memberikan kesimpulan kepada siswa terkait materi yang disampaikan Guru memberikan motivasi kepada siswa kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 menit

#### E. Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Sikap : Observasi
  - b. Pengetahuan : Penugasan
  - c. Keterampilan : Non tes yaitu keterampilan dalam mengerjakan tugas
2. Instrumen penilaian
  - a. Sikap : Jurnal penilaian sikap
  - b. Pengetahuan : Terlampir (soal)
  - c. Keterampilan : Non tes yaitu proses dalam mengerjakan tugas

#### F. Penugasan

1. Apa dampak pemberlakuan AFTA terhadap perekonomian ?
2. Apa yang disebut dengan produsen, konsumen dan distributor ? berikan contohnya
3. Jelaskan yang disebut impor dan ekspor!
4. Sebutkan contoh kerja sama Negara ASEAN dalam bidang AFTA!

Jember, 28 September 2022

Guru Mata Pelajaran IPS



WE. Sulistio Wati, SE

Peneliti

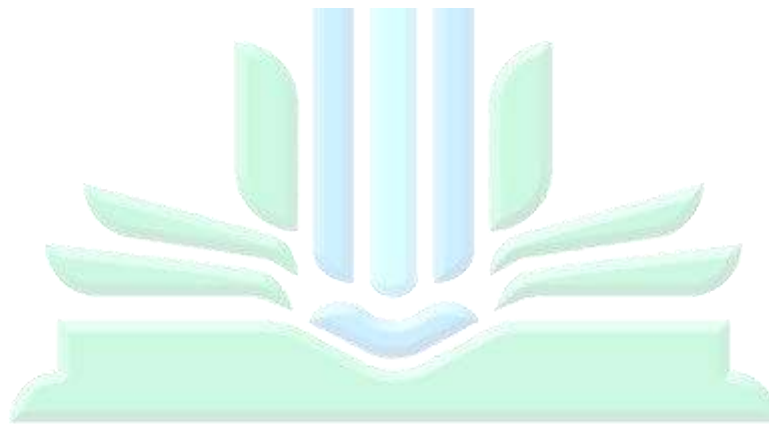


Shofiatul Karimah  
NIM. T20179040

Mengetahui,  
Kepala Sekolah MTs.  
Bustanul Ulum



Fahrul Abdullah, SP.d



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IV**  
**Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori di Kelas Control**

Satuan Pendidikan : MTs Bustanul Ulum  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : VIIIA / Ganjil  
Materi Pokok : Pagaruh Konvensi Lahan Pertanian Ke Industri Dan Pemukiman  
Terhadap Perubahan Ruang Dan Interaksi Antar Ruang  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 X 40 menit)

**A. Kompetensi**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Siswa dapat menguraikan pagaruh konvensi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antar ruang

**C. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat Memberikan contoh pengaruh konvensi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antar ruang melalui diskusi kelompok

**D. Materi Pembelajaran**

Pengaruh Konversi Lahan Pertanian ke Industri dan Pemukiman terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang

1. Pengaruh konfersi lahan pertanian menjadi lahan industri
2. Pengaruh konfersi lahan pertanian menjadi lahan permukiman

**E. Sumber Pembelajaran**

Buku Modul Pembelajaran IPS kelas VIII Semester Ganjil, halaman 46-47

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model : Pembelajaran ekspositori  
Metode : Tanya jawab dan penugasan



### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam Guru memberikan motivasi kepada siswa Guru mengulang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hari ini	10 menit
Kegiatan Inti	Guru menyampaikan materi  Tanya jawab  Guru memberikan tugas kepada siswa	Guru menyampaikan peparuh konvensi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antar ruang, siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru Guru mengadakan sesi Tanya jawab dengan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru Siswa mengerjakan tugas siswa berupa latihan-latihan soal yang telah diberikan oleh guru	60 menit
Penutup	Evaluasi	Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran Guru memberikan kesimpulan kepada siswa terkait materi yang disampaikan Guru memberikan motivasi kepada siswa kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 menit

### H. Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Sikap : Observasi
  - b. Pengetahuan : Penugasan
  - c. Keterampilan : Non tes yaitu keterampilan dalam mengerjakan tugas
2. Instrumen penilaian
  - a. Sikap : Jurnal penilaian sikap
  - b. Pengetahuan : Terlampir (soal)
  - c. Keterampilan : Non tes yaitu proses dalam mengerjakan tugas

### I. Penugasan

1. Berikan contoh gambar perubahan transportasi tradisional hingga berkembang menjadi transportasi moderen!
2. Sebutkan bandara dan pelabuhan terbesar di Indonesia dan ASEAN!
3. Carilah contoh perkembangan teknologi informasi dari zaman ke zaman!
4. Apa saja dampak positif dari teknologi informasi terhadap kehidupan masyarakat?
5. Apa saja dampak negatif dari teknologi informasi terhadap kehidupan kita?

Jember, 28 September 2022

Guru Mata Pelajaran IPS



WE. Sulistio Wati, SE

Peneliti



Shofiatul Karimah  
NIM. T20179040

Mengetahui,  
Kepala Sekolah MTs.  
Pestanyul Ilum



Fahrul Abdullah, SP.d



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 13

DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN DI MTs. BUSTANUL ULUM

TAHUN PELAJARAN 2022/2023





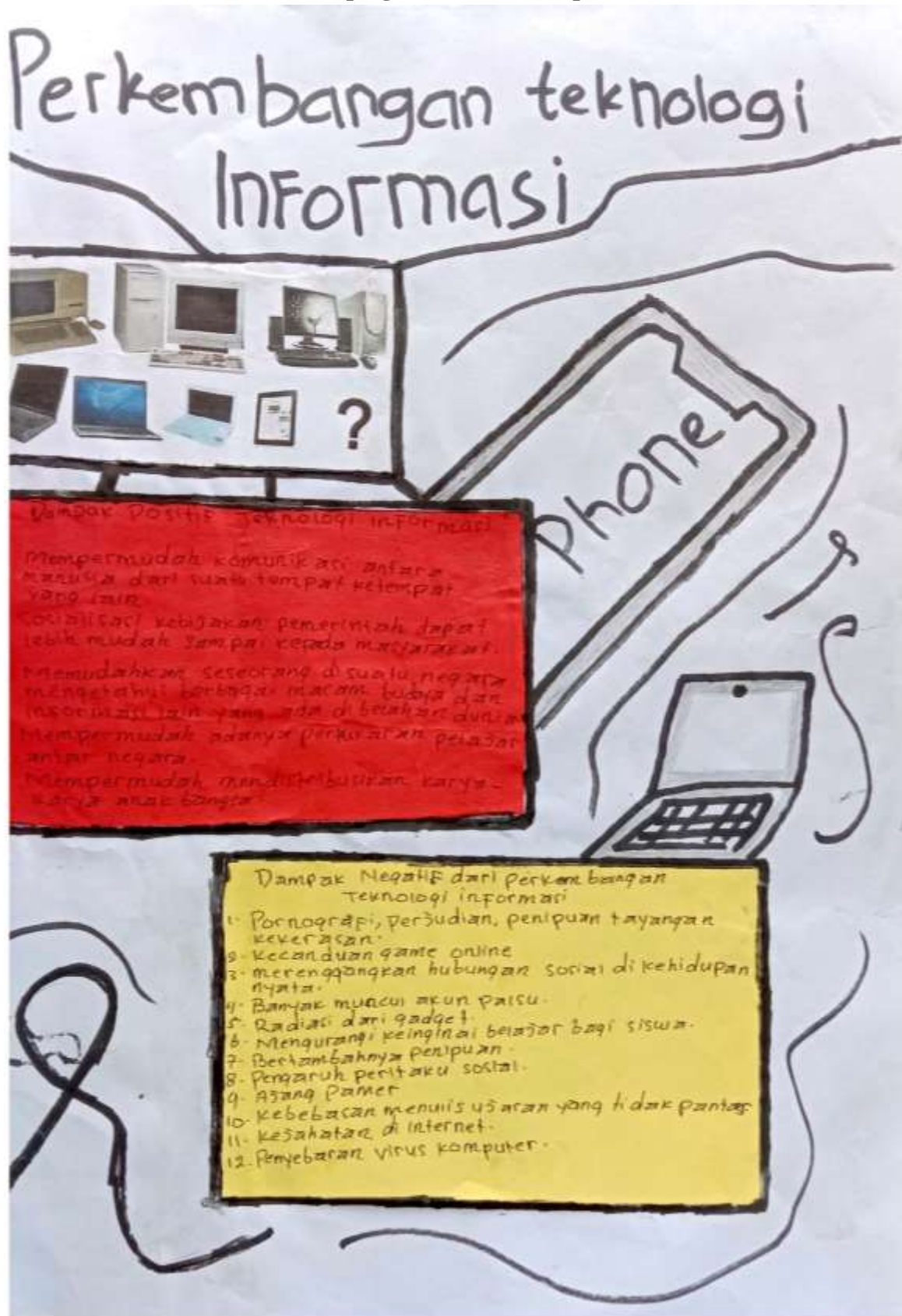
DOKUMENTASI KELAS KONTROL DI MTs. BUSTANUL ULUM

TAHUN PELAJARAN 2022/2023



## Lampiran 14

## Hasil Kliping Siswa Kelas Eksperimen





# Kegiatan Perdagangan Dan Perekonomian



Produsen adalah pihak yang melakukan kegiatan produksi dalam bidang ekonomi.  
Distributor adalah kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen.  
Konsumen adalah sebagai orang atau pihak tertentu yang membayar untuk mendapatkan jasa atau produk dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa keluar negeri.  
Impor adalah pemasukan barang atau jasa dari luar negeri atau daerah pabean bertujuan untuk di edarkan kedalaman negeri atau daerah lain lintas batas.



- Pertanian
- Perikanan
- Pertambangan
- Perkebunan

Satu contoh gambar perekonomian di bidang Pertanian

# Perubahan Transportasi Tradisional — Modern



Manfaat transportasi modern

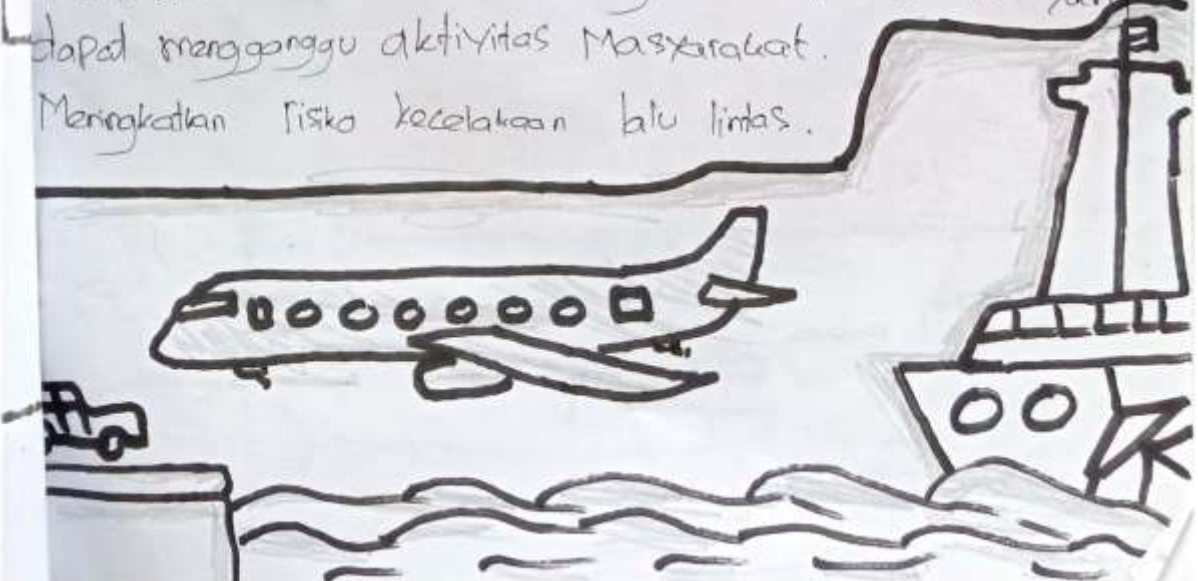
- menjadikan supply barang lebih mudah dan terjamin sehingga harga barang akan tetap stabil.
- kemudahan untuk berpindah tempat. Yang dikarenakan transportasi modern lebih cepat jika dibanding transportasi tradisional.

Dampak dari Perubahan transportasi tradisional hingga menjadi transportasi Modern.

Masyarakat menjadi tergantung terhadap transportasi dan kehilangan sikap mandiri.

menyebabkan kemacetan meningkatkan polusi suara yang dapat mengganggu aktivitas Masyarakat.

Meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas.





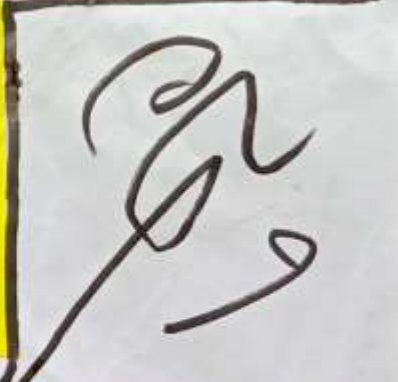
# Hasil tambang di Setiap Negara ASEAN



Indonesia : minyak bumi, gas alam, emas, perak, timah putih, bijih besi  
 Malaysia : timah putih, minyak bumi, gas alam, bijih besi, emas, bauksit  
 Singapura : timah dan bijih besi  
 Brunei Darussalam : minyak bumi dan gas alam  
 Filipina : bijih besi, chrom, tembaga, emas, besi mangan, timbal, perak  
 Laos : katubata, bijih besi, kobalt, emas, gins, timbale, tembaga

Pada umumnya "Negara" di asean terbagi menjadi 11 negara yakni:

1. Indonesia	7. Vietnam
2. Malaysia	8. Thailand
3. Singapura	9. Kamboja
4. Brunei Darussalam	10. Timor Leste
5. Filipina	11. Myanmar
6. Laos	



Vietnam : emas, bijih besi, timah, gamping, pasir, seng dan mangan, besi  
 Thailand : timah putih, emas hitam, tembaga, timah  
 Kamboja : bijih besi, mangan, pasir, emas  
 Timor Leste : emas, mangan, nikel, minyak bumi  
 Myanmar : minyak bumi, emas, timbal, tembaga, timah



# Contoh bencana Akibat faktor iklim dan faktor geologi



# Contoh gambar arah mata angin muson barat dan arah mata angin muson timur



Barat



Timur



# Dampak akibat lahan Pertanian yang dijadikan lahan Industri.



Dampak dari konversi lahan Pertanian menjadi lahan Industri ~~ter~~ berkurangnya Produksi Pangan. membuat lahan Pertanian menjadi sempit. banyak petani yang kehilangan pekerjaannya.

akibat konversi dan konversi lahan pertanian menjadi lahan industri, prosesnya permasalahan masalah masalah di bidang ini menimbulkan permasalahan masalah.

## Dan Bandara terbesar di ASEAN



Bandara Soekarno Hatta.



## Lampiran 15

**RUBRIK PENILAIAN TUGAS PROYEK**  
Proses Pembuatan Kliping

Aspek Penilaian		skor			
		1	2	3	4
Keterampilan	Merencanakan Proyek				
	Aktifitas pelaksanaan pengamatan				
	Kelengkapan data				
	Hasil pengamatan dan menerima masukan				
Sikap	Kemampuan bekerja sama				
	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok				
	Sistematis dalam mengerjakan tugas kelompok				

## Keterangan :

Skala penskoran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan : Nilai akhir = Nilai Rata-rata Skor x 25

Jember, 28 September 2022

Guru Mata Pelajaran IPS


**WE. Sulistio Wati, SE**

Peneliti


**Shofiatul Karimah**  
NIM. T20179040

Mengetahui,  
Kepala Sekolah MTs.  
Bustanul Ilum



**Fahriul Abdullah, SP.d**

## Lampiran 16

**RUBRIK HASIL PEMBUATAN KLIPING**

Aspek	4	3	2	1
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik
Isi dan pengetahuan Kliping	100% isi kliping sesuai dengan tema dan materi pokok pembelajaran	75% isi kliping sesuai dengan tema dan materi pokok pembelajaran	50% isi kliping sesuai dengan tema dan materi pokok pembelajaran	25% isi kliping sesuai dengan tema dan materi pokok pembelajaran
Keterampilan	Memenuhi 3 kriteria berikut : 1. Penyusunan gambar sesuai dengan materi pokok pembelajaran 2. Gambar sangat menarik dan sangat bagus 3. Menempel gambar dengan rapi	Memenuhi kriteria 1 dan 2	Memenuhi kriteria 1 dan 3	Tidak memenuhi kriteria
Sikap	Memenuhi 4 kriteria berikut : 1. Kerja sama 2. Ulet dan teliti 3. Kerja keras 4. Tanggung jawab	Memenuhi kriteria 1, 3 dan 4	Memenuhi kriteria 1 dan 2	Memenuhi kriteria 2 dan 3

Jember, 28 September 2022

Guru Mata Pelajaran IPS


WE. Sulistio Wati, SE

Peneliti


Shofiatul Karimah  
NIM. T20179040

Mengetahui,  
Kepala Sekolah MTs.  
Bustanul Ilum



Fahrul Abdullah, SP.d

## Lampiran 17

**Hasil Data Observasi Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)**

NO	Aspek yang dinilai	1 <sup>1</sup>	2 <sup>2</sup>	3 <sup>3</sup>	4 <sup>4</sup>
1	Guru menyampaikan salam dan berdo'a.	A	A	A	A
2	Guru mengkondisikan kelas.	A	A	A	A
3	Guru menyampaikan kompetensi dasar	B	B	A	A
4	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar terlibat dalam proses pembelajaran.	B	A	A	A
6	Menyediakan sumber belajar dan alat-alat bantu belajar yang diperlukan.	B	A	A	A
7	Guru melakukan tanya jawab untuk memancing pengetahuan, tanggapan, kritik, dan ide siswa.	B	A	A	A
8	Guru mengkomunikasikan permasalahan riil di lapangan yang berhubungan dengan materi pelajaran.	A	A	A	A
9	Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan petunjuk pada lembar kerja siswa (LKS) kepada siswa dengan lebih jelas.	A	B	A	B
10	Guru membentuk kelompok siswa.	A	A	A	A
11	Guru mengarahkan siswa untuk merencanakan proyek yang akan diselesaikan.	A	A	A	A
12	Guru mengarahkan siswa untuk membuat jadwal aktivitas proyek.	A	B	A	A
13	Guru memonitoring perkembangan proyek siswa.	A	A	A	A
14	Guru memberikan penilaian hasil kerja proyek siswa.	A	A	A	A
15	Guru mengevaluasi pengalaman belajar siswa	B	A	A	A
16	Guru memberikan kesimpulan pelajaran.	A	A	B	A
17	Salam penutup	A	A	A	A

Keterangan = Dengan kriteria sebagai berikut :

A : Sangat baik

C : Cukup

B : Baik

D : Kurang

E : Tidak Pernah

<sup>1</sup> Hasil observasi di MTs Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember, 3 Oktober 2022 .

<sup>2</sup> Hasil observasi di MTs Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember, 6 Oktober 2022.

<sup>3</sup> Hasil observasi di MTs Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember, 10 Oktober 2022.

<sup>4</sup> Hasil observasi di MTs Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember, 13 Oktober 2022.

## Lampiran 18

**Data Observasi Kelas VIII B (Kelas Kontrol)**

NO	Aspek yang dinilai	1 <sup>5</sup>	2 <sup>6</sup>	3 <sup>7</sup>	4 <sup>8</sup>
1	Guru menyampaikan salam dan berdo'a.	A	A	A	A
2	Guru mengkondisikan kelas.	A	A	A	A
3	Guru menyampaikan kompetensi dasar	B	B	A	A
4	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar terlibat dalam proses pembelajaran.	A	B	A	A
5	Siswa mendengarkan dan mengikuti arahan guru	A	B	A	A
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait pembahasan materi pembelajaran	B	A	B	A
7	Guru meminta siswa untuk membaca sumber belajar yang sudah tersedia	A	A	A	A
8	Guru menjelaskan materi, siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru	A	A	A	A
9	Mendiskusikan materi yang diperoleh apabila terdapat hal yang belum dipahami	A	A	A	A
10	Siswa mengerjakan tugas yang ada di buku modul yang telah ditentukan oleh guru	A	E	A	E
11	Siswa mengumpulkan jawaban yang telah diselesaikan kepada guru	A	E	A	E
12	Guru dan siswa mendiskusikan jawaban yang telah dikerjakan	A	E	A	E
13	Siswa diminta menghafalkan poin-poin penting dalam materi yang sudah dijelaskan	E	A	E	A
14	Siswa menyetorkan hafalan kepada guru didepan kelas	E	A	E	A
15	Guru memberikan kesimpulan pelajaran	A	A	A	A
16	Salam penutup	A	A	A	A

Keterangan = Dengan kriteria sebagai berikut :

A : Sangat baik

C : Cukup

B : Baik

D : Kurang

E : Tidak Pernah

<sup>5</sup> Hasil observasi di MTs Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember, 5 Oktober 2022.

<sup>6</sup> Hasil observasi di MTs Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember, 12 Oktober 2022.

<sup>7</sup> Hasil observasi di MTs Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember, 15 Oktober 2022.

<sup>8</sup> Hasil observasi di MTs Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember, 19 Oktober 2022.



## Lampiran 19

## DATA SPSS UJI RELIABILITAS

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	26.42	127.718	-.559	.841
SOAL2	26.10	123.357	-.207	.834
SOAL3	26.19	122.495	-.108	.833
SOAL4	26.42	124.118	-.248	.836
SOAL5	26.35	117.103	.384	.825
SOAL6	26.32	117.492	.350	.825
SOAL7	26.32	117.426	.356	.825
SOAL8	26.16	117.206	.417	.824
SOAL9	26.13	100.516	.571	.816
SOAL10	26.10	103.090	.488	.821
SOAL11	26.00	100.000	.601	.814
SOAL12	25.81	104.561	.471	.821
SOAL13	26.45	116.589	.438	.824
SOAL14	26.45	117.789	.325	.826
SOAL15	26.45	117.789	.325	.826
SOAL16	26.74	122.131	-.088	.831
SOAL17	26.65	118.570	.306	.826
SOAL18	26.52	117.125	.401	.824
SOAL19	26.55	117.723	.352	.825
SOAL20	26.16	122.273	-.089	.832
SOAL21	26.32	117.959	.306	.826
SOAL22	26.03	118.032	.420	.825
SOAL23	26.35	118.037	.298	.826
SOAL24	26.13	116.983	.458	.824
SOAL25	25.94	118.396	.021	.846
SOAL26	26.39	117.112	.383	.825
SOAL27	26.42	117.585	.341	.825
SOAL28	26.19	115.961	.527	.822
SOAL29	26.13	117.116	.443	.824
SOAL30	26.65	117.103	.467	.824

SOAL31	26.45	116.389	.457	.823
SOAL32	26.13	117.983	.352	.825
SOAL33	26.55	117.723	.352	.825
SOAL34	26.23	116.914	.421	.824
SOAL35	26.32	120.759	.051	.830
SOAL36	26.39	118.178	.285	.826
SOAL37	26.58	117.385	.399	.825
SOAL38	26.23	118.514	.267	.827
SOAL39	26.68	117.759	.420	.825
SOAL40	26.13	119.849	.158	.829
SOAL41	26.58	121.585	-.021	.831
SOAL42	26.39	116.245	.464	.823
SOAL43	26.45	114.589	.628	.820
SOAL44	26.58	117.918	.344	.826
SOAL45	26.45	117.189	.381	.825
SOAL46	26.32	117.959	.306	.826
SOAL47	26.45	115.589	.532	.822
SOAL48	26.35	117.437	.353	.825
SOAL49	26.29	119.680	.150	.829
SOAL50	26.29	119.746	.144	.829



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 20

DATA SPSS TARAF KESUKARAN

Stat  
isti  
cs

	S O AL 1	S O AL 2	S O AL 3	S O AL 4	S O AL 5	S O AL 6	S O AL 7	S O AL 8	S O AL 9	SO AL 10	SO AL 11	SO AL 12	SO AL 13	SO AL 14	SO AL 15	SO AL 16	SO AL 17	SO AL 18	SO AL 19	SO AL 20	SO AL 21	SO AL 22	SO AL 23	SO AL 24	SO AL 25
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Valid	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.47	.78	.69	.47	.53	.56	.56	.72	.72	.78	.88	1.06	.41	.44	.41	.12	.25	.34	.34	.72	.56	.84	.53	.75	.94

SO AL 26	SO AL 27	SO AL 28	SO AL 29	SO AL 30	SO AL 31	SO AL 32	SO AL 33	SO AL 34	SO AL 35	SO AL 36	SO AL 37	SO AL 38	SO AL 39	SO AL 40	SO AL 41	SO AL 42	SO AL 43	SO AL 44	SO AL 45	SO AL 46	SO AL 47	SO AL 48	SO AL 49	SO AL 50
32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
.50	.47	.69	.75	.25	.42	.75	.34	.62	.56	.50	.31	.66	.22	.75	.28	.50	.44	.31	.44	.56	.44	.53	.59	.59

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 21

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MTs BUSTANUL ULUM KEMIRI PANTI  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Jurnal Kegiatan Penelitian di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember  
Tahun Pelajaran 2022/2023**

NO	TANGGAL	JENIS PENELITIAN	PARAF
1	22 Januari 2022	Prapenelitian memastika kondisi di lapangan	<i>[Signature]</i>
2	9 Agustus 2022	Prapenelitian di lapangan dan melengkapi data	<i>[Signature]</i>
3	26 September 2022	Izin penelitian dan mengerjakan <del>soal</del> soal	<i>[Signature]</i>
4	26 September 2022	Konsultasi RPP dan validasi soal	<i>[Signature]</i>
5	1 Oktober 2022	Uji coba soal	<i>[Signature]</i>
6	3 Oktober 2022	Penelitian pertama dan menyertakan soal <i>pretest</i> di kelas eksperimen	<i>[Signature]</i>
7	5 Oktober 2022	Penelitian pertama di kelas kontrol dan siswa mengerjakan soal <i>pretest</i>	<i>[Signature]</i>
8	6 Oktober 2022	Penelitian pertemuan kedua pada kelas eksperimen	<i>[Signature]</i>
9	10 Oktober 2022	Penelitian pertemuan ketiga pada kelas eksperimen	<i>[Signature]</i>
10	12 Oktober 2022	Penelitian pertemuan kedua pada kelas kontrol	<i>[Signature]</i>
11	13 Oktober 2022	Penelitian pertemuan keempat pada kelas eksperimen	<i>[Signature]</i>
12	15 Oktober 2022	Penelitian pertemuan ketiga pada kelas kontrol	<i>[Signature]</i>
13	19 Oktober 2022	Penelitian pertemuan keempat pada kelas kontrol dan siswa mengerjakan soal post test	<i>[Signature]</i>
14	21 Oktober 2022	Meminta data profil lembaga ke bagian Tata Usaha	<i>[Signature]</i>
15	24 Oktober 2022	Melengkapi data-data penelitian	<i>[Signature]</i>
16	29 Oktober 2022	Meminta surat selesai penelitian	<i>[Signature]</i>

Jember, 18 Februari 2022

Guru mata pelajaran IPS

WE. Sulistio Wati, S.E.

Peneliti

Shofiatul Karimah

NIM. T20179040



## Lampiran 22

**BIODATA PENULIS**

Nama : Shofiatul Karimah  
 NIM : T20179040  
 Tempat, tanggal lahir : Jember, 29 Agustus 1998  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Dusun. Glengseran, RT/RW. 004/008, Desa. Suci,  
 Kecamatan. Panti, Kabupaten. Jember

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Sekolah Dasar : SD Negeri Suci 03
2. SMP : MTs Bustanul Ulum
3. SMA : SMA Plus Al Hasan
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember